# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA BPR DAN BPRS DI INDONESIA


**oleh**

**FAJAR DARMAWAN**

**20918006**


**PROGRAM PASCASARJANA**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fajar Darmawan

NIM : 20918006

Konsentrasi : Magister Ekonomi dan Keuangan Islam

Judul Tesis : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembiayaan pada BPR dan BPRS di Indonesia

Menyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh suatu gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam penelitian ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima hukuman atau sanksi apapun dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022




Fajar Darmawan
NIM : 20918006

**HALAMAN PENGESAHAN**

Yogyakarta, _____

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec.

**BERITA ACARA UJIAN TESIS**

Pada hari Selasa tanggal 16 Agustus 2022 Program Studi Ilmu Ekonomi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

**FAJAR DARMAWAN**

No. Mhs. : 20918006

Konsentrasi : Ekonomi dan Keuangan Islam

Dengan Judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMBIAYAAN PADA BPR DAN BPRS DI INDONESIA**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,

maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec. | Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si. |

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Abdul Hakim, SE., M.Ec., Ph.D.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut andil dalam proses penulisan tesis ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMBIAYAAN PADA BPR DAN BPRS DI INDONESIA"**. penyusunan tesis ini adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk meraih gelar Magister Ilmu Ekonomi pada Program Studi Pasca Sarjana Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan laporan penelitian ini. semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan pihak-pihak terkait lainnya.

Dalam penulisan penelitian ini penulis tidak lupa mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan yang dilimpahkan-Nya kepada penulis selama menulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

2. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Abdul Hakim, SE., M.Ec., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Pasca Sarjana Magister Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec., selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga demi terselesaikannya tesis ini.
5. Prof. Dr. Drs. Nur Feriyanto, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran yang sangat berguna untuk penyusunan tesis ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama perkuliahan.
7. Dan akhirnya, semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian tesis ini. semoga segala kebaikan yang tulus dari semua pihak dapat diterima oleh Allah SWT serta mendapatkan pahala yang berlipat dariNya.

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMBIAYAAN PADA BPR DAN BPRS DI INDONESIA

**Fajar Darmawan**

**Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta**

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh faktor eksternal berupa *BI Rate* dan pengaruh faktor internal berupa Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional juga Variabel dummy yaitu Transformasi Digital terhadap Pembiayaan BPR/BPRS Di Indonesia periode triwulanan Januari 2013 sampai dengan Desember 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah *Error Correction Model (ECM)* yang dapat menganalisis keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, *BI Rate* berpengaruh negatif signifikan, sedangkan pada BPRS tidak berpengaruh signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek. Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan pada BPR dalam jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang dan pada BPRS memiliki pengaruh positif signifikan. Likuiditas pada memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan BPR dan BPRS. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh singifikan terhadap pembiayaan BPR, sedangkan pada BPRS memiliki pengaruh positif signifikan. BOPO tidak memiliki pengaruh pada pembiayaan BPR dan BPRS. Dan Transformasi Digital memiliki pengaruh positif signifikan pada BPR, sedangkan pada BPRS tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

**Kata Kunci : *Error Correction Model (ECM)*, Pembiayaan, Faktor Eksternal, Faktor Internal, BPR, BPRS**

**FACTORS AFFECTING FINANCING IN BPR AND BPRS IN INDONESIA**


## ABSTRACT

This study examines the Effect of External Factors in the form of BI Rate and the Effect of Internal Factors in the form of Third Party Funds, Liquidity, Profitability and Operational Costs on Operating Income as well as a dummy variable, namely Digital Transformation on BPR/BPRS credit financing in Indonesia for the quarterly period from January 2013 to December 2021. The data analysis method used is Error Correction Model (ECM) which can analyze the relationship between the independent variable and the dependent variable in the short and long term. The results of the analysis show that in the long term, the BI Rate has a significant negative effect, while the BPRS has no effect in the long and short term. Third party funds do not have a significant effect on credit financing at BPRs in the short term, while in the long term and at BPRS have a significant positive effect. Liquidity has a significant positive effect on BPR and BPRS credit financing. Profitability has no effect on BPR financing, while BPRS has a significant positive effect. BOPO has no effect on the credit financing of BPR and BPRS. And Digital Transformation has a significant positive effect on BPRs, while BPRS has no effect on credit financing.



**Keywords: Error Correction Model (ECM), Financing, External Factors, Internal Factors, BPR, BPRS**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL**.....**i**
**PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**.....**ii**
**HALAMAN PENGESAHAN**.....**iii**
**BERITA ACARA UJIAN TESIS**.....**iv**
**KATA PENGANTAR**.....**v**
**ABSTRAK**.....**vii**
***ABSTRACT***.....**viii**
**DAFTAR ISI**.....**ix**
**DAFTAR TABEL**.....**xi**
**DAFTAR GAMBAR**.....**xii**
**DAFTAR LAMPIRAN**.....**xiii**
**BAB I PENDAHULUAN**.....**1**
1.1 Latar Belakang Masalah.....1
1.2 Rumusan Masalah.....11
1.3 Tujuan Penelitian.....11
1.4 Manfaat Penelitian.....12
1.5 Sistematika Penulisan.....12
**BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**.....**14**
2.1 Landasan Teori.....14
2.2 Kajian pustaka.....38
2.3 Kerangka Pemikiran.....41
2.4 Hubungan Antar Variabel.....41
2.5 Hipotesis Penelitian.....49
**BAB III METODE PENELITIAN**.....**50**
3.1 Populasi dan Sampel.....50
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....51
3.2.1 Jenis Data.....51
3.2.2 Sumber Data.....51
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....51
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....51

3.3.1 Variabel Dependen..... 52
3.3.2 Variabel Independen..... 53
3.3.3 Dummy Variabel..... 57
3.4 Teknik Analisis Data..... 57
3.4.1 Uji Stasioneritas : Uji Akar Unit *(Unit Root Test)*..... 58
3.4.2 Uji Kointegrasi..... 59
3.4.3 *Error Correction Model* (ECM)..... 59
3.4.4 Uji Asumsi Klasik..... 60
**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... 63**
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... 63
4.2 Analisis Statistik Deskriptif..... 64
4.3 Uji Hipotesis dan Analisis Data..... 65
4.3.1 Uji stasioneritas *(unit root test)*..... 65
4.3.2 Uji Kointegrasi..... 67
4.3.3 *Error Correction Model (ECM)*..... 68
4.3.4 Uji Asumsi Klasik..... 78
4.4 Pembahasan Hasil Analisis..... 82
4.4.1 Pengaruh *BI Rate* Terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS.....82
4.4.2 Pengaruh DPK Terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS..... 85
4.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS..... 87
4.4.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS.....89
4.4.5 Pengaruh BOPO Terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS..... 91
4.4.6 Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS..... 92
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 96**
5.1 Kesimpulan..... 96
5.2 Saran..... 98
**DAFTAR PUSTAKA..... 100**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja BPR Desember 2019 – Desember 2020..... 4
Tabel 1.2 Kinerja BPRS Desember 2019 – Desember 2020..... 5
Tabel 2.1 Kegiatan Usaha BPR/BPRS Berdasarkan Modal Inti..... 16
Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan BPR/BPRS Dibanding *Fintech*..... 37
Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu..... 38
Tabel 4.1 Penentuan Pemilihan Sampel..... 63
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif BPR dan BPRS..... 64
Tabel 4.3 Uji Stasioneritas BPR..... 66
Tabel 4.4 Uji Stasioneritas BPRS..... 67
Tabel 4.5 Uji Kointegrasi BPR dan BPRS..... 68
Tabel 4.6 Uji Estimasi Jangka Panjang BPR..... 69
Tabel 4.7 Uji Estimasi Jangka Panjang BPRS..... 71
Tabel 4.8 Uji Estimasi Jangka Pendek BPR..... 74
Tabel 4.9 Uji Estimasi Jangka Pendek BPRS..... 76
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas..... 79
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas..... 80
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi..... 81
Tabel 4.13 Uji Normalitas..... 81
Tabel 4.14 Uji Linearitas..... 82

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kegiatan Bisnis BPR/BPRS..... 17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran..... 41

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Data Penelitian BPR dan BPRS..... i
Lampiran II Hasil Uji Statistik Deskriptif BPR dan BPRS..... xxiii
Lampiran III Uji *Unit Root Test* BPR dan BPRS..... xxiv
Lampiran IV Uji Kointegrasi BPR & BPRS..... xvi
Lampiran V Estimasi Model *ECM BPR* dan BPRS.....xviii
Lampiran VI Uji Asumsi Klasik..... lxxii

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Bank Perkreditan Rakyat atau yang disebut BPR merupakan lembaga keuangan perbankan yang dalam kegiatan usahanya dijalankan secara konvensional ataupun dengan prinsip syariah. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Landasan hukum bagi BPR yaitu UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang kemudian di amandemen menjadi UU No.10 Tahun 1998. Dalam UU tersebut, telah dijelaskan bahwa tujuan utama kegiatan usaha BPR yaitu untuk melayani usaha kecil dan mikro milik masyarakat pedesaan. Dalam kegiatan usahanya, BPR hanya dapat menjalankan *single window*, yang berarti dalam kegiatan usaha BPR hanya dapat dijalankan secara konvensional saja (Meriyati, 2021:45). Bagi BPR baik yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional maupun syariah tetap tidak terbuka peluang untuk menjalankan kegiatan usahanya secara bersamaan. Hal tersebut, menjadikan BPR tidak dimungkinkan menjalankan kegiatan usaha menggunakan dua prinsip secara bersamaan sekalipun dijalankan oleh anak cabang secara mandiri. Ketentuan di atas ditetapkan mengingat lembaga tersebut telah banyak berkembang dalam lingkungan masyarakat dan masih dibutuhkan oleh masyarakat luas sehingga keberadaan lembaga-lembaga tersebut masih diakui. Oleh sebab itu, UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 memberikan penjelasan mengenai status dari lembaga-lembaga tersebut. Adapun visi dan misi

Bank Perkreditan Rakyat, Visi: Terwujudnya industry BPR yang sehat, kuat, produktif dan dipercaya melayani UMK dan masyarakat khususnya di pedesaan guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Misi : menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendorong peningkatan kinerja dan pelayanan BPR kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di masyarakat setempat. Terutama di wilayah pedesaan (Meriyati, 2021:45).

Dalam skala mikro dan kecil atau UMKM, keberadaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan rakyat Syariah (BPRS) juga memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian, dikarenakan BPR dan BPRS memiliki karakteristik yang membuat keberadaannya masih dapat bertahan, seperti sebagian besar kantor dan unit cabang yang ada di wilayah Kecamatan maupun Kabupaten, pemberian pelayanan yang kekeluargaan atau mengedepankan pendekatan personal, proses yang sederhana dan cepat, serta karakteristik dari produk yang dibutuhkan oleh masyarakat di wilayahnya dapat disesuaikan serta karakteristik UMKM tersebut masih *unbankable* sehingga dalam proses permodalan masih sangat terbatas. Tujuan pemberdayaan UMKM berdasarkan UU No.28 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah :

a. mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
b. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

c. meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan

Perbankan syariah di Indonesia selain terdapat Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah juga memiliki Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau disebut BPRS. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa BPRS termasuk bagian dari bank syariah yang dalam menjalankan kegiatan operasional bank tersebut tidak menerima sarana pembayaran dalam layanan jasa. Yang berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang disebut POJK No. 3/POJK.3/2016 yang mengatur mengenai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dijelaskan bahwa BPRS dibentuk untuk memberikan layanan jasa pada sektor perbankan secara mudah, sederhana, dan cepat bagi pelaku usaha pada sektor usaha kecil, menengah, dan besar. Karena merupakan perbankan bersifat syariah, maka BPRS berbeda dari BPR di mana operasional kegiatan BPR umumnya dapat melakukan investasi pada semua jenis usaha yang ada, sedangkan BPRS hanya dapat beroperasi berdasarkan prinsip syariah (Atika, 2021:16).

Industri BPRS dan BPR masih terus menunjukkan kinerja yang positif, termasuk di dalamnya pada masa pandemi seperti saat ini yaitu covid-19 dan menjadikan persaingan sesama Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang cukup ketat. Pada Desember 2020, pada BPR menunjukkan kondisi yang cukup baik ditandai intermediasi yang baik, dengan kredit dan DPK yang masih tercatat tumbuh, meskipun lambat dibandingkan tahun sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan,

2021:127). Berikut adalah tabel kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sampai dengan Desember 2020

**Tabel 1.1**
**Kinerja BPR Desember 2019 – Desember 2020**

| | Nominal | | | | | YoY | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Indikator** | **Des '19** | **Mar '20** | **Jun'20** | **Sep'20** | **Des '20** | **Des '19** | **Des '20** |
| **Total Aset (Miliar)** | 149,623 | 149,659 | 146,866 | 149,814 | 155,075 ^ | 10,27% ^ | 3,64 % |
| **Kredit (Miliar)** | 108,784 | 111,445 | 110,468 | 110,305 | 110,770 ^ | 10,76 % ^ | 1,83 % |
| **DPK (Miliar)** | 102,538 | 102,975 | 100,063 | 102,113 | 106,151 ^ | 11,51% ^ | 3,52 % |
| - **Tabungan (Miliar)** | 32,132 | 31,547 | 30,376 | 31,167 | 32,763 ^ | 8,95% ^ | 1,96 % |
| - **Deposito (Miliar)** | 70,406 | 71,428 | 69,686 | 70,946 | 73,389 ^ | 12,71% ^ | 4,24 % |
| **CAR (%)** | 28,68 | 31,54 | 30,80 | 30,88 | 29,89 | 553 | 101 |
| **ROA (%)** | 2,31 | 2,28 | 1,98 | 1,95 | 1,87 | (17) | (44) |
| **BOPO (%)** | 81,50 | 82,96 | 84,78 | 84,41 | 64,24 | 76 | 274 |
| **NPL Gross (%)** | 6,81 | 7,95 | 8,44 | 8,09 | 7,22 | 44 | 41 |
| **NPL Net (%)** | 5,22 | 6,25 | 6,58 | 6,18 | 5,33 | 47 | 11 |
| **LDR (%)** | 79,09 | 77,86 | 79,09 | 77,72 | 75,44 | 225 | (365) |
| **CR (%)** | 17,08 | 14,97 | 16,66 | 16,82 | 18,67 | (176) | 159 |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan laporan kinerja keuangan BPR di atas, bisa dilihat penyaluran pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK) masing-masing 1,83% (yoy) dan 3,52% (yoy), di mana kredit yang disalurkan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu untuk kredit sebesar 10,76% (yoy) dan untuk Dan Pihak Ketiga sebesar 11,51% (yoy). Seiring dengan perlambatan tersebut, rentabilitas juga menurun dengan *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,87% (yoy), dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,31% (yoy). Meski demikian, ketahanan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) masih cukup baik yang didukung dengan permodalan

yang meningkat dilihat dari CAR sebesar 29,89% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 28,88% (yoy). Begitu juga dengan rasio Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang masih efisien walaupun mengalami kemunduran pada Desember 2020 (84,24%) (yoy) dibandingkan periode Desember 2019 (81,50%) (yoy). Akan tetapi, hal tersebut juga dibayangi dengan *Non Performing Loan* (NPL) yang meningkat sebagai dampak dari pandemi covid-19 yang menurunkan kemampuan pembayaran debitur.

Sedangkan bagi BPRS, pada Desember 2020 juga menunjukkan kondisi yang cukup baik, ditandai dengan intermediasi yang masih baik, ditandai dengan pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang masih tercatat tumbuh, meskipun lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2021:127). Berikut adalah tabel kinerja BPRS sampai dengan Desember 2020 :

**Tabel 1.2**
**Kinerja BPRS Desember 2019 – Desember 2020**

| | **Nominal** | | | | | **YoY** | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Indikator** | **Des '19** | **Mar '20** | **Jun'20** | **Sep'20** | **Des '20** | **Des '19** | **Des '20** |
| **Total Aset (Miliar)** | 13.758,29 | 14.044,86 | 13.607,98 | 14.006,58 | 14.950,46 | 11,30% | 8,67% |
| **Kredit (Miliar)** | 9.943,32 | 10.678,32 | 10.503,24 | 10.600,57 | 9.819,04 | 9,45% | 7,42% |
| **DPK (Miliar)** | 8.731,89 | 9.102,95 | 8.889,74 | 9.119,19 | 9.819,04 | 7,34% | 12,45% |
| - **Tabungan (Miliar)** | 3.202,79 | 3.073,90 | 2.874,23 | 2.998,30 | 3.371,71 | 6,82% | 5,27% |
| - **Deposito (Miliar)** | 5.529,10 | 6.029,05 | 6.015,51 | 6.120,90 | 6.447,34 | 7,64% | 16,61% |
| **CAR (%)** | 17,99 | 26,80 | 26,34 | 31,29 | 28,60 | (1,33) | 10,60 |
| **ROA (%)** | 2,61 | 2,73 | 2,22 | 2,56 | 2,01 | 0,74 | (0,61) |
| **BOPO (%)** | 84,12 | 85,34 | 86,77 | 89,62 | 87,62 | (3,54) | 3,51 |
| **NPL Gross** | 7,04 | 8,03 | 9,14 | 8,60 | 7,24 | (2,26) | 0,20 |

| | Nominal | | | | | YoY | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **NPL Net (%)** | 5,85 | 6,85 | 7,60 | 7,07 | 5,85 | (1,52) | 0,01 |
| **FDR (%)** | 113,87 | 117,31 | 118,15 | 116,24 | 108,78 | 2,20 | (5,09) |
| **CR (%)** | 29,29 | 24,86 | 23,61 | 26,36 | 27,33 | 1,98 | (1,96) |

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan laporan kinerja keuangan BPRS di atas, dapat dilihat pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh masing-masing 7,42% (yoy) dan 12,45% (yoy), di mana pembiayaan tumbuh tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu untuk pembiayaan sebesar 9,45% (yoy) dan untuk Dan Pihak Ketiga lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 7,34% (yoy). Seiring dengan perlambatan tersebut, rentabilitas juga menurun dengan *Return On Asset* (ROA) sebesar 2,01% (yoy), dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,61% (yoy). Meski demikian, ketahanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) masih cukup baik yang didukung dengan permodalan yang meningkat dilihat dari CAR sebesar 28,60%% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 17,99% (yoy). Begitu juga dengan rasio Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang masih efisien walaupun mengalami penurunan pada Desember 2020 sebesar 87,62%) (yoy) dibandingkan periode Desember 2019 sebesar 84,12% (yoy) Akan tetapi, hal tersebut juga dibayangi dengan *Non Performing Financing* (NPL) yang meningkat sebagai dampak dari pandemi covid-19 yang menurunkan kemampuan pembayaran debitur.

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi saat ini, hal tersebut juga berpengaruh terhadap pelayanan dan sistem kerja industri perbankan, termasuk di dalamnya adalah layanan pemberian kredit berbasis digital atau yang lebih dikenal

dengan *Financial Technology (Fintech).* Hal tersebut didukung pula oleh pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia. Faktor-faktor tersebut menyebabkan masyarakat memilih untuk menggunakan media digital dalam kegiatan dan transaksinya sehari-hari. *Financial Technology (Fintech)* berarti adalah layanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Teknologi informasi yang digunakan oleh *Financial Technology (Fintech)* umumnya menggunakan *smartphone*/*gadget* dengan koneksi internet. Ekosistem *Fintech* di Indonesia didominasi oleh model bisnis *Fintech Lending* (*Peer-to-Peer Lending*). *Fintech Lending* (*Peer-to-Peer Lending*) adalah layanan pinjam meminjam uang secara langsung antara kreditur (pemberi pinjaman) dan debitur (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). *Fintech Lending* merupakan model bisnis digital dalam jasa keuangan dimana bertujuan untuk menyediakan, membangun, serta dapat mengoperasikan sistem elektronik secara langsung atau bertatap muka antara *Lender* dengan *Borrower*. Saat ini penyelenggaraan *Fintech Lending* di Indonesia telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No. 77/POJK.01/2016 mengenai LPMUBTI serta SEOJK No. 18/SEOJK.02/2017 mengenai Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Tata Kelola pada LPMUBTI sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang disebut juga dengan LPMUBTI. Selain berdasarkan pada peraturan di atas, *Fintech Lending* juga mempunyai acuan dasar berupa Pedoman Perilaku LPMUBTI atau yang disebut dengan *Code of Conduct for Responsible Lending*.

Pedoman ini merupakan acuan bagi *Fintech Lending* dalam memberi layanan kepada masyarakat.

Kemampuan perbankan dalam menyalurkan dananya kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan harus memperhatikan beberapa faktor eksternal dan internal. Faktor dari luar (eksternal) perusahaan dipengaruhi oleh *BI Rate* (suku bunga acuan) yang ada di Indonesia. Akibat dari kenaikan inflasi maka biasanya akan diikuti oleh kenaikan *BI Rate*. Kenaikan suku bunga acuan akan meningkatkan margin/bunga pembiayaan yang berupa bunga/bagi hasil dan margin pembiayaan, sehingga nilai pengeluaran pembiayaan BPR dan BPRS akan mengalami penurunan. Jika BPR dan BPRS tidak cepat menanggapi hal tersebut dengan menurunkan nisbah bagi hasil dan margin pembiayaan maka akan mengurangi jumlah pembiayaan. Apabila jumlah pembiayaan dikurangi maka akan menimbulkan risiko bermasalah pada perbankan (Sudarsono & Supriani, 2018:4).

Aspek dari internal BPR dan BPRS turut memengaruhi keseluruhan kegiatan pembiayaan BPR dan BPRS. Faktor internal tersebut mencakup Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Dana Pihak Ketiga merupakan sumber likuiditas yang digunakan untuk memperlancar pembiayaan. Semakin besar Dana Pihak Ketiga, maka semakin besar pula dana yang dapat disalurkan oleh BPR dan BPRS (Delfria, 2021:4).

Selanjutnya rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh

pihak bank yang bersangkutan. Unsur likuiditas bank yang diproksikan melalui LDR/FDR merupakan rasio antara total dana yang dialirkan pada masyarakat menggunakan dana yang berhasil diperoleh ditambah dengan modal milik bank itu sendiri yang digunakan, juga menjadi pertimbangan bank syariah sebelum memutuskan untuk menyalurkan pembiayaan (Atika, dan Chlarasinta, 2021:18). Rasio likuiditas juga menggambarkan seberapa baik BPR dan BPRS dalam memenuhi kembali dana yang ditarik untuk alokasi pembiayaan oleh deposan dengan bergantung pada besaran pembiayaan yang telah dialirkan sebagai sumber likuiditas (Umiyati & Ana, 2017:42).

Rasio profitabilitas yang diproksikan melalui ROA memperlihatkan kapabilitas BPR dan BPRS dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan, juga menjadi pertimbangan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. BPR dan BPRS dituntut untuk mendapatkan profitabilitas bagi perusahaannya dalam mendukung kelancaran kegiatan operasionalnya tanpa terkecuali kegiatan pembiayaan (Atika, dan Chlarasinta, 2021:18). Serta terakhir oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Auliani & Syaichu, 2016:2).

Penelitian ini juga menambahkan variabel dummy berupa Transformasi Digital yang dimiliki oleh BPR dan BPRS dalam meningkatkan pembiayaan. Pertumbuhan teknologi informasi yang begitu cepat serta perilaku masyarakat yang terus berubah menyebabkan terjadinya perubahan ekosistem nasional

maupun global yang sehingga hal tersebut menjadikan BPR dan BPRS wajib untuk menyediakan produk dan layanan yang dapat memenuhi semua kebutuhan atau keperluan masyarakat. Sehingga kedepannya, berbagai tantangan akan semakin bermunculan dengan dinamis apalagi akibat dari adanya pandemi Covid-19 seperti saat ini khususnya bagi BPR dan BPRS akan sangat berdampak dalam aspek keuangan, ekonomi, serta sosial. Hal tersebut menyebabkan tidak berjalannya dengan baik berbagai usaha UMKM sehingga menyebabkan kemampuan untuk pembayaran angsuran kredit menjadi berkurang dalam proses melunasi pinjaman. Kondisi seperti ini akan meningkatkan risiko kredit, terutama bagi industri jasa layangan keuangan seperti BPR dan BPRS yang pada dasarnya hampir sebagian besar debiturnya berasal dari sektor UMKM. Selain itu, pandemi Covid-19 memberi perubahan pada perilaku masyarakat luas yang di mana untuk memenuhi kebutuhan produk maupun layanan keuangan bisa dilakukan secara langsung di rumah tanpa perlu keluar dan dapat dilakukan tanpa ada batas waktu. Dengan demikian, berkembangnya TI terhadap produk dan layanan jasa keuangan juga menjadi tantangan terbesar bagi sektor industri perbankan, khususnya bagi BPR dan BPRS yang di mana biasanya pemberian kredit dilakukan secara langsung atau bertatap muka (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini mengikutsertakan faktor eksternal berupa Inflasi dan *BI Rate* serta faktor internal berupa dana pihak ketiga, ;likuiditas, profitabilitas, dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional juga disertakan variabel dummy yaitu transformasi digital. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan

bagaimana pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap pembiayaan BPR dan BPRS.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, terdapat hubungan antara faktor eksternal dan internal terhadap pembiayaan BPR dan BPRS. Sehingga dari hubungan tersebut dapat dikaji permasalahan yang ada, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *BI Rate* terhadap pembiayaan pada BPR dan BPRS ?
2. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga pembiayaan pada BPR dan BPRS ?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pembiayaan pada BPR dan BPRS ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pembiayaan pada BPR dan BPRS ?
5. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap pembiayaan pada BPR dan BPRS ?
6. Bagaimana pengaruh transformasi digital terhadap pembiayaan pada BPR dan BPRS ?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh faktor eksternal yang terdiri atas *BI Rate* serta pengaruh faktor internal yang terdiri atas Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional serta Transformasi Digital terhadap pembiayaan BPR dan BPRS.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

**1.** Manfaat Teoritis

a. memberikan masukan dan pengetahuan mengenai pembiayaan BPR dan BPRS.

b. Sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor eksternal dan internal mengenai pembiayaan BPR dan BPRS.

**2.** Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan

Penelitian diharapkan dapat menjadi tolok ukur dalam meningkatkan kinerja yang lebih baik terutama berkaitan dengan penyaluran pembiayaan pada BPR dan BPRS.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penelitian ini dibuat dengan maksud untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui isi dari penelitian. Penelitian ini dibuat dengan lima bab secara sistematis. Adapun isi dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah yang menjadi dasar dari penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan variabel penelitian yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, hasil

penelitian terdahulu, riset-riset yang berkaitan dengan judul penelitian dan kerangka pemikiran.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pendekatan penelitian, objek/subjek penelitian, jenis dan sumber data dalam penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai perhitungan dalam penelitian yang meliputi hasil dari penelitian yang telah diperoleh berdasarkan sampel dan alat analisis yang ada, serta hasil serta kesimpulan dari penelitian berdasarkan hipotesis yang telah dibuat.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian dilihat berdasarkan hasil dari pembahasan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

# BAB II

# LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 LANDASAN TEORI

### 1. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan (kredit) sebagai usaha dari BPR. Status BPR diberikan kepada bank desa, lumbung desa, bank pasar, badan kredit desa (BKD), badan kredit kecamatan (BKK), kredit usaha kecil rakyat (KL), lembaga perkreditan kecamatan (LPK), bank karya produksi desa (BKPD) dan lembaga lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Undang-Undang no. 7 tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tata cara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Istilah BPR diperkenalkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 1977, dan pertama kali diakui sebagai bagian dari Paket Kebijakan Keuangan, Moneter dan Perbankan. Ketika itu, BRI mulai menjalankan tugasnya sebagai bank pembina lumbung desa, bank pasar, bank desa, bank pegawai dan bank-bank sejenis lainnya. Pada masa pembinaan yang dilakukan BRI, seluruh bank tersebut diberi nama Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Adita, 2020:45).

b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan perbankan yang melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah dan dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, hal ini sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang no.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. BPRS sendiri berdiri berdasarkan Undang-Undang no.7 tahun 1992 tentang perbankan dan Peraturan Pemerintah no.72 tahun 1992 mengenai prinsip bagi hasil. Namun, setelah terjadi perubahan, BPRS diatur dalam Undang-Undang no.10 tahun 1998 (Adita, 2020).

Kehadiran BPRS memang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat islam yang merupakan mayoritas di Indonesia terutama UMKM dan ekonomi ke bawah yang belum tersentuh oleh bank umum. Selain itu, dengan adanya BPRS diharapkan tentunya akan menambah lapangan pekerjaan terutama di tingkat kecamatan dan membina *ukhuwah islamiah* melalui kegiatan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kelebihan BPR dan BPRS salah satunya adalah jumlahnya yang sangat banyak dan tersebar di seluruh Indonesia yang menjangkau sampai ke pedesaan. Meskipun, dalam lima tahun terakhir terjadi penurunan jumlah BPR dan BPRS akibat dari konsolidasi maupun peleburan atau merger (penggabungan). Selain itu, dalam praktiknya, BPR dan BPRS juga menerapkan *personal approach* kepada para nasabah sehingga meningkatkan *personal engagement* terhadap BPR dan BPRS yang tidak dimiliki oleh bank umum lain, di mana sampai dengan

Desember 2021, jumlah kantor BPR dan BPRS di Indonesia adalah sebanyak 1.496 kantor yang tersebar di seluruh Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2021:99).

Saat ini ekosistem BPR dan BPRS masih sangat terbatas. Berdasarkan POJK no.12/POJK.03/2016 mengenai kegiatan usaha saat ini ekosistem BPR dan BPRS, berikut merupakan jenis/produk layanan jasa keuangan yang dapat dilakukan BPR dan BPRS per masing – masing kegiatan usahanya berdasarkan modal inti yang dimiliki :

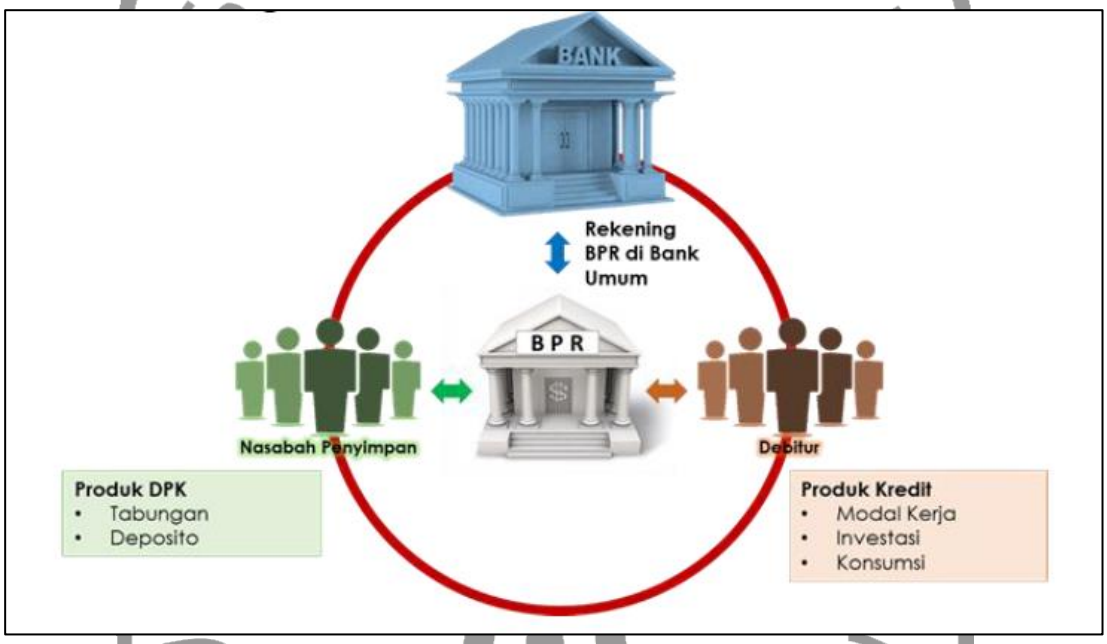
**Tabel 2.1**
**Kegiatan Usaha BPR/BPRS berdasarkan modal inti**

| Kegiatan Usaha | BPR KU 1 MI < Rp 15M | BPR KU 2 MI > Rp 15M s/d < Rp 50M | BPR KU 3 MI > Rp 50M |
|---|---|---|---|
| Kegiatan agen laku pandai | √ | √ | √ |
| Layanan pembayaran gaji | √ | √ | √ |
| Kerja sama dalam rangka transfer dana yang terbatas pada penerimaan atau pengiriman uang di luar negeri | √ | √ | √ |
| Pemasaran uang elektronik dari penerbit lain | √ | √ | √ |
| Pemindahan dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui rekening BPR/S di bank umum | √ | √ | √ |
| Menerima titipan dana dalam rangka pelayanan jasa pembayaran tagihan, seperti pembayaran tagihan listrik, air dan pajak. | √ | √ | √ |
| Kegiatan kerja sama dengan perusahaan asuransi untuk mereferensikan produk asuransi kepada nasabah terkait dengan produk BPR/S | √ | √ | √ |
| Kegiatan sebagai penerbit kartu ATM (MI min > Rp 6M) | √ | √ | √ |
| Kegiatan penukaran valuta asing | | √ | √ |
| Kegiatan sebagai penerbit uang elektronik | | √ | √ |
| Penyedia layanan *electronic banking* | | | √ |
| Kegiatan sebagai penyelenggara laku pandai | | | √ |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Dalam melaksanakan kegiatan usaha tersebut, berikut merupakan ekosistem bisnis dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS):

**Gambar 2.1**
**Kegiatan bisnis BPR/BPRS**




Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Dalam ekosistem yang terbatas saat ini, BPR dan BPRS memberikan layanan sebagai intermediasi dan memberikan layanan kepada nasabah dan debiturnya. Saat ini hampir seluruh BPR dan BPRS bekerja sama dengan bank umum guna mempermudah transaksi dengan nasabah atau debiturnya.

**2. Pembiayaan/Kredit**

1) Pengertian pembiayaan

Kegiatan perekonomian dapat dikatakan tidak terlepas dari penggunaan fasilitas pembiayaan terutama yang berkaitan dengan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh perbankan. Pembiayaan atau dalam bahasa ekonomi

konvensional disebut dengan kredit berguna bagi para pelaku ekonomi ataupun pengusaha dalam menunjang kegiatan usahanya dan berguna untuk mengembangkan usahanya. Dalam kehidupan sehari-hari pun, tentunya masyarakat umum sebagian besar sudah sangat familiar dengan istilah pembiayaan atau kredit. Kredit itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu "credere" yang berarti percaya. Maksud dari kredit itu sendiri adalah kreditur atau pemberi kredit memberikan kepercayaan kepada debitur atau penerima kredit, bahwa dengan kepercayaan uang/dana tersebut akan dikembalikan oleh debitur suatu saat nanti sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Sedangkan bagi debitur atau penerima kredit, kepercayaan tersebut adalah sebagai bentuk tanggung jawab untuk dapat membayar kembali sesuai dengan jangka waktunya (Tahang, 2020:10).Pengertian lain menyebutkan bahwa kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Malayu, 2017:76).

Dilihat dari pihak kreditur, unsur penting dalam kegiatan kredit sekarang ini adalah untuk mengambil keuntungan dari modal dengan mengambil kontraprestasi, sedangkan dipandang dari segi debitur, adalah adanya bantuan dari kreditur untuk menutupi kebutuhan yang berupa prestasi (uang, barang), (Untung, 2005:34). Intisari dari kredit adalah kepercayaan, di mana unsur tersebut merupakan hal yang paling mendasar dalam menciptakan kesepakatan antara pihak yang memberikan pembiayaan dan pihak yang menerima pembiayaan untuk dapat melaksanakan hak dan kewajiban yang telah disepakati, baik dari jangka waktu peminjaman sampai masa pengembalian

kredit serta balas jasa yang diperoleh. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum kredit diberikan terlebih dulu bank mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya.

Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria pemberian kredit perlu dilakukan analisis serta aspek penilaian, termasuk di dalamnya ukuran-ukuran yang sudah menjadi standar dalam penilaian bank. Menurut Kasmir (2014:89) kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank untuk menentukan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral,* dan *condition.*

*1) Character* (karakter atau kepribadian)

*Character* merupakan penilaian kepada calon debitur tentang perilaku, sifat pribadi, cara hidup, keadaan keluarga, hobi dan keadaan sosial di masyarakat. Penilaian karakter memang cukup sulit, karena masing-masing individu memiliki watak dan sifat yang berbeda-beda. Oleh karena itu para pengelola harus mempunyai keahlian dan keterampilan serta pengetahuan psikologi untuk dapat menganalisis watak calon nasabah. Penilaian nasabah ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran serta itikad baik nasabah untuk memenuhi kewajiban.

*2) Capacity* (kemampuan atau kesanggupan)

*Capacity* merupakan penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan dalam melunasi kewajiban-kewajiban dari kegiatan usaha yang dilakukan calon

debitur yang akan dibiayai oleh perbankan, kemampuan calon debitur ini dapat dilihat dari maju mundurnya usaha serta manajemennya. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membayar (*willingness to ability*) dari calon debitur apabila diberi pinjaman. *Capacity* digunakan untuk melihat kemampuan nasabah yang mengajukan kredit dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan kemampuannya untuk menjalankan usaha.

*3) Capital* (modal atau kekayaan)

*Capital* adalah jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur, yang diikutsertakan dalam kegiatan usahanya. Penyelidikan terhadap *capital* pemohon tidak hanya dilihat dari besar kecilnya gaji setiap bulannya, tetapi bagaimana distribusi gaji bulanannya ditempatkan oleh calon debitur. Tujuan dari penilaian modal ini adalah untuk meneliti struktur modal yang dimiliki calon peminjam dan sejauh mana kemampuan modal sendiri dari calon debitur dalam memperoleh keuntungan. Penilaian ini digunakan untuk melihat penggunaan modal yang dimiliki nasabah, apakah efektif atau tidak.

*4) Condition of Economics* (Kondisi ekonomi)

*Condition of economics* (Kondisi ekonomi) yaitu situasi politik, sosial, ekonomi, budaya yang dapat memengaruhi keadaan perekonomian pada waktu dan jangka waktu tertentu, di mana kredit diberikan bank kepada pemohon, termasuk prospek usaha dari sektor yang dijalankan, haruslah prospek usaha yang benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

*5) Collateral* (jaminan)

*Collateral* atau yang disebut dengan jaminan yaitu sebuah barang yang diserahkan atau diberikan oleh calon debitur sebagai jaminan kredit yang diajukannya. Barang yang dimaksudkan sebagai jaminan di atas yaitu bisa berupa benda tidak bergerak maupun bergerak. Tujuan penilaian jaminan ini digunakan untuk menilai berapa kekayaan atau harta yang digunakan oleh debitur sebagai jaminan.

Pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan memiliki tujuan yang tidak akan terlepas dari tujuan bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama pemberian kredit atau pembiayaan antara lain mencari keuntungan yaitu dengan memperoleh laba dari hasil kredit atau pembiayaan tersebut. Hasil tersebut didapat dalam bentuk bunga atau bagi hasil yang diterima oleh bank sebagai balas jasa atas biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting bagi kelangsungan hidup bank, selain itu juga tujuan lainnya adalah untuk membantu nasabah yang kekurangan dana, baik untuk modal kerja, investasi maupun konsumsi. Diharapkan dengan dana tersebut, nasabah akan mampu memperluas dalam pengembangan usahanya. Selain itu, bagi pemerintah, semakin besar kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik, yang ditunjukkan dengan peningkatan pembangunan di berbagai sektor (Kasmir, 204:93).

Pembiayaan atau kredit juga berfungsi untuk meningkatkan daya guna uang. Pemilik modal langsung meminjamkan sebagian uangnya kepada pemilik lembaga atau perbankan, di mana kemudian perbankan menyalurkannya

kembali ke dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah. Pembiayaan yang disalurkan ini dapat meningkatkan peredaran uang kartal. Selain itu, pembiayaan juga dapat digunakan sebagai stabilitas ekonomi. Pada kondisi yang kurang sehat, kebijakan akan diarahkan pada usaha pengendalian inflasi, peningkatan ekspor, rehabilitasi prasarana pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat (Kasmir, 2014:94)

Dalam praktiknya, berbagai jenis pembiayaan diberikan kepada masyarakat oleh perbankan. Tetapi secara umum, dapat dilihat dari berbagai segi bahwa berbagai jenis-jenis pembiayaan/kredit sebagai berikut, menurut Kasmir (2014:105:89) yaitu :

1) Segi kegunaan

a) Kredit investasi, merupakan pembiayaan yang digunakan untuk pembangunan proyek, memperluas usaha atau keperluan rehabilitasi yang biasanya dalam jangka waktu panjang.
b) Kredit modal kerja, merupakan kredit yang diajukan guna untuk keperluan meningkatkan produksi operasional usaha.
c) Kredit konsumsi, kredit yang penggunaannya digunakan untuk konsumsi, dan sumber pengembalian bukan berasal dari konsumsi tersebut.

2) Segi tujuan

a) Kredit produktif, merupakan kredit untuk meningkatkan usaha, produksi atau investasi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa.
b) Kredit konsumtif, merupakan pembiayaan yang habis dikonsumsi secara pribadi.

c) Kredit perdagangan merupakan pembiayaan yang diberikan kepada pelaku bisnis utama yaitu pegangan dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangan.

3) Dilihat dari segi jangka waktu

a) Kredit jangka pendek merupakan pembiayaan yang memiliki jangka waktu singkat kurang dari 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b) Kredit jangka menengah, merupakan pembiayaan dengan jangka waktu 1 sampai 3 tahun dan biasanya untuk keperluan investasi.

c) Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang bertujuan untuk investasi jangka panjang dengan masa pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun.

4) Segi jaminan

a) Kredit dengan jaminan, yaitu kredit yang diberikan dengan menyerahkan sebuah jaminan benda tidak berwujud maupun berwujud..

b) Kredit tanpa jaminan, yaitu kredit yang diserahkan tanpa ada penyerahan jaminan barang atau orang tertentu sebelumnya.

5) Segi sektor usaha

a) Kredit peternakan

b) Kredit pertanian

c) Kredit pendidikan

d) Kredit pertambangan

e) Kredit industri

f) Kredit perumahan

g) Kredit profesi

h) Dan sektor-sektor lain

a. Unsur-unsur Kredit

Pemberian kredit atau pembiayaan berarti pemberian kepercayaan. Unsur kepercayaan adalah hal yang sangat mendasar yang menciptakan kesepakatan antara pihak yang memberikan kredit dengan pihak yang menerima kredit sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang disepakati bersama. Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit adalah sebagai berikut (Kasmir,2014:76):

1) Kepercayaan pemberi kredit bahwa kredit akan benar-benar diterima kembali di masa tertentu di masa datang.
2) Kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit, yang dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
3) Jangka waktu yang mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
4) Risiko dengan adanya jangka waktu dalam pengembalian kredit menyebabkan timbulnya risiko macet/tidak tertagihnya pemberian kredit tersebut. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja maupun tidak disengaja.
5) Balas jasa merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa yang dikenal dengan nama bunga dalam kredit konvensional dan bagi hasil dalam pembiayaan syariah.

b. Penyaluran Kredit

Dalam menyalurkan pembiayaan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, baik dari sisi internal maupun eksternal. Pengaruh internal biasanya dilihat dari kemampuan bank dalam penetapan suku bunga bank dan penghimpunan dana dari masyarakat. Sedangkan pengaruh eksternal yaitu dari peraturan pemerintah, kondisi ekonomi budaya, dll. (Kasmir, 2014: 99). Oleh karena itu, perencanaan dalam penyaluran pembiayaan harus dilakukan secara objektif dan realistis agar pengendalian dan mitigasi risiko serta tujuan dapat terpenuhi. Perencanaan dalam penyaluran pembiayaan harus didasarkan atas keseimbangan antara jumlah, sumber dan jangka waktu dana agar kedepan tidak menimbulkan masalah terhadap tingkat kesehatan bank dan likuiditas bank (Malayu, 2017:85).

c. Jenis-jenis pembiayaan BPRS.

Berbeda dengan BPR, pembiayaan pada BPRS adalah sebagai berikut :

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan yang berupa bagi hasil yang di mana pemilik modal adalah pihak bank atau sering disebut dengan *shahibul maal* yang bertujuan menyediakan modal secara penuh kepada para pelaku usaha sebagai pengelola *(mudharib)* untuk melakukan aktivitas kegiatan ekonomi yang bersifat produktif atau kegiatan usaha dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi antara mereka menurut kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya sebelum akad terjadi. Apabila di kemudian hari terjadi kerugian atas kegiatan usaha tersebut, maka bukan merupakan kelalaian dari

pengelola, maka kerugian sepenuhnya akan ditanggung oleh pemilik modal. Namun, apabila kerugian disebabkan oleh kelalaian atau kecurangan pengelola, maka menjadi tanggung jawab penuh pihak pengelola (Fadla, 2016:16). Penyedia modal di sini hanya menyediakan modal saja dan tidak ikut campur dalam kegiatan usaha.

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan ini juga berupa bagi hasil yang mana bank juga berperan sebagai mitra yang memberikan biaya investasi kegiatan usaha pihak lain selain sebagai pemilik modal. Perjanjian antara pengusaha dan bank tersebut di mana modal secara bersama-sama dilebur menjadi satu untuk usaha yang dikelola bersama-sama. Pada pembiayaan ini, kerugian dan keuntungan dibuat dan ditanggung di awal kesepakatan. Bank dapat terus menjadi mitra bagi pengusaha atau pengelola sepanjang usaha tersebut masih beroperasi.

3) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* secara teknis merupakan jual-beli antara perbankan selaku penyedia barang dengan nasabah yang memesan barang tersebut. Bank bertindak sebagai penjual, dan nasabah bertindak sebagai pembeli, harga jual dari barang tersebut nantinya adalah harga jual dari barang tersebut ditambah dengan margin keuntungan, dan kedua belah pihak harus sepakat akan harga jual dan waktu pembayarannya.

4) Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan *ijarah* merupakan akad antara perbankan dengan nasabah dalam kegiatan sewa-menyewa suatu barang atau objek sewa milik bank dan

bank tersebut menerima imbalan jasa atas barang yang disewanya, dan diakhiri dengan barang tersebut menjadi milik nasabah (Fadla, 2016:18).

Pada pembiayaan *ijarah*, bank selaku penyedia dana wajib menyediakan dana guna merealisasikan objek benda yang dipesan atau diinginkan nasabah. Kemudian untuk pengembalian dapat dilakukan secara sekaligus maupun dengan angsuran tetapi pengembalian dana tidak dapat dalam bentuk pembebasan utang maupun piutang (Muhamad, 2014:53).

5) Pembiayaan *Istishna'*

Pembiayaan *istishna'* merupakan pembiayaan dengan prinsip jual-beli, di mana bank akan memberikan kebutuhan nasabah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan nasabah dan menjualnya kepada nasabah dengan harga jual sesuai kesepakatan kedua belah pihak dengan jangka waktu, kemampuan pembayaran angsuran dan mekanisme sesuai dengan kesanggupan nasabah.

6) Pembiayaan *As-Salam*

Pembiayaan *As-Salam* berdasarkan terminologi *fiqh*, *as-salam* berarti transaksi suatu barang yang barangnya diserahkan setelah terjadi pembayaran atau harganya sudah digambarkan di muka pada saat waktu akad. *As-salam* termasuk salah satu bentuk dari jual-beli lain, yaitu dengan pembayaran langsung tetapi penyerahan barang tertunda yang kemudian disebut sebagai sistem kontan dan tertunda.

7) Pembiayaan *Qardh*

Pembiayaan *Qardh* dapat disebut dengan pinjaman kebaikan. Produk pembiayaan *qardh* digunakan membantu usaha kecil karena proses cepat dan

berjangka pendek dapat juga untuk keperluan sosial. Dana untuk produk pembiayaan ini diperoleh dari dana *infaq*, zakat, dan *sadaqah*.

**2. *BI Rate***

*BI Rate* merupakan suku bunga acuan di mana kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Sentral dan diumumkan kepada publik. di Indonesia, *BI Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia, setiap rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas pasar uang dengan tujuan mencapai sasaran operasional kebijakan moneter (Wahiddudin, 2018:78).

Balas jasa yang digunakan berdasarkan prinsip konvensional oleh perbankan kepada nasabah disebut rasio suku bunga. Pembiayaan pada bank syariah dapat meningkat karena adanya kenaikan suku bunga perbankan. Untuk mendorong pertumbuhan perekonomian perbankan pemerintah telah mengeluarkan kebijakan moneter mengenai kebijakan suku bunga. (Yulvista, 2021:178).

*BI Rate* menjadi bagian yang diperhitungkan manajemen terutama bank syariah untuk menentukan porsi bagi hasil. Kenaikan *BI Rate* akan menurunkan dana pihak ketiga sebab akan memengaruhi peningkatan taraf bunga bank konvensional. Di lain pihak, kenaikan *BI Rate* akan menaikkan pembiayaan bank syariah sebab pembiayaan bank syariah lebih murah berasal bank konvensional. Kenaikan *BI Rate* akan berdampak pada peningkatan

pembiayaan bank syariah sebagai akibatnya menaikkan risiko pembiayaan bermasalah (Sudarsono & Supriani, 2018:6).

Suku bunga dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. Suku bunga nominal, menunjukkan penjumlahan dari suku bunga inflasi dan riil sehingga menunjukkan perubahan jumlah uang pada rekening seseorang menjadi meningkat sepanjang waktu.
b. Suku bunga riil, yaitu suku bunga nominal dikurangi laju inflasi sehingga disesuaikan dengan suku bunga nominal akibat inflasi.

**3. Dana Pihak Ketiga**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 tentang DPK atau yang disebut dana pihak ketiga merupakan kewajiban dalam rupiah dan valuta asing bank terhadap masyarakat. Secara umum dapat disebut sebagai dana himpunan dari masyarakat yang kembali akan digunakan oleh masyarakat sebagai pendanaan yang berupa penyaluran kredit.

Dana pihak ketiga pada perbankan syariah merupakan sumber dana yang berasal dari masyarakat yang terhimpun melalui produk giro *wadiah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*. Dana pihak ketiga yang dimiliki bank akan disalurkan ke berbagai jenis pembiayaan berbasis syariah (Mufqi, 2013:32).

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Sumber dana yang dimaksud adalah giro, deposito, dan tabungan. Giro adalah simpanan yang penarikannya

dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah dari pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Giro sangat bermanfaat bagi masyarakat yang melakukan aktivitas usaha, karena pemegang rekening giro akan mendapat banyak kemudahan dalam melakukan transaksi usahanya. Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu tertentu, sehingga dapat diprediksi ketersediaan dana tersebut. Balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi bila dibanding dengan dana lainnya seperti tabungan dan giro. Oleh sebab itu bagi bank, deposito dianggap sebagai dana mahal. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan merupakan jenis simpanan yang populer di lapisan masyarakat kota sampai pedesaan (Ramlah, 2020:18).

Sumber dana pada bank syariah, yaitu titipan, investasi, dan investasi khusus yang diperoleh dari empat sumber dijabarkan sebagai berikut secara sederhana:

a. Dana Titipan *(Al-wadiah)*

*Al-wadiah* dapat diartikan secara segi bahasa sebagai meletakan atau meninggalkan sesuatu pada orang lain agar dijaga atau dipelihara. Sedangkan secara aspek teknis, *wadiah* dapat juga diartikan sebagai titipan murni baik individu maupun badan hukum atau dari satu pihak ke pihak lain yang wajib dikembalikan apabila dikehendaki untuk dikembalikan.

b. Investasi

1) *Al-Mudharabah*

Dalam penerapan prinsip *mudharabah*¸ yang dimaksud pemilik modal *(shahibul maal)* adalah deposan atau penyimpan. Sedangkan sebagai pengelola atau yang disebut juga *mudharib* adalah pihak bank. Dana yang terkumpul digunakan perbankan secara syariah untuk disalurkan kepada nasabah yang sedang membutuhkan dana. Pembagian bagi hasil dalam prinsip ini dibagi berdasarkan nisbah yang telah ditentukan dan jika terjadi kerugian maka bank yang akan bertanggung jawab.

*2) Al-Mudharabah Mulaqah*

*Al-Mudharabah Mutlaqah* menerapkan 2 jenis himpunan dana yaitu tabungan dan deposito dengan nama tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Dalam prinsip ini tidak ada batas bagi bank dalam penggunaan dana himpunan dengan teknik perbankan.

**4. Likuiditas**

Likuiditas berguna untuk menilai perbandingan antara total pinjaman yang diberikan perbankan terhadap total dana yang dimiliki bank, yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam mengelola dana deposan yang kemudian dialokasikan bank sebagai alat likuidnya (Amrozi & Sulistyorini, 2020:87).

Unsur likuiditas bank adalah rasio yang berasal dari jumlah dana yang dialirkan kepada masyarakat melalui dana yang telah dihimpun ditambah dengan modal sendiri, yang digunakan untuk penilaian dalam putusan

penyalutan kredit dengan pembiayaan. Nilai likuiditas digunakan oleh bank untuk menunjukkan besar atau kecilnya kemampuan likuiditas bank itu sendiri. Selain itu, likuiditas juga berguna untuk melihat kemampuan bank dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya berdasarkan besaran pembiayaan yang telah disalurkan kepada masyarakat (Umiyati & Ana, 2017:42).

Sumber dana bank berasal dari dana orang ketiga yang telah dihimpun dalam bentuk tabungan dan deposito yang kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan kepada para nasabah yang membutuhkan. Oleh karena itu, apabila rasio likuiditas rendah maka hal tersebut menunjukkan banyak dana menganggur yang belum disalurkan atau tersalurkan kepada masyarakat, yang menunjukkan bahwa penyaluran kredit masih rendah dan kinerja bank belum dalam kondisi yang baik, dan apabila rasio likuiditas tinggi, menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan sudah baik akan tetapi apabila terlalu tinggi maka akan menimbulkan risiko likuditas yaitu risiko apabila nasabah deposan mengambil dananya kembali sewaktu-waktu.

Sehingga rasio likuiditas dapat dijabarkan sebagai kemampuan perusahaan untuk menjalankan kewajibannya. Apabila perusahaan bisa menepati kewajibannya maka perusahaan termasuk kategori likuid sedangkan apabila perusahaan tidak bisa dalam mengcover keharusannya atau kewajibannya maka perusahaan tersebut tidak likuid (Saleh & Winarso, 2021:428).

**5. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan. Tingginya pengembalian atas aset oleh bank, akan meningkatkan

perolehan laba sehingga penyaluran pembiayaan juga akan ikut meningkat, karena posisi bank dalam kinerja yang cukup baik. Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perbankan, menunjukkan bahwa bank sudah mengelola asetnya dengan efektif. Oleh sebab itu, persetujuan terhadap pembiayaan yang diajukan oleh nasabah kan lebih mudah diberikan bank karena bank sudah baik dalam kemampuannya menyalurkan pembiayaan Kusnandar, 2012:57). Apabila profit yang didapat oleh perbankan besar, maka perbankan cenderung akan mengalokasikan profit tersebut untuk kegiatan operasional yang lain yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih besar, seperti pendistribusian kembali pembiayaan (Umiyati & Ana 2017:43). Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. Laba merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam sebuah usaha, termasuk juga bagi usaha perbankan. Alasan dari pencapaian laba perbankan tersebut dapat berupa kecukupan dalam memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, penilaian atas kinerja pimpinan, dan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas (Ramlah, 2020:22).

Profitabilitas juga harus selalu menjadi perhatian bank. Bahwa bagaimana bank tersebut harus mampu mengoptimalkan aktiva yang dimiliki agar mampu menghasilkan pendapatan. Bank dengan total asset relatif besar akan mempunyai kinerja yang lebih baik karena mempunyai total *revenue* yang

relatif besar sebagai akibat penjualan produk yang meningkat. Dengan meningkatnya total *revenue* tersebut maka akan meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja keuangan akan lebih baik.

**6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional / BOPO**

BOPO merupakan rasio yang berguna bagi perbankan untuk melihat seberapa efisien perbankan tersebut. Rasio ini berguna sebagai pembanding antara beban usaha dengan pendapatan yang diperoleh perbankan dalam satu periode. Jika rasio BOPO rendah atau kecil, hal ini berarti pebankan sudah baik dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. BOPO juga merupakan rasio dari perbankan untuk melihat besarnya beban operasional yang dimiliki oleh perbankan , selain itu juga untuk melihat tingkat keuntungan perbankan dalam satu periode dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan.

Risiko operasional bank adalah risiko yang muncul sebagai akibat dari kurangnya atau ketidakcukupan dan kejadian dari luar yang mempengaruhi kegiatan bisnis bank. Beberapa faktor tersebut antara lain faktor sumber daya manusia dan sistem yang dijalankan (IBI, 2016). Rasio BOPO berguna sebagai rasio rentabilitas dimana perbankan dapat menggunakan rasio tersebut untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan dalam mengelola sumber daya dan sistem yang dimiliki, dimana apabila rasio BOPO rendah maka menunjukkan bahwa manajemen bank sudah efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Suryani & Rustam, 2016:107).

**7. Transformasi Digital**

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat telah menyebabkan kehidupan masyarakat dunia mulai memasuki era baru yang disebut era revolusi industri 4.0. Era ini ditandai atau dimulai dengan semakin berkembangnya berbagai inovasi terhadap teknologi seperti *Internet of Things* (IoT), *Cloud Computing, Artificial Intelligence* (*AI*), *dan Machine Learning*. Berkembangnya manfaat dari berbagai teknologi tersebut membawa dampak yang sangat signifikan pada industri perbankan terutama pada bidang layanan jasa keuangan. Setidaknya perubahan hal tersebut tmdapat dilihat dari 4 (empat) aspek yang kemudian menjadi dorongan dalam perubahan lanskap perbankan di masa depan. **Pertama,** perubahan ekspektasi konsumen akan produk dan layanan perbankan. Secara umum, seiring berkembangnya teknologi informasi ekspektasi konsumen akan suatu produk dan layanan telah mengarah pada produk dan layanan yang mudah dan aman, personal, tidak tertinggal tren dan konsumen memiliki kemudahan untuk membandingkan kualitas berbagai produk dan layanan. **Kedua,** pemanfaatan data untuk peningkatan kualitas produk dan layanan *(data enhanced product and services)*. Pemanfaatan data dalam volume besar atau dikenal sebagai *big data* mampu memberikan informasi kemudian dapat dimanfaatkan perbankan untuk menciptakan banyak peluang dan kemunculan kategori bisnis baru. **Ketiga,** kemunculan kemitraan baru dengan *big companies* dan *start-up*. Perkembangan teknologi menyebabkan terbentuknya ekosistem baru yang bersifat digital dengan bank menjadi salah satu pemain dalam ekosistem

tersebut. Kemitraan bank dengan pemain dalam ekosistem digital seperti *fintech* dan *big data* mampu memberikan peluang bagi bank untuk mendapatkan konsumen baru dengan memanfaatkan inovasi mitra dan memperoleh akses data untuk pengembangan produk dan layanan bank. **Keempat,** perubahan model operasional menjadi model bisnis digital. Perkembangan teknologi informasi disertai dengan perubahan perilaku konsumen memaksa bank untuk segera melakukan transformasi digital. Bagi bank, transformasi digital menghadirkan model bisnis yang efisien dan efektif, yang diharapkan akan meningkatkan penetrasi dan jangkauan bank kepada seluruh lapisan masyarakat sehingga pada akhirnya mendorong peningkatan profitabilitas, inklusivitas dan mempertahankan eksistensi bisnis di tengah semakin ketatnya kompetisi di sektor jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Salah satu bentuk transformasi digital tersebut adalah dengan melakukan kolaborasi. Kolaborasi bank dalam ekosistem digital mendorong suatu bisnis model baru yang dapat dilakukan melalui *platform sharing, infrastructure sharing,* dan kerja sama dalam distribusi produk dan layanan. Kolaborasi dengan bentuk *platform sharing* memiliki bentuk bank bertindak sebagai penyedia platform melalui satu aplikasi *mobile.* Mitra bank dapat memanfaatkan platform bank untuk memberikan layanan kepada nasabah bank. Nasabah dapat mengakses berbagai layanan baik layanan keuangan atau layanan non-keuangan melalui layanan digital tersebut. Hal tersebut dapat mempermudah konsumen dalam menjelajah ekosistem digital dalam suatu

genggaman aplikasi milik bank. Kerja sama bank dan *fintech* dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan solusi yang inovatif dalam menghadapi digitalisasi, meningkatkan kualitas dan memperdalam analisis terhadap nasabah dan calon nasabah.

**Tabel 2.2**
**Kelebihan dan Kekurangan BPR/BPRS Dibanding *Fintech***

| | **BPR/BPRS** | ***Fintech Lending*** |
|---|---|---|
| **KELEBIHAN** | 1. Tersebar di seluruh Indonesia | 1. Adaptasi teknologi cepat |
| | 2. Memahami budaya dan karakteristik masyarakat lokal dan jaringan kantor yang lebih luas di daerah | 2.inovasi produk layanan yang variatif |
| | 3. Dapat menjadi sumber pendanaan bagi *Fintech lending* | 3.model transaksi fleksibel |
| **KEKURANGAN** | 1. Adaptasi teknologi relatif lambat, karena : | 1. Belum dapat memahami mengenai budaya dan karakteristik masyarakat lokal yang tersebar di seluruh Indonesia |
| | a. Waktu akuisisi pengguna lebih mahal dan lama dikarenakan dilakukan secara tatap muka<br>b. Analisis risiko pada *borrow retail* lebih mahal karena dilakukan manual | 2. Bergantung sepenuhnya pada kualitas infrastruktur teknologi informasi |
| | 2. Terbatasnya SDM di bidang IT | 3. Potensi risiko karena terbatasnya proses kunjungan secara tatap muka |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020.

Tujuan kolaborasi antara BPR dan BPRS dan *Financial Technology (Fintech)* tersebut antara lain :

a. Meningkatkan akselerasi antara *Financial Technology (Fintech)* ke daerah
b. Memudahkan akuisisi nasabah BPR dan BPRS
c. Peningkatan kualitas assesment dan BPRS dan kualitas *collection Financial Technology (Fintech)*

d. Perluasan target pasar BPR dan BPRS

e. Menambah sumber pemodal dan meningkatkan *fee-based income* bagi *Financial Technology (Fintech)*

f. *Value Chain Financing* dalam ekosistem ekonomi digital.

## 2.2 KAJIAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu berisi kumpulan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya di mana hasil dari penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penelitian terdahulu. Berikut hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini :

**Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti | Tahun | Judul Penelitian | Jurnal Publikasi | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Muhammad Abusharbeh | 2020 | Determinants of Islamic Bank Financing in The Middle East : Vector Error Correction Model (VECM) | Jurnal Investment Management and Financial Innovations | 1. inflasi dan profitabilitas berdampak negatif terhadap pembiayaan bank syariah dalam jangka panjang.<br>2. guncangan jangka pendek dalam inflasi akan menimbulkan hubungan jangka panjang dengan pembiayaan bank syariah. |
| 2 | Saba Mushtaq dan Danish Ahmed Siddiqui | 2017 | Effect of Interest Rate on Bank Deposits: Evidences of Islamic and Non-Islamic Economies | Jurnal Future Business Journal | 1. suka bunga pada non-islamic bank ber pengaruh signifikan terhadap pembiayaan dan simpanan bank.<br>2. Suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan dan simpanan bank. |

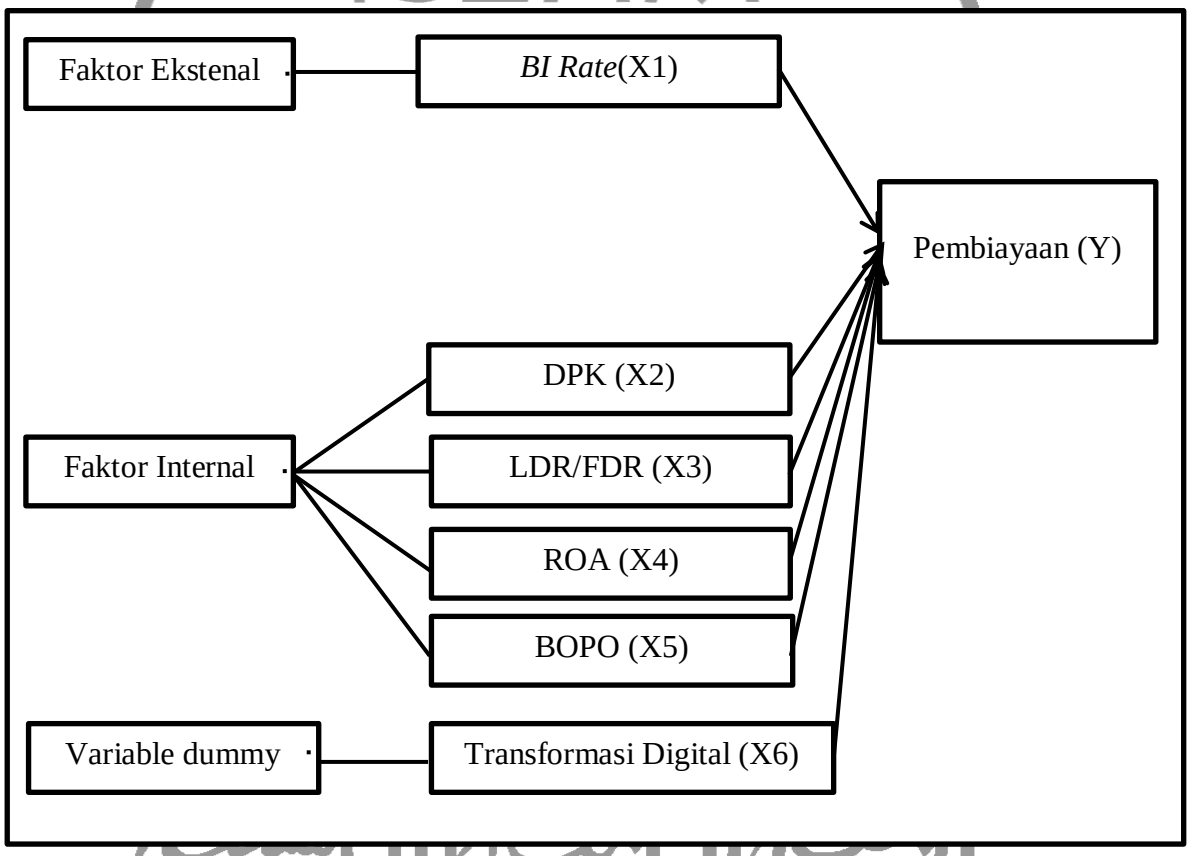
| No | Peneliti | Tahun | Judul Penelitian | Jurnal Publikasi | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Tita Nursyamsiah | 2017 | Macroeconomics Determinants of Islamic Banking Financing | Tazkia Islamic Finance and Business Review | 1. terdapat hubungan dua arah antara pembiayaan perbankan syariah dan tingkat harga serta pembiayaan perbankan syariah dan suku bunga. |
| 4. | Fauziah Adzimatinur, Sri Hartoyo dan Ranti Wiliasih | 2015 | Faktor-Faktor yang Memengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia | Jurnal Muzara'ah | 1. Dalam jangka panjang, tingkat bagi hasil, DPK, dan FDR memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan.<br>2. NPF memberikan pengaruh yang signifikan negatif terhadap pembiayaan.<br>3. ROA dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.<br>4. Guncangan yang terjadi pada pembiayaan, NPF dan ROA direspons positif oleh pembiayaan dan akan stabil dalam jangka panjang.<br>5. guncangan yang terjadi pada tingkat bagi hasil, DPK, FDR, dan BOPO direspons negatif oleh pembiayaan dan akan stabil dalam jangka panjang. |
| 5. | Atika Novirda Wenni dan Clarashinta Canggih | 2021 | Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Produk Pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur | jurnal Al-Masharafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah | 1. Dana pihak ketiga, rasio pembiayaan bermasalah dan rasio likuiditas bank secara parsial (individu) memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan.<br>2. ROA, inflasi dan *BI Rate* yang berlaku pada kurun waktu tersebut |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | sama sekali tidak memberikan dampak yang berarti terhadap besaran dana operasional pendanaan oleh BPRS.<br>3. Dana Pihak Ketiga, rasio pembiayaan bermasalah, rasio likuiditas bank, rasio profitabilitas bank, inflasi serta suku bunga acuan yang berlaku bersama-sama memengaruhi besaran dana untuk kegiatan pendanaan yang disalurkan oleh BPRS. |
| 6. | Ida Ayu Made Citra Dewi, I Wayan Sukadana dan I Wayan Widnyana | 2020 | Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Kredit Di Kota Denpasar Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Mediasi | jurnal Values. Volume 1 No.2 | 1. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Kredit.<br>2. DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Kredit.<br>3. Inflasi berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Kredit melalui DPK. |

## 2.3 KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka penelitian dibentuk berdasarkan landasan teori dan hasil dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya. Kerangka pemikiran dalam penelitian adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.2**
**Kerangka Pemikiran**




## 2.4 HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

### 2.4.1 Pengaruh *BI Rate* terhadap Pembiayaan

*BI rate* adalah suku bunga acuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berguna untuk menggambarkan sikap kebijakan moneter yang telah diambil, yang menjadi acuan bagi perbankan dalam menentukan besarnya suku bunga kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat. *BI rate* dikeluarkan dan

penetapannya berdasarkan keputusan dari Dewan Gubernus Bank Indonesia yang dikeluarkan pada periode tertentu. Apabila *BI Rate* atau suku bunga cuan sedang naik, maka nilai suku bunga pokok pinjaman perbankan khususnya perbankan konvensional juga akan ikut tinggi, ini dikarenakan umumnya perbankan konvensional menerapkan sistem bunga pada prakit pembiayaan dan berbeda dengan perbankan syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil. Pada saat kondisi suku bunga acuan naik, *BI Rate* yang merupakan suku bunga acuan akan menyebabkan nilai suku bunga pada produk pinjaman di BPR konvensional akan menjadi meningkat, hal tersebut dikarenakan BPR konvensional menerapkan sistem bunga pada kegiatan operasional pembiayaan, hal tersbeut menyebabkan minat nasabah untuk mengajukan pinjaman akan berkurang dikarenakan terjadi peningkatan pada saat melakukan pembayaran angsuran, yang otomatis akan menurunkan pembiayaan pada BPR. Sedangkan pada BPRS, peningkatan suku *BI Rate* akan membuat BPRS lebih mudah dalam menyalurkan pembiayaan, hal ini dikarenakan perbankan syariah umumnya menggunakan nisbah bagi hasil dalam kegaiatan bisnisnya, dimana pada saat suku bunga naik, masyarakat akan mencari pembiayaan dengan tingkat pembayaran yang paling rendah (Atika. 2021:21).

### 2.4.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki BPR, karena dengan menghimpun DPK ini dapat menyalurkan kreditnya. Jadi besar kecilnya kredit yang disalurkan bank bergantung pada keberhasilan bank dalam menghimpun DPK. Dalam hal ini bank harus pintar menentukan untuk apa dana

tersebut digunakan, seberapa besar dana yang dibutuhkan, sehingga tidak salah dalam menentukan pilihan (Kasmir, 2018:43).

Kegiatan BPR setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan deposito dan tabungan adalah menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini disebut juga dengan istilah alokasi dana. Pengalokasian dana tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (Kasmir, 2018:44). Dana-dana yang telah diterima tersebut merupakan dana pihak ketiga. Oleh sebab itu semakin besar Dana Pihak Ketiga yang diterima semakin meningkat pula peranan BPRdalam menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang kekurangan dana dengan bentuk pemberian kredit.

BPRS juga perlu pertimbangan jumlah dana yang dimiliki atau disebut dana pihak ketiga jika ingin melakukan penyaluran pembiayaan kepada debitur. Selan itu, dana pihak ketiga merupakan sumber utama kegiatan operasional BPRS dalam melakukan kegiatan bisnisnya berupa penyaluran pembiayaan. Semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh BPRS, mengindikasikan bahwa BPRS memiliki dana yang cukup besar yang dapat digunakan untuk menyalurkan kegiatan pembiayaannya, sehingga semakin besar dana pihak ketiga akan meningkatkan pembiayaan BPRS. Hasil penelitian dari Nurbaity pada 2017 menyebutkan dengan jelas dampak positif dana yang diperoleh dari pihak ketiga terhadap pembiayaan dengan akad bagi hasil. Peningkatan dalam penyaluran pembiayaan disebabkan dari peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun.

### 2.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Pembiayaan

Rasio likuiditas merupakan rasio yang diperoleh dari total aktiva yang disalurkan oleh bank kepada para debitur terhadap modal yang dimiliki oleh perbankan. Likuiditas memperlihatkan kemampuan perbankan di dalam memberikan simpanan kepada peminjam sekaligus memberikannya kembali kepada penyimpan dengan mengandalkan angsuran yang disalurkan sebagai sumber likuiditas (Yulvista, 2021:176). Unsur likuiditas bank di dapat dari rasio jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat luas menggunakan dana yang diperoleh ditambah dana modal milik bank itu sendiri, turut menjadi perbandingan bank syariah sebelum memberi keputusan dalam penyaluran dana pembiayaan (Atika, 2021:20).

Kegiatan pembiayaan kepada debitur atau masyarakat luas dalam jumlah yang besar menyebabkan peningkatan pada rasio likuiditas bank tersebut di mana keuntungan yang didapatkan terus meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut telah melakukan pengalokasian dana pembiayaan secara maksimal (Widyaningrum & Septiarini, 2015:972).

Rasio likuiditas merupakan kemampuan BPR dan BPRS dalam penyediaan dana kepada para nasabah atau debitur dengan dana dari hasil himpunan dana masyarakat maupun modal milik bank itu sendiri, atau bisa dikatakan seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit yang dalam pembayaran mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi para nasabah jika ingin mengambil dananya kembali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit sangat dipengaruhi oleh likuiditas suatu bank.. Sehingga bank

akan memperoleh keuntungan besar dan profitabilitas akan semakin meningkat dari penyaluran kredit tersebut.

Pada BPRS, peningkatan likuiditas menunjukan bahwa perbankan telah melakukan kegiatan pembiayaan yang cukup besar yang menunjukkan bahwa BPRS telah mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, likuiditas pada BPRS dapat dijadikan indikator yang menunjukkan bahwa semakin likuid BPRS maka perannya sebagai lembaga intermediasi juga semakin meningkat.

### 2.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pembiayaan

Profitabilitas menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memanfaatkan semua aktiva yang dimilikinya dalam rangka untuk mendapatkan laba bersih perusahaan, yang di mana juga turut menjadi pertimbangan bank dalam kegiatannya menyalurkan dana pembiayaan. Bank ditarget guna mendapatkan profitabilitas bagi perusahaannya dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional tanpa terkecuali kegiatan pembiayaan. Dalam islam memperbolehkan seseorang ataupun lembaga untuk mencari keuntungan atau laba dalam rangka mendukung operasional usahanya dengan catatan nominal keuntungan tidak berlebihan maupun wajar (Atika, 2021:18).

Tingginya pengembalian atas aset oleh BPR, akan meningkatkan perolehan laba sehingga penyaluran pembiayaan juga akan turut meningkat, karena posisi bank dalam tingkat kinerja yang cukup baik. Semakin besar keuntungan yang diperoleh menunjukkan hasil bahwa bank dalam mengelola asetnya sudah dengan efektif. Oleh sebab itu, persetujuan terhadap pembiayaan yang diajukan oleh

nasabah akan lebih mudah diberikan oleh bank karena bank sudah baik dalam kemampuannya menghasilkan laba, sehingga tingginya profitabilitas maka akan meningkatkan penyaluran pembiayaan (Kusnandar, 2012:12).

Pada BPRS, peningkatan profitabilitas menunjukan seberapa besar kapasitas BPRS dalam menggunakan aset lancar yang dimilikinya guna menghasilkan laba. Besarnya profitabilitas yang dimiliki menunjukkan bahwa BPRS semakin efisien dalam menggunakan asetnya, sehingga semakin besar laba dari BPRS dapat digunakan oleh manajemen dalam mengalokasikannya untuk berbagai kegiatan bisnis yang menghasilkan profit lebih besar, salah satunya adalah sebagai sumber pembiayaan.

### 2.4.5 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Pembiayaan

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional adalah rasio perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional perusahaan dalam satu periode. Biaya operasional merupakan beban yang harus dikeluarkan oleh BPR, jika bank memiliki beban operasional yang tinggi, maka bank akan semakin tidak efisien. Maka manajer bank harus dapat meminimalisir beban operasional agar dapat meningkatkan kinerja BPR dan dapat berjalan secara efektif dalam penyaluran pembiayaan kepada para nasabah.

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi operasional bank. Rasio ini digunakan untuk membandingkan beban usaha dengan pendapatan usaha perusahaan. Apabila rasio ini semakin rendah, berarti menunjukkan manajemen perbankan semakin baik (Setyowati, 2019:42). BOPO adalah rasio

perbankan untuk menghitung perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional dengan mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. biaya Dan pendapatan sangat erat kaitannya dengan profitabilitas bank, jika nilai BOPO rendah menunjukkan aktivitas bank tersebut telah efisien, tetapi jika nilai BOPO tersebut tinggi, menunjukkan bahwa aktivitas bank tersebut berkurang (Malayu, 2017:182).

Begitu juga halnya BOPO pada BPRS, rasio ini digunakan oleh BPRS untuk membandingkan besaran beban usaha terhadap pendapatan usaha BPRS, dengan mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, dimana BPRS dalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan sumber daya yang dimiliki berdasarkan prinsip syariah, memaksimalkan keuntungan yang dimiliki dan menghilangkan ketidakpastian dalam penyaluran pembiayaan, yang ditunjukan dengan semakin rendahnya beban operasional berarti kegiatan pembiayaan sudah semakin efisien.

### 2.4.6 Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Pembiayaan

Ekosistem *fintech* di Indonesia didominasi oleh model bisnis *fintech lending (p2p lending)* yaitu sebanyak 40% dari keseluruhan industri *fintech* di Indonesia, yang disusul dengan model bisnis *fintech payment* sebesar 34% (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). *Fintech lending* merupakan salah satu jenis model bisnis keuangan digital yang membangun, menyediakan dan juga mengoperasikan sistem elektronik untuk mempertemukan antara *lender* dan *borrower* secara langsung tanpa tatap muka *(virtual).* Saat ini penyelenggara *fintech lending* di

Indonesia diatur sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 77/POJK.01/2016 tentang LPMUBTI dan SEOJK No.18/SEOJK.02/2017 tentang Tata Kelola Dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Pada LPMUBTI. Selain mengacu pada POJK dan SEOJK tersebut, *fintech lending* juga memiliki Pedoman Perilaku LPMUBTI atau *Code of Conduct for Responsible Lending*. Pedoman ini merupakan acuan bagi *fintech lending* dalam memberi layanan kepada masyarakat.

Munculnya *fintech* dapat menjadi tantangan maupun peluang bagi industri BPR. *Fintech* menjadi kompetitor atau menjadi kolaborator, maupun berpotensi untuk diakuisisi dalam hal kemajuan teknologi informasi yang dimilikinya. Kerja sama bank dan *fintech* dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan solusi yang inovatif dalam menghadapi digitalisasi, meningkatkan kualitas dan memperdalam analisis terhadap nasabah dan calon nasabah, meningkatkan mitigasi risiko, efisiensi produk dan menambah produk yang dapat digunakan oleh nasabah atau calon nasabah.

Bagi BPRS, hadirnya *fintech* dapat memudahkan literasi yang memungkinkan perluasan usaha dan edukasi bagi nasabah BPRS, selain itu dengan adanya transformasi digital tentu akan meningkatkan kepercayaan yang diberikan oleh nasabah, termasuk memudahkan proses dalam pengajuan pembiayaan. Dengan adanya peningkatan transformasi digital, dapat meningkatkan juga eksistensi BPRS ditengah-tengah masyarakat khususnya Indonesia yang mayoritas adalah muslim.

## 2.5 HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga *BI Rate* dalam jangka panjang dan pendek berpengaruh negatif terhadap pembiayaan pada BPR dan dalam jangka panjang dan pendek berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada BPRS.
2. Diduga Dana Pihak Ketiga dalam jangka panjang dan pendek berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada BPR dan BPRS.
3. Diduga Likuiditas dalam jangka panjang dan pendek berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada BPR dan BPRS.
4. Diduga Profitabilitas dalam jangka panjang dan pendek berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada BPR dan BPRS.
5. Diduga Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional dalam jangka panjang dan pendek berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada BPR dan BPRS.
6. Diduga Transformasi Digital berpengaruh positif terhadap pembiayaan pada BPR dan BPRS.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:215). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPR dan BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:217). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2018 : 133). Sampel yang digunakan dalam penelitian ni adalah BPR dan BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah melakukan kolaborasi dengan *Financial Technology (Fintech)* P2P *Lending* dalam kegiatan kredit/ pembiayaan. Kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. BPR dan BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. BPR dan BPRS yang memublikasikan laporan keuangan triwulanan periode dari Januari 2013 sampai dengan Desember 2021.
3. BPR dan BPRS yang telah melakukan kolaborasi dengan *Financial Technology (Fintech)* P2P *Lending* dalam kegiatan pembiayaan.

## 3.2 SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

### 3.2.1 JENIS DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan data *time series* yang berasal dari laporan publikasi tahunan dengan periode pengamatan triwulanan dari periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2021. Data tersebut diolah menggunakan aplikasi *microsoft excel* dan aplikasi *Eviews 10* menggunakan metode ECM *(Error Correction Model*).

### 3.2.2 SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan untuk penelitian, diperoleh dari situs resmi dari setiap institusi terkait. Untuk faktor eksternal berupa *BI Rate* diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Untuk Variabel dependen pembiayaan dan faktor internal BPR dan BPRS berupa Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional serta variabel dummy yaitu Transformasi Digital BPR dan BPRS yang diperoleh dari Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### 3.2.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka terkait bahan-bahan atau literasi yang berasal dari jurnal, artikel, makalah, skripsi, tesis dan sumber-sumber referensi lainnya.

## 3.3 DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen dan variabel independen serta menambahkan variabel dummy. Menurut Sugiyono

(2016:38) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor eksternal yang terdiri atas *BI Rate,*serta faktor internal BPR dan BPRS berupa Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan variabel dummy yaitu sebelum dan setelah melakukan transformasi digital melalui kolaborasi dengan *Financial Technology (fintech)* P2P *lending*.

### 3.3.1. VARIABEL DEPENDEN

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Sugiyono 2016:40). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan.

1. Pembiayaan atau kredit

   Total Pembiayaan adalah Jumlah total dari seluruh pembiayaan yang diberikan oleh seluruh BPR dan BPRS. Pada BPR, satuan yang digunakan untuk total pembiayaan adalah dalam milyar rupiah. Sedangkan pada BPRS, satuan yang digunakan adalah dalam jutaan rupiah. Proksi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Penyaluran\ Kredit/Pembiayaan_t = Total\ Kredit/Pembiayaan\ (Rp)_t$$

### 3.3.2. VARIABEL INDEPENDEN

Variabel independen adalah variabel yang tidak mendapatkan pengaruh dari variabel lainnya (Sugiyono, 2016:40). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *BI Rate*, Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.

1. *BI Rate*

*BI Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan pada publik. *BI Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia, setiap rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang dengan tujuan mencapai sasaran operasional kebijakan moneter (Wahiddudin, 2018:78).

Rasio suku bunga merupakan balas jasa yang diperuntukkan dari bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah. Kenaikan suku bunga perbankan dapat menurunkan pembiayaan pada BPR, dimana peningkatan suku bunga akan menurunkan minat nasabah dalam mengajukan pembiayaan (Yulvista, 2021:178). Akan tetapi, peningkatan *BI Rate* pada BPRS dapat meningkatkan pembiayaan BPRS, dikarenakan BPRS menerapkan nisbah bagi hasil yang tidak terpatok pada suku bunga. Selain itu, nasabah akan mencari pengembalian paling rendah dalam mengajukan pembiayaan. Dengan demikian, *BI Rate* dapat diukur dengan proksi sebagai berikut:

$$BI\ rate_t = Tingkat\ suku\ bunga\ (\%)_t$$

2. Dana Pihak Ketiga

Bank dalam kegiatan operasionalnya membutuhkan sumber dana yang cukup dalam menjalankan kegiatan usahanya. Salah satu sumber dana tersebut berasal dari dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga atau yang biasa disebut dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi dana individu maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya (Ramlah, 2018:18). Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.

Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, deposito dan tabungan adalah menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Kegiatan pengalokasian dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan penyaluran pembiayaan atau kredit (Kasmir, 2011:156). Oleh sebab itu, semakin besar dana pihak ketiga yang diterima, maka semakin meningkat pula peranan bank dalam menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang kekurangan dana dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Pada BPR, satuan untuk dana pihak ketiga adalah dalam milyar rupiah. Sedangkan pada BPRS, satuan yang digunakan adalah jutaan rupiah. Proksi dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

$$Dana\ Pihak\ Ketiga_t = DPK\ (Rp)_t$$

3. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito) (Kasmir, 2011:128). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio pinjaman terhadap dana yang diterima, tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan lembaga keuangan konvensional tersebut dalam kondisi tidak likuid perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sebaliknya, tingkat rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut likuid atau mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2011:133). Rasio Likuiditas untuk Bank Perkreditan Rakyat dalam penelitian ini menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk melihat seberapa likuid BPR dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Selain itu, rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, atau biasa disebut *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga menjadi masalah internal yang sering dihadapi oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun, yaitu mencangkup tabungan, giro, dan deposito. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba yang diterima juga akan naik (Bayu, 2019:6).Dalam penelitian ini, rasio likuiditas menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) untuk

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$LDR/FDR_t = = \frac{Total\ Kredit/Pembiayaan_t}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga_t} \text{ x } 100\%$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perbankan dalam menunjukkan kinerja perbankan yang mengacu pada tingkat efisiensi maupun efektivitas pengoperasian perbankan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Profitabilitas merupakan dimensi keahlian bank untuk mendapatkan profit dalam bentuk persentase (Karim & Hanafia, 2020:38).

*Return On Asset* (ROA) menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin baik karena menggambarkan semakin besarnya tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. ROA dapat dihitung menggunakan rumus perhitungan :

$$ROA_t = \frac{Laba\ sebelum\ pajak_t}{Modal\ sendiri_t} \text{x } 100\%$$

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank dengan tujuan untuk melakukan kegiatan usaha pokoknya (seperti biaya tenaga kerja, biaya pemasaran). Pendapatan operasional adalah pendapatan utama suatu bank di mana pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penyimpanan dana dalam bentuk pembiayaan dan juga penyimpanan operasi lainnya (Alissanda, 2015:38).

BOPO adalah indikator efisiensi serta efektivitas porto operasional berasal dari bank. BOPO rendah berarti semakin efisien bank dalam mengendalikan porto

operasionalnya. Maka hal demikian, adanya efisiensi biaya maka akan menaikkan laba bank, serta risiko yang juga akan menurun (Soekapdjo *et al*., 2019). BOPO dapat dihitung menggunakan rumus perhitungan :

$$BOPO_t = \frac{Total\ Biaya\ Operasional_t}{Total\ Pendapatan\ Operasional_t} \text{ x } 100\%$$

Biaya operasional dilihat berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Sedangkan pendapatan operasional dilihat berdasarkan penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

### 3.3.3. DUMMY VARIABEL

1. Transformasi Digital

Variabel dummy ini menggunakan transformasi digital, yaitu BPR dan BPRS yang telah melakukan kolaborasi dengan *Financial Technology (fintech)* P2P *lending* dalam menunjang kegiatan pembiayaannya. Di mana BPR dan BPRS yang belum melakukan kolaborasi dengan *Financial Technology (fintech)* P2P *lending* diberi angka 0, dan BPR dan BPRS yang telah melakukan kolaborasi dengan *Financial Technology (fintech)* P2P *lending* diberi angka 1.

## 3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi variabel apa saja yang memengaruhi pembiayaan pada BPR dan BPRS. metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif yaitu mendeskripsikan suatu permasalahan dengan menganalisis data yang berhubungan dengan angka dan rumus dalam perhitungan yang digunakan dalam menganalisis masalah yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* atau deret waktu triwulanan dari periode Januari tahun 2013 sampai dengan Desember tahun 2021. Analisis *time series* digunakan dalam pengamatan data yang disajikan dari waktu ke waktu, di mana selain terpengaruh variabel lain, variabel tersebut juga terpengaruh oleh nilai variabel untuk periode sebelumnya (Ekananda, 2016:3).

Penelitian ini menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM). Model ini dianggap sesuai dalam penelitian ini dikarenakan umumnya untuk jumlah waktu yang banyak, data time series menunjukkan adanya trend dan ketidakseimbangan yang dapat mengaburkan hasil dari hubungan suatu faktor dengan faktor lainnya (Ekananda, 2016:3).

Adapun tahapan dalam menganalisis dengan menggunakan model ECM terdiri dari berikut ini:

### 3.4.1 Uji Stasioneritas : Uji Akar Unit *(Unit Root Test)*

Uji ini merupakan tahap awal dalam mengestimasi model VAR, untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah stasioner. Stasioneritas juga diartikan sebagai salah satu konsep dasar pada analisis data time series. Data time series terlebih dahulu harus stasioner karena berkaitan dengan metode perkiraan yang digunakan. Data time series yang bersifat stasioner dapat diolah dengan VAR pada metode standar, sedangkan data time series yang tidak stasioner maka akan berimplikasi pada VAR dalam bentuk difference atau VECM. Uji stasioner digunakan supaya estimasi regresi yang didapatkan tidak mengandung fenomena *nonsense regression (spurious regression).* Kejadian tadi mendeskripsikan hubungan variabel yang tampaknya signifikan secara statistik tetapi sebenarnya

tidak memiliki korelasi. Hal ini bisa ditinjau dari nilai R2 yang mendekati nol, serta nilai R2 yang lebih besar dari *Durbin-Watson* Statistik. Dalam menguji stasioneritas data penelitian dengan metode ini menggunakan *Augmented-Dicky-Fuller* (ADF) test, sesuai dengan bentuk trend deterministik yang dikandung oleh setiap variabel (Gujarati, 2003). Tujuan dari uji stasioner ini adalah untuk memastikan bahwa data mengalami fluktuasi pada kisaran rerata dan konstan. Uji ini menggunakan uji *unit root* ADF. Hasil uji *unit root* bisa dikatakan telah stasioner apabila nilai probabilitas (< 0,05).

### 3.4.2 Uji Kointegrasi

Tahap berikutnya yakni uji kointegrasi. Pengujian ini untuk melihat apakah dari masing-masing variabel terjadi keseimbangan dalam jangka panjang. Pada dasarnya kointegrasi adalah sejumlah data time series yang dapat menyimpang dari rata-ratanya dalam jangka pendek, namun bergerak bersama-sama *(co movement atau co Integration)*. Untuk waktu yang lebih lama data menuju kondisi keseimbangan dalam jangka panjang.

### 3.4.3 *Error Correction Model* (ECM)

Apabila telah lolos dari uji kointegrasi, selanjutnya akan diuji dengan menggunakan model linear dinamis untuk mengetahui kemungkinan terjadinya perubahan struktural, sebab hubungan keseimbangan jangka panjang antara variabel bebas dan variabel terikat dari hasil uji kointegrasi tidak akan berlaku setiap saat (Basuki & Prawoto, 2016 : 206).

Gambaran besar model analisis *Error Correction Model* (ECM) dalam penelitian ini akan menggunakan persamaan berikut:

$$Pembiayaan_t = \beta 0 + \beta 1 BI\ Rate_t + \beta 2 DPK_t + \beta 3 Likuiditas_t + \beta 4 ROA_t + \beta 5 BOPO_t + \beta 6 Transf.Digital_t + et$$

Sedangkan untuk analisis *Error correction Model* (ECM) untuk jangka pendek akan menggunakan persamaan berikut:

$$\Delta pembiayaan_t = \beta 0 + \Delta\beta 1 BI\ Rate_t + \Delta\beta 2 DPK_t + \Delta\beta 3 Likuiditas_t + \Delta\beta 4 ROA_t + \Delta\beta 5 BOPO_t + \Delta\beta 6 Transf.Digital_t + \beta ECT_{t-1} + et$$

Keterangan :

Pembiayaant = Pembiayaan periode ke t

*BI Rate* = *BI Rate* periode ke t

DPKt = Dana Pihak Ketiga periode ke t

$Likuiditas_t$ = Likuiditas periode ke t

ROA = *Return On Asset* periode ke t

BOPOt = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional periode ke t

Trans Digital = Dummy Variabel Transformasi Digital (0 = sebelum kolaborasi dengan *fintech* P2P *lending* ; 1 = setelah kolaborasi dengan *fintech* P2P *lending*)

β1 – β7 = Nilai koefisien dari setiap variabel

### 3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan. Asumsi klasik dari hasil penelitian dalam persamaan regresi yang meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau hampir sempurna antara variabel independen (Basuki & Prawoto 2016 : 61).

Pendeteksian adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dilakukan dengan menganalisis *variance inflation factor* (VIF) atau tolerance value. Batas dari *tolerance value* adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai VIF di bawah 10 dan *tolerance value di* atas 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk masalah regresi yang faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau variansnya tidak konstan. Hal ini akan memunculkan berbagai permasalahan yaitu penaksir OLS yang akan bias, varian dari koefisien OLS akan salah. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai taraf signifikansi > 5%. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Breusch-Pagan* untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukkan adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi. Jika model mempunyai korelasi, parameter yang diestimasi menjadi bias dan variasinya tidak lagi minimum dan model menjadi tidak efisien. Dalam penelitian ni, untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model menggunakan uji *Lagrange Multiplier (LM).* Dengan menggunakan uji LM

diperlukan *lag* atau kelambanan, *lag* yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *trial error* perbandingan nilai absolut kriteria *Akaike* dan *Schwartz* yang nilainya paling kecil.

4. Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak. untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Berra* (uji J-B) dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai probabilitas > 5%, maka data tersebut berdistribusi normal.

5. Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Setiawan dan Yosepha, 2020: 4). Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Ramsey Reset. Hasil uji yang baik adalah apabila nilai *Probabilitas F-Statistic* > nilai signifikansi 5%.

# BAB IV

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

## 4.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Sampel pada penelitian ini adalah BPR dan BPRS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode kuartal dari Januari 2013 – Desember 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang berasal dari laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan dari periode Januari 2013 – Desember 2021. Pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria dalam penelitian ini. berikut adalah prosedur dalam pemilihan sampel :

**Tabel 4.1 Penentuan Pemilihan Sampel**

| Uraian Bank | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **BPR** | 1.635 | 1.643 | 1.637 | 1.633 | 1.619 | 1.597 | 1.545 | 1.506 | 1.468 |
| **BPRS** | 160 | 163 | 163 | 166 | 167 | 167 | 164 | 164 | 164 |
| **BPR bekerja sama dengan *Financial Technology (fintek)* P2P *lending*** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 16 | 24 | 36 |
| **BPRS bekerja sama dengan *Financial Technology (fintek)* P2P *lending*** | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 8 | 13 | 23 |
| **BPR tidak mempublikasikan laporan keuangan** | 0 | 0 | (2) | (5) | (6) | (8) | (12) | (15) | (17) |
| **BPRS tidak mempublikasikan laporan keuangan** | (1) | (1) | (1) | (2) | (2) | (3) | (4) | (11) | (19) |
| **Sampel BPR** | 76 | 162 | 228 | 304 | 380 | 456 | 532 | 608 | 684 |
| **Sampel BPRS** | 16 | 32 | 48 | 64 | 80 | 96 | 112 | 128 | 144 |
| **JUMLAH SAMPEL DATA** | | | | | | | | | **828** |

Sumber : hasil olah data *Ms.Excel*, 2022 (lampiran I)

Berdasarkan tabel 4.1di atas, jumlah BPR sampai dengan tahun 2021 adalah sebanyak 1.468 BPR, sedangkan jumlah BPRS sampai dengan tahun 2021 adalah sebanyak 164. Setelah dilakukan *purposive sampling*, dapat diketahui bahwa jumlah BPR yang masuk kriteria adalah sebanyak 19 BPR dan 4 BPRS dengan masing-masing sampel adalah 684 sampel untuk BPR dan 144 sampel untuk BPRS dengan total sampel BPR dan BPRS adalah sebesar 828 sampel.

## 4.2 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif BPR dan BPRS**

| | T_Pembiayaan | Bi Rate | T_DPK | Likuiditas | ROA | BOPO | T_Digital |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Mean** | 16699674 | 5.604167 | 19233130 | 51743.22 | 3.848889 | 8047.944 | 0.388889 |
| **Median** | 15294728 | 5.500000 | 17387930 | 50358.50 | 3.905000 | 7856.500 | 0.000000 |
| **Maximum** | 25641127 | 7.750000 | 30865936 | 61327.00 | 5.740000 | 9821.000 | 1.000000 |
| **Minimum** | 12729162 | 3.500000 | 13873318 | 44061.00 | 0.580000 | 7057.000 | 0.000000 |
| **Std. Dev.** | 3983583. | 1.456972 | 4963210. | 4467.070 | 1.252829 | 615.8703 | 0.494413 |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10,* 2022 (lampiran II)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan besaran nilai Mean, Modus, Median, Maksimum, Minimum dan Standar Deviasi. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel dependen BPR dan BPRS berupa Total Pembiayaan memiliki nilai mean sebesar 16.699.674 dengan nilai maksimum sebesar 25.641.127 dan nilai minimum sebesar 12.729.162 dengan standar deviasi sebesar 3.983.583. Untuk variabel independen BPR dan BPRS dapat dilihat pada variabel *BI Rate* memiliki nilai mean sebesar 5,604167 dengan nilai maksimum sebesar 7,75 dan nilai minimum sebesar 3,5 dengan standar deviasi sebesar 1,456972. pada variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai mean sebesar 19.233.130

dengan nilai maksimum sebesar 30.865.936 dan nilai minimum sebesar 13.873.318 dengan standar deviasi sebesar 49.63.210. Pada variabel Likuiditas memiliki nilai mean sebesar 51743,22 dengan nilai maksimum sebesar 61.327 dan nilai minimum sebesar 44.061 dengan standar deviasi sebesar 4467,070. pada variabel profitabilitas yang diproksikan melalui ROA memiliki nilai mean sebesar 3,84889 dengan nilai maksimum sebesar 5,74 dan nilai minimum sebesar 0,58 dengan standar deviasi sebesar 1,252829. pada variabel BOPO memiliki nilai mean sebesar 80,47944 dengan nilai maksimum sebesar 98,21 dan nilai minimum sebesar 70,57 dengan standar deviasi sebesar 615,8703. pada variabel *BI Rate* memiliki nilai mean sebesar 5,604167 dengan nilai maksimum sebesar 7,75 dan nilai minimum sebesar 3,5 dengan standar deviasi sebesar 1,456972. Pada variabel Transformasi digital memiliki nilai mean sebesar 0,388889 dengan nilai maksimum sebesar 1,00 dan nilai minimum sebesar 0,00 dengan standar deviasi sebesar 0,494413.

## 4.3 UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

### 4.3.1 Uji stasioneritas *(unit root test)*

Uji stasioneritas atau dikenal dengan *unit root test* merupakan tahap awal dalam mengestimasi model VAR, untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah statis. Dalam penelitian ini, uji stasioneritas menggunakan *Augmented-Dicky-Fuller* (ADF) test,di mana tolak ukurnya berasal dari nilai probabilitas. Apabila nilai taraf signifikansi < 5% (0,05), maka nilai data variabel telah stasioner, begitu pula sebaliknya. Hasil uji stasioneritas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Uji Stasioneritas BPR**

| Variabel | Nilai Probabilitas pada tingkat level | Nilai Probabilitas pada tingkat *1st difference* | Nilai Probabilitas pada tingkat *2nd difference* |
|---|---|---|---|
| **Total Pembiayaan** | 0.8719 | 0.0012 | 0.0000 |
| ***BI Rate*** | 0.1433 | 0.1348 | 0.0042 |
| **DPK** | 0.8701 | 0.0002 | 0.0002 |
| **Likuiditas** | 0.7400 | 0.0013 | 0.0001 |
| **Profitabilitas** | 0.8728 | 0.0380 | 0.0001 |
| **BOPO** | 0.1485 | 0.0000 | 0.0000 |
| **Trans Digital** | 0.5324 | 0.0181 | 0.0000 |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10*, 2022 (lampiran III)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, didapat informasi mengenai hasil uji stasioneritas BPR penelitian pada tingkat level, di mana nilai probabilitas untuk keseluruhan variabel tidak stasioneritas pada tingkat level, sehingga diperlukan uji stasioneritas pada tingkat *1st difference* untuk melihat stasioneritas data variabel yang diteliti. Pada tingkat *1st difference*, di mana nilai probabilitas untuk hampir keseluruhan variabel sudah stasioneritas pada tingkat *1st difference*, kecuali pada variabel *BI Rate*, sehingga diperlukan uji stasioneritas pada tingkat *2nd difference* untuk melihat stasioneritas data variabel yang diteliti.

Hasil uji stasioneritas BPRS adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Uji Stasioneritas BPRS**

| Variabel | Nilai Probabilitas pada tingkat level | Nilai Probabilitas pada tingkat *1st difference* | Nilai Probabilitas pada tingkat *2nd difference* |
|---|---|---|---|
| **Total Pembiayaan** | 0.7705 | 0.8080 | 0.0050 |
| ***BI Rate*** | 0.1433 | 0.1348 | 0.0042 |
| **DPK** | 0.9177 | 0.4862 | 0.0006 |
| **Likuiditas** | 0.1068 | 0.0008 | 0.0000 |
| **Profitabilitas** | 0.9996 | 0.0176 | 0.0000 |
| **BOPO** | 0.9979 | 0.0210 | 0.0000 |
| **Trans Digital** | 0.9639 | 0.0051 | 0.0000 |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10*, 2022 (lampiran III)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, didapat informasi mengenai hasil uji stasioneritas BPRS, nilai probabilitas untuk keseluruhan variabel tidak stasioneritas pada tingkat level, sehingga diperlukan uji stasioneritas pada tingkat *1st difference* untuk melihat stasioneritas data variabel yang diteliti. Pada tingkat *1st difference*, di mana nilai probabilitas untuk hampir keseluruhan variabel sudah stasioneritas pada tingkat *1st difference*, kecuali pada variabel pembiayaan, *BI* Rate dan dana pihak ketiga, sehingga diperlukan uji stasioneritas pada tingkat *2nd difference* untuk melihat stasioneritas data variabel yang diteliti.

### 4.3.2 Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi merupakan tahap kedua setelah dilakukan uji stasioneritas data. Uji kointegrasi menunjukkan hubungan jangka panjang *(cointegration relation)* (Basuki & Prawoto 2016 : 213). Pada penelitian ini, uji kointegrasi menggunakan uji *Augmented-Dicky-Fuller* (ADF) test. Hasil uji kointegrasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Uji Kointegrasi BPR dan BPRS**

| | | BPR | | BPRS | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **t-statistic** | **probability** | **t-statistic** | **probability** |
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -3.247629 | 0.0276 | -5.463205 | 0.0001 |
| Test Critical Values | 1% level | -3.689194 | | -3.632900 | |
| | 5% level | -2.971853 | | -2.948404 | |
| | 10% level | -2.625121 | | -2.612874 | |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10,* 2022 (lampiran IV)

Berdasarkan hasil uji kointegrasi di atas, nilai residual dari masing-masing BPR dan BPRS harus stasioner pada tingkat level untuk dapat dikatakan memiliki kointegrasi. Setelah dilakukan uji menggunakan *Augmented-Dicky-Fuller* (ADF) test, didapat bahwa residual stasioner BPR pada data tingkat level yang terlihat dari nilai signifikan di bawah 5%, yaitu nilai probabilitas 0,0276, dan residual stasioner BPRS pada data tingkat level yang terlihat dari nilai signifikan di bawah 5%, yaitu nilai probabilitas 0,0001 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terkointegrasi.

### 4.3.3 *Error Correction Model (ECM)*

Analisis data dilakukan dengan metode *Error Correction Model* (ECM) sebagai alat ekonometrika perhitungannya serta digunakan juga metode analisis deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan jangka panjang dan hubungan jangka pendek yang terjadi karena adanya kointegrasi di antara variabel penelitian (Basuki & Prawoto 2016 : 203). Setelah dilakukan beberapa tahapan seperti uji stasioneritas data dan uji derajat kointegrasi. Model *Error Correction Model* (ECM) merupakan salah satu model yang digunakan untuk menganalisis

dan mengetahui apakah ada konsistensi hubungan jangka panjang dan hubungan konsistensi jangka pendek dari variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *BI Rate*, Total Dana Pihak Ketiga (DPK), Likuiditas, Profitabilitas, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan variabel dummy Transformasi Digital terhadap variabel dependen yaitu Total Pembiayaan/Kredit.

Hasil Uji estimasi jangka panjang pada BPR dan BPRS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Uji Estimasi Jangka Panjang BPR**

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | *Prob.* |
|---|---|---|---|---|
| **BI RATE** | -438828.1 | 217971.6 | -2.013235 | 0.0535 |
| **TOTAL DPK** | 0.573908 | 0.081319 | 7.057523 | 0.0000 |
| **LIKUIDITAS** | 173.6600 | 65.96589 | 2.632572 | 0.0134 |
| **ROA** | -31600.40 | 196157.0 | -0.161098 | 0.8731 |
| **BOPO** | 237.3303 | 431.1078 | 0.550513 | 0.5862 |
| **TRANS DIGITAL** | 1847432. | 709995.9 | 2.602031 | 0.0144 |
| **C** | -3371678. | 5306804. | -0.635350 | 0.5302 |
| **R-squared** | 0.954286 | Mean dependent var | | 16699674 |
| Adjusted R-squared | 0.944828 | S.D. dependent var | | 3983583. |
| S.E. of regression | 935689.1 | Akaike info criterion | | 30.50862 |
| Sum squared resid | 2.54E+13 | Schwarz criterion | | 30.81653 |
| Log likelihood | -542.1552 | Hannan-Quinn criter. | | 30.61609 |
| **F-statistic** | 100.8975 | Durbin-Watson stat | | 1.803437 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10*, 2022 (lampiran IV)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka persamaan regresi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut

$$Total\ Pembiayaan = -3371678 - 438828.1\ BI\ Rate + 0.573908\ DPK + 173.66\ Likuiditas - 31600.40\ ROA + 237.3303\ BOPO + 1847432\ Transf.Digital$$

Penjelasan mengenai hasil uji estimasi jangka panjang BPR adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -3371678 menyatakan bahwa variabel independen *BI Rate*, Total Dana Pihak Ketiga (DPK), Likuiditas, Profitabilitas, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan variabel dummy Transformasi Digital berpengaruh terhadap Total Pembiayaan BPR, maka rata-rata nilai Total Pembiayaan adalah sebesar – Rp 3.371.678,-
2. Nilai *coefficient* variabel independen *BI Rate* sebesar -438828.1 menyatakan bahwa naiknya nilai *BI rate* 1% akan menurunkan nilai total pembiayaan sebesar – Rp 438.828,1,- begitu juga sebaliknya.
3. Nilai *coefficient* variabel independen total DPK sebesar 0.573908 menyatakan bahwa naiknya nilai total DPK Rp 1,- akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 573.908,- begitu juga sebaliknya.
4. Nilai *coefficient* variabel independen likuiditas sebesar 173.6600 menyatakan bahwa naiknya nilai likuiditas 1% akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 173,66,- begitu juga sebaliknya.
5. Nilai *coefficient* variabel independen ROA sebesar -31600.40 menyatakan bahwa naiknya nilai ROA 1% akan menurunkan nilai total pembiayaan sebesar – Rp 31.600,4,- begitu juga sebaliknya.
6. Nilai *coefficient* variabel independen BOPO sebesar 237.3303 menyatakan bahwa naiknya nilai BOPO 1% akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 237.3303,- begitu juga sebaliknya.

7. Nilai *coefficient* variabel dummy transformasi digital sebesar 1847432 menyatakan bahwa naiknya nilai transformasi digital persatuan akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 1.847.432,- begitu juga sebaliknya.
8. Nilai $R^2$ sebesar 0,944828 atau sekitar 94,48% dapat dikatakan bahwa jenis variabel bebas dan variabel dummy yang dimasukkan sudah baik, sebab hanya sekitar kurang dari 5% keragaman variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas di luar model penelitian.
9. Nilai *Probabilitas F-statistic* menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,00 < 0,05, menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen dan variabel dummy BPR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen BPRS.

Hasil uji estimasi jangka panjang untuk BPRS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Estimasi Jangka Panjang BPRS**

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| **BIRATE** | 34874.15 | 413631.0 | 0.084312 | 0.9334 |
| **TOTAL DPK** | 0.547835 | 0.005007 | 109.4139 | 0.0000 |
| **LIKUIDITAS** | 2664.274 | 215.0037 | 12.39176 | 0.0000 |
| **ROA** | 849762.6 | 323375.2 | 2.627792 | 0.0136 |
| **BOPO** | 426.8463 | 297.1072 | 1.436675 | 0.1615 |
| **TRANS DIGITAL** | -1049766. | 2580254. | -0.406846 | 0.6871 |
| **C** | -1.53E+08 | 14907190 | -10.23906 | 0.0000 |
| **R-squared** | 0.999155 | Mean dependent var | | 1.92E+08 |
| Adjusted R-squared | 0.998980 | S.D. dependent var | | 65257977 |
| S.E. of regression | 2084437. | Akaike info criterion | | 32.11056 |
| Sum squared resid | 1.26E+14 | Schwarz criterion | | 32.41847 |
| Log likelihood | -570.9901 | Hannan-Quinn criter. | | 32.21803 |
| **F-statistic** | 5712.673 | Durbin-Watson stat | | 1.703097 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10,* 2022 (lampiran V)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka persamaan regresi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut

$$Total\ Pembiayaan = -1.53E08 + 34874.15\ BI\ Rate + 0.547835\ DPK + 2664.274\ Likuiditas + 849762.6\ ROA + 426.8463\ BOPO - 1049766\ Transf.Digital$$

Penjelasan mengenai hasil uji estimasi jangka panjang BPRS adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -1,53 menyatakan bahwa variabel independen *BI Rate*, Total Dana Pihak Ketiga (DPK), Likuiditas, Profitabilitas, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan variabel dummy Transformasi Digital berpengaruh terhadap Total Pembiayaan BPR, maka rata-rata nilai Total Pembiayaan adalah sebesar - Rp 1,53.
2. Nilai *coefficient* variabel independen *BI Rate* sebesar 34874.15 menyatakan bahwa naiknya nilai *BI rate* 1% akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 34.874,15,- begitu juga sebaliknya.
3. Nilai *coefficient* variabel independen total DPK sebesar 0.547835 menyatakan bahwa naiknya nilai total DPK Rp 1,- akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 0,547835,- begitu juga sebaliknya.
4. Nilai *coefficient* variabel independen likuiditas sebesar 2664.274 menyatakan bahwa naiknya nilai likuiditas 1% akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 2.664,274,- begitu juga sebaliknya.
5. Nilai *coefficient* variabel independen ROA sebesar 849762.6 menyatakan bahwa naiknya nilai ROA 1% akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 849.762,6,- begitu juga sebaliknya.

6. Nilai *coefficient* variabel independen BOPO sebesar 426.8463 menyatakan bahwa naiknya nilai BOPO persatuan akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 426,8463,- begitu juga sebaliknya.
7. Nilai *coefficient* variabel dummy transformasi digital sebesar -1049766 menyatakan bahwa naiknya nilai transformasi digital persatuan akan menurunkan nilai total pembiayaan sebesar -Rp 1.049.766,- begitu juga sebaliknya.
8. Nilai $R^2$ sebesar 0.99898 atau sekitar 99,89% dapat dikatakan bahwa jenis variabel bebas dan variabel dummy yang dimasukkan sudah baik, sebab hanya sekitar kurang dari 1% keragaman variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas di luar model penelitian.
9. Nilai *Probabilitas F-statistic* menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,00 < 0,05, menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen dan variabel dummy BPRS berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen BPRS.

Hasil uji estimasi jangka pendek BPR dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Uji Estimasi Jangka Pendek BPR**

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| **D(BIRATE)** | -313309.7 | 236047.8 | -1.327315 | 0.1955 |
| **D(T_DPK)** | 0.116913 | 0.076227 | 1.533740 | 0.1367 |
| **D(LIKUIDITAS)** | 400.6967 | 58.68719 | 6.827669 | 0.0000 |
| **D(ROA)** | -46906.68 | 133305.9 | -0.351873 | 0.7277 |
| **D(BOPO)** | 128.4515 | 184.7467 | 0.695284 | 0.4928 |
| **D(T_DIGITAL)** | 1146680. | 615657.7 | 1.862529 | 0.0734 |
| **ECT(-1)** | -0.332744 | 0.154493 | -2.153776 | 0.0403 |
| **C** | 318282.9 | 109879.8 | 2.896645 | 0.0074 |
| **R-squared** | 0.808308 | Mean dependent var | | 323204.6 |
| Adjusted R-squared | 0.758610 | S.D. dependent var | | 1171653. |
| S.E. of regression | 575649.9 | Akaike info criterion | | 29.56202 |
| Sum squared resid | 8.95E+12 | Schwarz criterion | | 29.91753 |
| Log likelihood | -509.3353 | Hannan-Quinn criter. | | 29.68474 |
| **F-statistic** | 16.26442 | Durbin-Watson stat | | 2.166567 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10*, 2022 (lampiran V)

$$\Delta\, Pembiayaan_t = 318282{,}9 - \Delta\, 313309.7\, BI\ Rate + \Delta\, 0.116913\, DPK + \Delta\, 400.6967\, Likuiditas - \Delta\, 46906.68\, ROA + \Delta\, 128.4515\, BOPO + \Delta\, 1146680\, Transf.Digital - 0.332744\, ECT_{-1}$$

Penjelasan mengenai hasil uji estimasi jangka pendek BPRS adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 318282.9 menyatakan bahwa variabel independen *BI Rate,* Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, Profitabilitas, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan variabel dummy Transformasi Digital berpengaruh terhadap Total Pembiayaan BPR, maka rata-rata nilai Total Pembiayaan adalah sebesar Rp 318.282.9,-

2. Nilai *coefficient* variabel independen *BI Rate* sebesar -313309.7 menyatakan bahwa naiknya nilai *BI rate* 1% akan menurunkan nilai total pembiayaan sebesar – Rp 313.309.7,- begitu juga sebaliknya.
3. Nilai *coefficient* variabel independen total dana pihak ketiga sebesar 0.116913 menyatakan bahwa naiknya nilai total DPK Rp 1,- akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 0,116913,- begitu juga sebaliknya.
4. Nilai *coefficient* variabel independen likuiditas sebesar 400.6967 menyatakan bahwa naiknya nilai likuiditas 1% akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 400,6967,- begitu juga sebaliknya.
5. Nilai *coefficient* variabel independen ROA sebesar -46906.68 menyatakan bahwa naiknya nilai profitabilitas 1% akan menurunkan nilai total pembiayaan sebesar – Rp 46.906,68,- begitu juga sebaliknya.
6. Nilai *coefficient variabel* independen BOPO sebesar 128.4515 menyatakan bahwa naiknya nilai BOPO 1% akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 128,4515,- begitu juga sebaliknya.
7. Nilai *coefficient variabel* dummy transformasi digital sebesar 1146680 menyatakan bahwa naiknya nilai transformasi digital persatuan akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar –Rp 1.146.680,- begitu juga sebaliknya.
8. Nilai $R^2$ sebesar 0.758610 atau sekitar 75,86% dapat dikatakan bahwa jenis variabel bebas dan variabel dummy yang dimasukkan sudah baik, sebab hanya sekitar kurang dari 25% keragaman variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas di luar model penelitian.

9. Nilai *F-statistic* menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,00 < 0,05, menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen dan variabel dummy BPRS berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen BPRS.
10. Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien ECT pada model tersebut signifikan (0,0403 < 0,05) dan bertanda negatif (-0,332744) untuk estimasi total pembiayaan.

Hasil uji estimasi jangka pendek BPRS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Uji Estimasi Jangka Pendek BPRS**

| Variabel | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| **D(BIRATE)** | 84076.60 | 658433.0 | 0,127692 | 0.8993 |
| **D(T_DPK)** | 0.519419 | 0.011967 | 43.40301 | 0.0000 |
| **D(LIKUIDITAS)** | 3083.974 | 196.0108 | 15.73370 | 0.0000 |
| **D(ROA)** | 514091.6 | 263752.9 | 1.949141 | 0.0617 |
| **D(BOPO)** | 152.5557 | 197.4351 | 0.772688 | 0.4464 |
| **D(T_DIGITAL)** | -1474894. | 1716135. | -0.859428 | 0.3977 |
| **ECT(-1)** | -0.774837 | 0.195280 | -3.967836 | 0.0005 |
| **C** | 468305.1 | 306913.9 | 1.525852 | 0.1387 |
| **R-squared** | 0.990441 | Mean dependent var | | 2469584. |
| Adjusted R-squared | 0.987963 | S.D. dependent var | | 14822710 |
| S.E. of regression | 1626271. | Akaike info criterion | | 31.63911 |
| Sum squared resid | 7.14E+13 | Schwarz criterion | | 31.99462 |
| Log likelihood | -545.6844 | Hannan-Quinn criter. | | 31.76183 |
| **F-statistic** | 399.6490 | Durbin-Watson stat | | 2.068200 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10*, 2022 (lampiran V)

$$\Delta\, Pembiayaan_t = 468305.1 + \Delta\, 84076.60\, BI\,Rate + \Delta\, 0.519419\, DPK + \Delta\, 3083.974\, Likuiditas + \Delta 514091.6\, ROA + \Delta\, 152.5557\, BOPO\ - \Delta\, 1474894\, Transf.Digital - 0.774837\, ECT_{-1}$$

Penjelasan mengenai hasil uji estimasi jangka pendek BPRS adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 468305,1 menyatakan bahwa variabel independen *BI Rate*, Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, Profitabilitas, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan variabel dummy Transformasi Digital berpengaruh terhadap Total Pembiayaan BPR, maka rata-rata nilai Total Pembiayaan adalah sebesar Rp 468.305,1,-.
2. Nilai *coefficient* variabel independen *BI Rate* sebesar 84076.60 menyatakan bahwa naiknya nilai *BI rate* 1% akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 84.076,6,- begitu juga sebaliknya.
3. Nilai *coefficient* variabel independen dana pihak ketiga sebesar 0.519419 menyatakan bahwa naiknya nilai dana pihak ketiga Rp 1,- akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 0.519419,- begitu juga sebaliknya.
4. Nilai *coefficient* variabel independen likuiditas sebesar 3083.974 menyatakan bahwa naiknya nilai likuiditas 1% akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 3.083,974,- begitu juga sebaliknya.
5. Nilai *coefficient* variabel independen ROA sebesar 514091.6 menyatakan bahwa naiknya nilai ROA 1% akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 514.091,6,- begitu juga sebaliknya.
6. Nilai *coefficient* variabel independen BOPO sebesar 152.5557 menyatakan bahwa naiknya nilai BOPO 1% akan menaikkan nilai total pembiayaan sebesar Rp 152,5557,- begitu juga sebaliknya.
7. Nilai *coefficient* variabel dummy transformasi digital sebesar -1474894 menyatakan bahwa naiknya nilai transformasi digital persatuan akan

menurunkan nilai total pembiayaan sebesar –Rp 1.474.894,- begitu juga sebaliknya.

8. Nilai $R^2$ sebesar 0.98796 atau sekitar 98,79% dapat dikatakan bahwa jenis variabel bebas dan variabel dummy yang dimasukkan sudah baik, sebab hanya sekitar kurang dari 2% keragaman variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas di luar model penelitian.
9. Nilai *F-statistic* menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,00 < 0,05, menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen dan variabel dummy BPRS berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen BPRS.
11. Berdasarkan hasil dari tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien ECT pada model tersebut signifikan (0,0005 < 0,05) dan bertanda negatif (-0.774837) untuk estimasi total pembiayaan.

### 4.3.4 UJI ASUMSI KLASIK

**a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau hampir sempurna antara variabel independen (Basuki & Prawoto 2016 : 61). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen. Jika nilai variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak *orthogonal* (nilai korelasi tidak sama dengan 0).

Pendeteksian adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dilakukan dengan menganalisis nilai *variance inflation factor* (VIF) atau tolerance value. Batas dari *tolerance value* adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10. Apabila

hasil analisis menunjukkan nilai VIF di bawah 10 dan *tolerance value* di atas 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas**

| | **BPR** | **BPRS** |
|---|---|---|
| **Variabel** | **CenteredVIF** | **CenteredVIF** |
| BIRATE | 4.031875 | 2.925630 |
| TOTAL DPK | 6.511943 | 3.190709 |
| LIKUIDITAS | 3.471278 | 2.361363 |
| ROA | 2.414329 | 9.687577 |
| BOPO | 2.818093 | 1.303706 |
| TRANSFORMASI DIGITAL | 4.926027 | 4.213860 |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10,* 2022 (lampiran VI)

Berdasarkan hasil dari tabel 4. Di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk keseluruhan variabel dari BPR dan BPRS < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi, atau masalah regresi yang faktor gangguannya tidak memiliki varian yang sama atau variansnya tidak konstan (Basuki & Prawoto 2016 : 63). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai taraf signifikansi > 5%. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Breusch-Pagan.* Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel | BPR | BPRS |
|---|---|---|
| | Prob. | Prob. |
| C | 0.8300 | 0.6148 |
| BIRATE | 0.2547 | 0.8979 |
| TOTAL DPK | 0.8716 | 0.7414 |
| LIKUIDITAS | 0.5508 | 0.7388 |
| ROA | 0.6114 | 0.2955 |
| BOPO | 0.8580 | 0.3812 |
| TRANSFORMASI_DIGITAL | 0.9622 | 0.5467 |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10,* 2022 (lampiran VI)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4., dapat dilihat bahwa nilai keseluruhan variabel dari masing-masing BPR dan BPRS > taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Basuki & Prawoto 2016 : 60). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasI dibuktikan dengan nilai *Pob. Chi-Square* yang lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5%. Pada penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM) karena data observasi yang digunakan relatif banyak. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi**

| Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test | | |
|---|---|---|
| | **BPR** | **BPRS** |
| F-statistic | 0.251328 | 0.319955 |
| Obs*R-squared | 0.320261 | 0.833461 |
| Prob. F(1,28) | 0.6201 | 0.7289 |
| Prob. Chi-Square(1) | 0.5715 | 0.6592 |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10,* 2022 (lampiran VI)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4., dapat dilihat bahwa nilai nilai *Pob. Chi-Square* dari dari masing-masing BPR dan BPRS > 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**d. Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menentukan data variabel, baik independen maupun dependen yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak (Basuki & Prawoto 2016 : 57). Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Berra* dengan nilai probabilitas > 0,05 maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas**

| | **BPR** | **BPRS** |
|---|---|---|
| Jarque-Berra | 0,833093 | 5,85012 |
| Probability | 0,659320 | 0,053661 |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10,* 2022 (lampiran VI)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai *probabilitas* dari dari masing-masing BPR dan BPRS > 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

**e. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Setiawan dan Yosepha, 2020: 4). Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pada penelitian ini, uji linearitas menggunakan uji *Ramsey-Reset Test*. Hasil uji yang baik adalah apabila nilai *Probability F-Statistic* > nilai signifikansi 5%. Berikut merupakan hasil uji linearitas:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas**

| | **BPR** | **BPRS** |
|---|---|---|
| | Probability | |
| t-statistic | 0.1558 | 0.2634 |
| F-statistic | 0.1558 | 0.2634 |
| Likelihood ratio | 0.1044 | 0.2008 |

Sumber : hasil olah data *Eviews 10*, 2022 (lampiran VI)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4., dapat dilihat bahwa nilai nilai *Probability F-Statistic* dari dari masing-masing BPR dan BPRS > 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen untuk masing-masing BPR dan BPRS adalah linear.

## 4.4 PEMBAHASAN HASIL ANALISIS

### 4.4.1 Pengaruh *BI Rate* terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS

Berdasarkan nilai *t-statistic* 0,127692 dan nilai signifikansi 0,8993 > 0,05 menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, *BI Rate* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan pada BPRS. Dan berdasarkan nilai *t-statistic* 0,084312 dan nilai signifikansi 0,9334 > 0,05 menunjukkan bahwa dalam jangka

panjang juga *BI Rate* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan pada BPRS. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya suku bunga acuan tidak memengaruhi pembiayaan yang diberikan oleh BPR dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atika & Clarashinta, 2021) yang dikeluarkan oleh jurnal Al-Masharafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, di mana *BI Rate* tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan BPRS, dikarenakan pembiayaan pada perbankan berbasis syariah termasuk BPRS tidak menjadikan suku bunga acuan sebagai rujukan dalam operasional pembiayaan, di mana hal tersebut memungkinkan nasabah untuk memilih tingkat pengembalian yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan pada BPR konvensional. Tingkat pengembalian rendah lebih dipilih dalam operasional perbankan syariah terutama BPRS, karena jika terjadi kenaikan maupun penurunan suku bunga acuan, tidak menimbulkan dampak pada kegiatan operasional pembiayaan pada BPRS (Atika & Clarashinta, 2021 : 30). Islam sendiri melarang menggunakan suku bunga bank karena termasuk dalam kategori riba'. Islam lebih merekomendasikan nisbah bagi hasil dalam kegiatan operasional pembiayaan, selain itu penggunaan nisbah bagi hasil juga menjadi langkah yang tepat dalam menjalankan ekonomi yang sesuai dengan syariat islam.

Berdasarkan nilai *t-statistic* -1,327315 dan nilai signifikansi 0,1995 > 0,05 menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, *BI Rate* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan pada BPR. Artinya, naik-turunnya suku bunga acuan tidak memengaruhi besaran pembiayaan pada BPR. Kelebihan BPR dan

BPRS salah satunya adalah jumlahnya yang sangat banyak dan tersebar di seluruh Indonesia yang menjangkau sampai ke pedesaan. Meskipun, dalam lima tahun terakhir terjadi penurunan jumlah akibat dari konsolidasi maupun peleburan atau merger (penggabungan). Selain itu, dalam praktiknya, BPR dan BPRS juga menerapkan *personal approach* kepada para nasabah sehingga meningkatkan *personal engagement* terhadap bank yang tidak dimiliki oleh bank umum lain (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Berbeda pada jangka pendek, berdasarkan nilai *t-statistic* -2,013235 dan nilai signifikansi 0,0535 < 10% menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, *BI Rate* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan BPR dalam signifikansi 10%. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Putu Angga & Nyoman Djinar pada tahun 2020 yang diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Indonesia. Ketika Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku *BI Rate*, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga tabungan deposito, yang berimbas dengan meningkatnya suku bunga kredit. Selain itu, meningkatnya suku bunga kredit dapat menurunkan minat masyarakat untuk mengajukan kredit yang pada akhirnya akan menurunkan jumlah kredit yang diberikan oleh BPR. Sebaliknya, ketika bunga kredit menurun atau rendah, maka akan meningkatkan minat masyarakat dalam mengajukan kredit yang nantinya akan meningkatkan jumlah kredit yang diberikan oleh BPR (I Putu Angga & Nyoman Djinar. 2020 : 539). Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Hanafi yang dikeluarkan oleh Jurnal Ilmiah Manajemen pada tahun 2020, menyatakan bahwa penetapan bunga yang tinggi memicu turunnya total kredit yang disalurkan,

penyebabnya yaitu karena peminjam atau calon nasabah membatalkan niat untuk mengajukan kredit karena tingginya suku bunga yang diberikan oleh BPR.

### 4.4.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS

Berdasarkan nilai *t-statistic* 1,533740 dan nilai signifikansi 0,1367> 0,05 menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan pada BPR. Artinya, besar atau kecilnya dana pihak ketiga tidak memengaruhi besaran pembiayaan pada BPR. Berdasarkan pada Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagian besar dana pihak ketiga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah dalam bentuk deposito dengan proporsi selama 4 tahun terakhir adalah lebih dari 60% (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Deposito sendiri selain merupakan produk unggulan BPR karena menawarkan bunga deposito yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum, juga memiliki kelemahan yaitu rentang waktu cenderung singkat, sehingga ketika deposito tersebut telah masuk dalam fase *maturity* (jatuh tempo), akan menjadi sangat berisiko bagi BPR untuk menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan, sehingga BPR lebih suka untuk mengalokasikannya dalam bentuk simpanan bank di tempat lain yang memiliki jangka waktu pendek dan dengan risiko yang lebih rendah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dias & Rangga pada Jurnal Keuangan dan Perbankan pada tahun 2010, di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan perbankan.

Sedangkan dalam jangka panjang, berdasarkan nilai *t-statistic* 7,057523 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan BPR. Hal ini menunjukkan semakin besar dana pihak ketiga maka akan meningkatkan pembiayaan pada BPR. Hal ini sejalan dengan hipotesis dalam penelitian, di mana kegiatan bank setelah menghimpun dana adalah mengalokasikannya kembali dalam bentuk pembiayaan untuk memperoleh laba dari bunga kredit (Kasmir, 2018:44). Dana-dana yang diperoleh tersebut adalah dana yang berasal dari pihak ketiga, oleh sebab itu, semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan.

Berdasarkan nilai *t-statistic* 109,4139 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,005 dan nilai *t-statistic* 43,40301 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,005 menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan dalam pembiayaan BPRS. hal ini menunjukkan bahwa baik dalam jangka panjang dan jangka pendek, semakin besar dana pihak ketiga maka semakin meningkat pula pembiayaan yang dapat disalurkan oleh BPRS. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki oleh BPRS, maka akan meningkatkan pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS. selain itu, dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana operasional utama perbankan syariah terutama BPRS, sehingga dana pihak ketiga berpengaruh terhadap salah satu kegiatan operasional perbankan syariah terutama BPRS yaitu menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atika & Clarashinta, 2021) yang dikeluarkan oleh jurnal Al-Masharafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika BPRS mengalami peningkatan dana pihak ketiga, maka BPRS cenderung akan meningkatkan pola pembiayaannya kepada masyarakat, hal ini sejalan dengan tujuan dari perbankan itu sendiri, yaitu memperoleh profit dari kegiatan operasional perbankan.

### 4.4.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS

Berdasarkan nilai *t-statistic* 6,827669 dan nilai signifikansi 0,000< 0,005 dan nilai *t-statistic* 2,632572 dan nilai signifikansi 0,000< 0,005 menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek likuiditas berpengaruh positif signifikan dalam pembiayaan BPR. Artinya, semakin likuid suatu perbankan maka semakin meningkat pula kemampuan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Nilai likuiditas yang dimiliki bank memperlihatkan bahwa kecil atau buruknya kemampuan dari likuiditas bank. Rasio likuiditas sendiri juga menggambarkan seberapa baik kemampuan bank dalam melunasi kembali dana yang ditarik untuk alokasi pembiayaan oleh deposan dengan bergantung pada besaran pembiayaan yang telah dialirkan sebagai sumber likuiditas. (Umiyati & Ana, 2017:42).Basis dana bank yang sebagaimana kita ketahui berpokok dari dana orang ketiga yang dihimpun dalam bentuk simpanan atau deposito dan kemudian dialirkan kembali dalam rupa penyaluran kredit kepada debitur yang menggunakan. Sehingga apabila rasio likuiditas rendah menunjukkan bahwa banyak dana menganggur yang tidak tersalurkan dalam bentuk kredit namun di

tahap ini kualitas likuiditas bank masih dianggap baik. Sedangkan apabila rasio likuiditas tinggi menunjukkan bahwa penyaluran kredit belum optimal namun likuiditas bank kurang baik. Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melaksanakan kewajibannya. Apabila perusahaan bisa menepati kewajibannya maka perusahaan tersebut likuid sedangkan jika perusahaan tidak dapat dalam mengcover keharusannya berarti perusahaan tersebut tidak likuid (Saleh & Winarso, 2021:428).

Berdasarkan nilai *t-statistic* 15,73370 dan nilai signifikansi 0,000< 0,005 dan nilai *t-statistic* 12,39176 dan nilai signifikansi 0,000< 0,005 menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek likuiditas berpengaruh positif signifikan dalam pembiayaan BPRS. artinya, semakin likuid suatu perbankan maka semakin meningkat pula kemampuan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Rasio likuiditas adalah rasio total aktiva yang disalurkan oleh pihak perbankan kepada pihak nasabah terhadap modal yang dimiliki oleh perbankan. likuiditas memperlihatkan kemampuan perbankan di dalam memberikan simpanan kepada peminjam sekaligus membayarkan kembali kepada penyimpan dengan mengandalkan angsuran yang disalurkan sebagai sumber likuiditas (Yulvista, 2021:176). Unsur likuiditas bank merupakan rasio antara total dana yang dialirkan pada masyarakat menggunakan dana yang berhasil diperoleh ditambah dengan modal milik bank itu sendiri yang digunakan, turut menjadi pertimbangan bank syariah sebelum memutuskan untuk menyalurkan pembiayaan(Atika, 2021:20). Selain itu, peningkatan pada rasio likuiditas memperlihatkan telah dilakukan kegiatan pembiayaan kepada masyarakat dalam

jumlah yang besar, sehingga keuntungan yang didapat oleh bank turut mengalami kenaikan dengan catatan kemampuan bank dalam mengalokasikan dananya untuk pembiayaan telah maksimal dilakukan (Widyaningrum & Septiarini, 2015:972).

### 4.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS

Berdasarkan nilai *t-statistic* -0,351873 dan nilai signifikansi 0,7277 > 0,005 dan nilai *t-statistic* -0,161098 dan nilai signifikansi 0,8731 > 0,005 menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek profitabilitas tidak berpengaruh dalam pembiayaan BPR. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya profitabilitas pada BPR tidak memengaruhi naik atau turunnya pembiayaan BPR. Laba BPR yang diperoleh dari kegiatan operasional yaitu penyaluran kredit digunakan oleh BPR untuk memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, penilai kinerja karyawan dan investasi bagi BPR itu sendiri. Sumber dana yang diperoleh dalam penyaluran kredit berupa tabungan dan deposito yang dihimpun melalui dana pihak ketiga dan dana yang bersumber dari pinjaman dan modal sendiri. Selain itu, laba yang diterima oleh BPR dalam beberapa tahun terakhir cenderung menurun terutama karena pandemi Covid-19, terutama jika dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dimiliki yang relatif meningkat selama 3 tahun terakhir, rasio profitabilitas yang diproksikan melalui ROA BPR justru mengalami penurunan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novyanti, dkk pada tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio ROA BPR tidak berpengaruh terhadap besarnya pembiayaan yang diberikan oleh BPR.

Berbeda dengan BPR, berdasarkan nilai *t-statistic* 1,949141 dan nilai signifikansi 0,0617 < 10% dan nilai *t-statistic* 2,62779 dan nilai signifikansi 0,0136 < 0,005 menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek profitabilitas berpengaruh positif signifikan dalam pembiayaan BPRS. artinya semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh BPRS, maka semakin meningkat pula pembiayaan yang diberikan oleh BPRS. hasil ini sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini di mana bank dituntut untuk mendapatkan profitabilitas bagi perusahaannya dalam mendukung kelancaran kegiatan operasionalnya tanpa terkecuali kegiatan pembiayaan. Islam sendiri memperbolehkan seseorang maupun lembaga untuk mencari keuntungan dalam rangka mendukung operasional usahanya, namun tetap dengan nominal keuntungan yang masih tergolong wajar tidak berlebihan (Atika, 2021:18). Selain itu, Tingginya pengembalian atas aset oleh bank, akan meningkatkan perolehan laba sehingga penyaluran kredit/pembiayaan juga akan ikut meningkat, karena posisi bank dalam tingkat kinerja yang cukup baik. Semakin besar laba yang dihasilkan menunjukkan bahwa bank sudah mengelola asetnya dengan efektif. Oleh sebab itu, persetujuan terhadap kredit/pembiayaan yang diajukan oleh nasabah akan lebih mudah diberikan oleh bank karena bank sudah baik dalam kemampuannya menghasilkan laba, sehingga tingginya profitabilitas maka akan meningkatkan penyaluran kredit/pembiayaan (Kusnandar, 2012:12).

### 4.4.5 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS

Berdasarkan nilai *t-statistic* 0,695284 dan nilai signifikansi 0,4928 > 0,005 dan nilai *t-statistic* 0,55013 dan nilai signifikansi 0,5862 > 0,005 menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang rasio BOPO tidak berpengaruh dalam pembiayaan BPR. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya BOPO tidak memengaruhi tinggi rendahnya pembiayaan yang diberikan oleh BPR. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian pada BPRS, di mana Berdasarkan nilai *t-statistic* 0,772688 dan nilai signifikansi 0,4464> 0,005 dan nilai *t-statistic* 1,436675 dan nilai signifikansi 0,161 > 0,005 menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang rasio BOPO tidak berpengaruh dalam pembiayaan BPRS. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya BOPO tidak memengaruhi tinggi rendahnya pembiayaan yang diberikan oleh BPRS. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional. Beban operasional merupakan beban harus dikeluarkan oleh bank, jika bank memiliki beban operasional yang tinggi maka bank akan semakin tidak efisien. BOPO juga menunjukkan bahwa sejauh mana efisiensi bank dalam meminimalkan biaya operasionalnya, keuntungan atau laba yang diperoleh BPR dan BPRS dalam kegiatan operasionalnya tidak dipergunakan oleh BPR dan BPRS dalam menyalurkan pembiayaan, akan tetapi sumber dana pembiayaan BPR dan BPRS berasal dari dana pihak ketiga. Hal ini sejalan dengan penelitian pada rasio ROA pada BPR di mana hasil penelitian tersebut tidak berpengaruh signifikan, di mana profitabilitas

yang diperoleh oleh BPR dipergunakan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, penilai kinerja karyawan dan dipergunakan untuk investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Adzimatinur, dkk yang dipublikasi oleh jurnal Jurnal Muzara'ah tahun 2015 di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap besarnya pembiayaan perbankan.

### 4.4.6 Pengaruh Transformasi Digital terhadap Pembiayaan pada BPR dan BPRS

Berdasarkan nilai *t-statistic* 2,602031 dan nilai signifikansi 0,0144 < 0,005 dan nilai *t-statistic* 1,862529 dan nilai signifikansi 0,0734< 0,010 menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek transformasi digital berpengaruh positif signifikan dalam pembiayaan BPR. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital yang dilakukan melalui kolaborasi dengan *financial technology (fintech) P2P lending* berpengaruh terhadap besarnya pembiayaan yang diberikan oleh BPR. Hal ini didukung bahwa sebanyak 40% model bisnis *financial technology* merupakan *P2P lending*, disusul kemudian oleh *financial technology payment* (Otoritas jasa keuangan, 2020). Selain itu, pemanfaatan teknologi berbasis digital juga membawa perubahan gaya hidup masyarakat menuju era teknologi yang lebih mudah dan efisien, dan hal tersebut juga turut memengaruhi industri layanan perbankan. Kolaborasi Bank dalam ekosistem digital mendorong suatu bisnis model baru yang dapat dilakukan melalui *platform sharing, infrastructure sharing,* dan kerja sama dalam distribusi produk dan layanan. Kolaborasi dengan bentuk *platform sharing* memiliki bentuk Bank

bertindak sebagai penyedia platform melalui satu aplikasi *mobile*. Mitra Bank dapat memanfaatkan platform Bank untuk memberikan layanan kepada nasabah Bank. Nasabah dapat mengakses berbagai layanan baik layanan keuangan atau layanan non keuangan melalui layanan digital milik Bank. Hal tersebut dapat mempermudah konsumen dalam menjelajah ekosistem digital dalam satu genggaman aplikasi Bank.

Kerja sama Bank dan *Fintech* dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan solusi yang inovatif dalam menghadapi digitalisasi, meningkatkan kualitas dan memperdalam analisis terhadap nasabah dan calon nasabah, meningkatkan mitigasi risiko, efisiensi produk, dan menambah produk yang dapat digunakan oleh nasabah/calon nasabah.

Selain itu, tujuan kolaborasi antara Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan *Financial Technology (Fintech) P2P lending* tersebut antara lain :

a. Meningkatkan akselerasi antara *Financial Technology (Fintech)* ke daerah
b. Kemudahan akuisisi nasabah bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
c. Peningkatan kualitas asesmen risiko Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan kualitas *collection Financial Technology (Fintech)*
d. Perluasan target pasar Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
e. Penambahan sumber pemodal dan peningkatan *fee-based income* bagi *Financial Technology (Fintech)*

f. *Value Chain Financing* dalam ekosistem ekonomi digital.

Berbeda dengan BPR, pada industri BPRS berdasarkan nilai *t-statistic* -0,406846 dan nilai signifikansi 0,6871 > 0,005 dan nilai *t-statistic* -0,859248 dan nilai signifikansi 0,3977 > 0,005 menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang transformasi digital tidak berpengaruh dalam pembiayaan BPRS. Munculnya *Fintech* dapat menjadi tantangan maupun peluang bagi industri perbankan khususnya perbankan syariah. Fintech dapat menjadi kompetitor atau menjadi kolaborator, maupun berpotensi untuk diakuisisi dalam hal kemajuan teknologi informasi yang dimilikinya. Kerja sama Bank dan *Fintech P2P lending* selain dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan solusi yang inovatif dalam menghadapi digitalisasi, meningkatkan kualitas dan memperdalam analisis terhadap nasabah dan calon nasabah, meningkatkan mitigasi risiko, efisiensi produk, dan menambah produk yang dapat digunakan oleh nasabah/calon nasabah. Akan tetapi, transformasi digital pada sektor perbankan khususnya BPRS perlu didukung oleh sumber modal dan pendanaan, investasi IT dan SDM yang mencukupi dalam kegiatan jangka pendek maupun jangka panjang (perbankan (Yulvista, 2021:175). Selain itu, pemanfaatan transformasi digital juga membawa suatu risiko tersendiri bagi perbankan khususnya industri Bank Perkreditan di mana adanya risiko serangan *cyber crime* seperti *hacker* ataupun kesalahan-kesalahan *human error* juga turut memengaruhi. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi BPRS untuk membentuk manajemen risiko teknologi informasi yang efektif maupun melibatkan pihak ketiga dalam bertransformasi digital (Otoritas jasa keuangan, 2020). Hal ini juga didukung oleh

penelitian dari Abduz Salam pada tahun yang dikeluarkan oleh jurnal Al-Amwal pada tahun 2018, yang menunjukkan bahwa pangsa pasar syariah di Indonesia masih dalam kategori rendah, yang menghambat literasi dan inklusi keuangan syariah, dan diharapkan perbankan syariah khususnya industri BPRS dapat melakukan inovasi-inovasi dalam mengedukasi dan menstimulasi masyarakat sehingga menjadikan perbankan syariah khususnya BPRS sebagai pilihan dalam bermitra, hal ini juga tentunya akan sejalan dengan perkembangan zaman saat ini, di mana internet dan *social media* menjadi *trend* yang disukai masyarakat dan tentunya dapat menghemat dalam memasarkan produk dari BPRS (Abduz Salam, 2018 : 78).

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris hubungan jangka panjang dan jangka pendek variabel independen *BI Rate*, Dana Pihak Ketiga, Likuiditas, Profitabilitas, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan variabel dummy Transformasi Digital terhadap variabel dependen Total Pembiayaan. Penelitian ini diuji menggunakan metode *Error Correction Model (ECM)* di mana data diperoleh dari sumber institusi terkait yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode kuartal dari Januari 2013 – Desember 2021. Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *BI Rate* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan pada BPRS dalam jangka panjang maupun jangka pendek, dikarenakan pembiayaan pada BPRS tidak menjadikan suku bunga sebagai rujukan operasional pembiayaan, melainkan nisbah bagi hasil. Sedangkan pada BPR dalam jangka pendek, *BI Rate* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan karena BPR menerapkan pendekatan *personal approach* kepada para nasabah, dan pada jangka panjang menunjukkan bahwa *BI Rate* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan BPR yang berarti ketika suku bunga acuan naik, maka akan meningkatkan suku bunga deposito yang tentunya berimbas dengan meningkatnya suku bunga kredit BPR.

2. Dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan pada BPR dalam jangka pendek. BPR lebih memilih untuk mengalokasikan deposito dalam bentuk simpanan dalam bank lain dengan risiko lebih rendah saat jatuh tempo, sedangkan dalam jangka panjang dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan BPR yang berarti dalam jangka panjang, semakin besar dana pihak ketiga, maka semakin besar kepercayaan nasabah yang tentunya akan meningkatkan pembiayaan. Pada BPRS menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan dalam pembiayaan BPRS, di mana dana pihak ketiga merupakan sumber dana utama BPRS, yang berarti BPRS cenderung akan meningkatkan pola pembiayaannya dalam kegiatan operasional bisnisnya.
3. Likuiditas dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh positif signifikan dalam pembiayaan BPR BPRS. Hal tersebut berarti BPR & BPRS memiliki kecukupan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
4. Profitabilitas dalam jangka panjang dan jangka pendek tidak berpengaruh dalam pembiayaan BPR. Laba atau keuntungan yang diperoleh BPR digunakan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, peningkatan kualitas SDM dan investasi jangka panjang. Sedangkan pada BPRS menunjukkan dalam jangka panjang dan jangka pendek profitabilitas berpengaruh positif signifikan dalam pembiayaan BPRS, laba atau keuntungan yang dimiliki BPRS menandakan bahwa BPRS telah efektif dalam mengelola asetnya.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak berpengaruh dalam pembiayaan BPR dan BPRS. Hal ini menandakan bahwa tinggi rendahnya efisiensi BPR & BPRS tidak memengaruhi pembiayaan yang diberikan, dikarenakan sumber pembiayaan sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga.
6. Transformasi digital dalam jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh positif signifikan dalam pembiayaan BPR, di mana transformasi digital dapat meningkatkan kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Sedangkan pada BPRS hasil menunjukkan bahwa dalam jangka pendek dan jangka panjang transformasi digital tidak berpengaruh dalam pembiayaan BPRS, di mana pangsa pasar syariah itu sendiri yang masih rendah. Sselain itu BPRS masih terhambat pada penguatan modal dalam proses digitalisasi.

## 5.2 SARAN

Pada penelitian ini, telah dicoba dan dilakukan sesuai dengan semestinya, tapi tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada kekurangan serta keterbatasan sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan. Periode data pada penelitian ini masih terbatas, dan diperlukan penambahan periode karena banyaknya jumlah waktu periode yang dilakukan pada penelitian selanjutnya, diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih baik. Variabel pada penelitian ini masih terbatas, masih banyak variabel lain yang dapat memengaruhi pembiayaan tetapi tidak dilakukan dalam penelitian ini guna melihat faktor-faktor lain apa saja yang memengaruhi pembiayaan. Sehingga diharapkan dengan penambahan variabel tersebut dapat diketahui variabel apa saja

yang memengaruhi pembiayaan. Selain itu, disarankan juga untuk penelitian selanjutnya menambah objek penelitian tidak hanya terbatas pada industri BPR dan BPRS saja, tetapi bisa menambah objek seperti bank umum dan unit usaha syariah sehingga hasil penelitian dapat lebih general dan menambah wawasan.



# DAFTAR PUSTAKA


Adita, Dkk. 2020. "Bank Perkreditan Rakyat (BPR dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Jurnal. Bengkulu : Institut Agama Islam Bengkulu.

Agus Hermanto, Meriyati. 2021. "Sosialisasi Sejarah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Kepada Alumni Pondok Al-Iman yang Berada di Palembang". Jurnal Pengabdian Masyarakat. Palembang: STEBIS IGM Palembang.

Alissanda, D. G. 2015. "Pengaruh CAR, BOPO dan FDR Terhadap Non Performing Finance (NPF) pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2013". Jurnal. Bandung : Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung.

Amrozi, A. I., & Sulistyorini, E. 2020. "Pengaruh DPK, NPL, CAR, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018)". Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA), 5(1), 85–98. https://doi.org/10.51289/peta.v5i1.420.

Andestia, Bayu. 2019. "Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing (Npf), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan Yang Diberikan Oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia (Periode : 2013 - 2018)". Jurnal. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Auliani, M. M., & Syaichu. 2016. "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2014". Diponegoro Journal of Management, 5 (3), 1–14.http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr.

Basuki, Tri Agus, Nano Prawoto. 2016. "Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis". Rajawali Press. Yogyakarta.

Budi H, Untung. 2005, Kredit Perbankan di Indonesia, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Dahlan, R. 2014. "Pengaruh Tingkat Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia". Jurnal Etikonomi. https://doi.org/10.15408/etk.v13i2.1881

Dendy Syahputra, Saleh. Eddy Winarso. 2021. "Analysis of Non-Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) towards Profitability".

Jurnal. Bandung : Faculty of Management and Economics, Widyatama University.

Ekananda, M. 2016. "Analisis Ekonometrika Data Panel". Mitra Wacana Media.

Firaldi, Mufqi. 2013. "Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing (Npf) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan Yang Diberikan Oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia (Periode Januari 2007- Oktober 2012)". Jurnal. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Hanafi, Imam. 2022. "Analysis of Factors Influencing Lending to Rural Banks in Riau Province in 2014-2019". Jurnal Ilmiah Manajemen vol.10 no.1. Riau : Universitas Riau.

Hasibuan, Malayu. 2017. Dasar-dasar Perbankan, Cetakan kesebelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hening, Putri Delfira. 2021. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2017-2020". Jurnal. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

IBI. 2016. Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko. Jakarta: Gramedia.

Karim, A., & Hanafia, F. (2020). "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia". Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2 (1), 36–46. https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697.

Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Jakarta: RAJAWALI.

Kasmir, 2014, Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Kasmir. 2018. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.

Kirana, Galuh Yullvista dkk. 2021. "Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi terhadap Profitabilitas pada BPR Syariah di Indonesia". Jurnal. Madiun : Universitas PGRI Madiun.

Kusnandar, Engkus. (2012). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pemberian kredit UMKM oleh perbankan di Indonesia. Tesis Universitas Indonesia.

Muhamad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta.

Nora Purba, Novyanti dkk. 2016. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit pada BPR Konvensional di Indonesia. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Nurbiaty, N. 2017. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penyaluran Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri Indonesia Periode 2003-2015". Jom Fekon, 4, 783–797.

Nurmanila, Fadla. 2016. "Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Memengaruhi Penyaluran Pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Skripsi. Jakarta. UIN Syarif hidayatullah.

Otoritas Jasa Keuangan. 2019. "Statistik Perbankan Syariah September 2019". Https://Doi.Org/10.1017/Cbo9781107415324.004.

Otoritas Jasa Keuangan. 2021. Booklet Perbankan Indonesia.

Primayoga, I Putu Angga. Nyoman Djinar S. 2021. "Analisis Faktor yang Memengaruhi Kredit Modal Kerja BPR di Provinsi Bali tahun 2011 – 2019". Jurnal Ilmiah Indonesia. Bali : Universitas Udayana.

Saekhu, S. 2015. "Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syariah, Volume Pasar Uang Antar Bank Syariah, Dan Posisi Outstanding Sertifikat Wadiah Bank Indonesia". Economica: Jurnal Ekonomi Islam, 6(1), 103. Https://Doi.Org/10.21580/Economica.2015.6.1.788.

Salam, Abduz Dz. 2018. "Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital Banking: Optimalisasi dan Tantangan". Jurnal Al-Amwal Volume 10, no.1. Cirebong : IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Satria, Dias. Rangga Bagus S. 2010. "Determinasi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 2006-2009" Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol14 No.3 September 2010. Malang : Universitas Brawijaya.

Setiawan, Kaylana Cruisietta. S.Y Yosepha. 2020. "Pengaruh Green Marketing dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)". Jurnal Ilmiah M-Progress. Jakarta : Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

Setyowati, D. H. 2019. “Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah”, 4(2), 39–53.

Sudarsono, H., & Supriani, I. 2018. “Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia”. Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah, 6 (1), 1. https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3040

Sugiyono. 2016. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Alvabeta.

Suryani, A. S., & Rustam, H. R. 2016. “Pengaruh Rasio Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).

Suseno Putri, Rissa. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Makro dan Mikro yang Memengaruhi Tingkat Penyaluran Kredit Modal Kerja (Studi Empiris Bank Konvensional tahun 2014-2017)”. Jurnal. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.

Tahang, Ramlah. 2020.”Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penyaluran Kredit PT. BPR Suar Data Kabupaten Bone Periode 2005-2017”. Jurnal. Makassar : Universitas Hasanuddin.

Tribudhi, Soekapdjo, S.D.A, Nugroho, L. 2019.”Pengaruh Fundamental Ekonomi dan Kinerja Keuangan Terhadap Kredit Bermasalah pada Bank Syariah di Indonesia”. EkoNiKa : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 4(2), 126–139. https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i2.327.

Umiyati, & Ana, L. T. 2017. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia”. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 5.

Wahiddudin, M. 2018. “Pengaruh Inflasi, Non Performing Financing (NPF) dan *BI Rate* Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Umum Syariah 2012-2017”. Al Amwal, 1(1), 76–89.

Wenni Novirda, Atika,. Canggih Clarasinta. 2021. “Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Produk Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur. Jurnal. Surabaya : universitas Negeri Surabaya.

Widiastuty, T. 2017. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”. Jurnal Mitra Manajemen, 21(1), 1–12. Https://Doi.Org/10.34208/Jba.V19i1.60.

Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. 2015. “Pengaruh Car, Npf, Fdr, Dan Oer Terhadap Roa Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014”. Journal Jestt, 2(12), 970–985.

**LAMPIRAN I**

**DATA PENELITIAN BPR**

| TAHUN | BULAN | BI RATE | PEMBIAYAAN | DPK | LIKUIDITAS | ROA | BOPO | TRANS. DIGITAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2013** | 1 | 5.75 | 13276749 | 13883102 | 0.58030 | 3.39 | 77.45 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 13987428 | 15271359 | 0.59727 | 3.66 | 76.23 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 13123770 | 15058407 | 0.57610 | 3.66 | 76.22 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 12729162 | 15302293 | 0.57530 | 3.69 | 76.02 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 13960199 | 14642104 | 0.58169 | 3.69 | 82.11 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 15723953 | 17175878 | 0.61327 | 4.17 | 70.57 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 15886747 | 18191933 | 0.59676 | 4.82 | 77.43 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 14344316 | 17408527 | 0.55642 | 4.67 | 84.66 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 13843570 | 14595765 | 0.53640 | 2.34 | 86.51 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 14915226 | 16476694 | 0.56082 | 3.06 | 79.36 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 15610076 | 18048680 | 0.54463 | 3.35 | 75.41 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 14979380 | 18249394 | 0.52219 | 3.31 | 98.21 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 14046783 | 14793606 | 0.49779 | 2.29 | 89.91 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 15762329 | 17367333 | 0.54332 | 2.63 | 82.35 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 13556860 | 16047847 | 0.49261 | 1.30 | 84.29 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 13190935 | 16530486 | 0.48686 | 2.06 | 85.48 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 13170232 | 13993640 | 0.46737 | 2.96 | 82.78 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 14436498 | 16163353 | 0.51475 | 3.44 | 73.85 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 12746981 | 15486842 | 0.46217 | 4.81 | 75.88 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 12938844 | 16599602 | 0.45572 | 4.96 | 84.40 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 12908169 | 13873318 | 0.44061 | 5.61 | 76.34 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 14116698 | 16058390 | 0.46416 | 5.74 | 74.60 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 15868961 | 18782568 | 0.47400 | 5.20 | 75.70 | 1 |
| **2018** | 4 | 6 | 17158207 | 21082037 | 0.49561 | 4.81 | 78.27 | 1 |
| **2019** | 1 | 6 | 17305781 | 18340622 | 0.49143 | 4.56 | 79.24 | 1 |
| **2019** | 2 | 6 | 17074094 | 19311347 | 0.48750 | 5.03 | 77.37 | 1 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 18563484 | 21879593 | 0.48857 | 4.67 | 78.86 | 1 |
| **2019** | 4 | 5 | 19936852 | 25557598 | 0.50586 | 4.96 | 77.74 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 20346086 | 21891252 | 0.50346 | 5.54 | 75.42 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 22038430 | 25018121 | 0.50371 | 4.73 | 77.99 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 22659630 | 27120490 | 0.50018 | 4.45 | 79.03 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 22459124 | 28545817 | 0.49580 | 4.75 | 77.63 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 25641127 | 27141917 | 0.52828 | 4.01 | 80.51 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 24453122 | 27429621 | 0.50883 | 3.80 | 81.13 | 1 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2021** | 3 | 3.5 | 23839567 | 28207199 | 0.48977 | 0.58 | 97.47 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 24588911 | 30865936 | 0.48805 | 1.86 | 90.84 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 11885908 | 12546278 | 0.37935 | -2.14 | 167.30 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 12924034 | 14467301 | 0.38047 | -2.53 | 136.68 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 12845563 | 15115797 | 0.38411 | -3.91 | 136.31 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 11772203 | 13817649 | 0.36502 | -14.28 | 193.09 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 12647744 | 13222008 | 0.38314 | -4.35 | 103.37 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 13486498 | 14829589 | 0.41112 | -42.56 | 151.24 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 12933046 | 14932523 | 0.40060 | -14.68 | 191.40 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 14181832 | 17288844 | 0.39752 | -15.22 | 179.68 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 16090977 | 16999525 | 0.40341 | -18.73 | 189.12 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 10663951 | 12522230 | 0.35588 | -19.13 | 187.43 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 9278879 | 11933047 | 0.31844 | -17.79 | 181.21 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 9703471 | 13317311 | 0.30550 | -7.41 | 135.85 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 11237345 | 12089851 | 0.35056 | 0.01 | 99.76 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 15086146 | 16886058 | 0.46170 | 0.79 | 96.07 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 14034526 | 16733622 | 0.44436 | 1.45 | 93.43 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 17502416 | 21355892 | 0.44986 | 1.81 | 91.53 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 24280818 | 25764997 | 0.51746 | 3.35 | 85.21 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 24549892 | 27631759 | 0.52440 | 4.19 | 81.96 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 24543829 | 29134813 | 0.47179 | 2.91 | 80.09 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 28605441 | 35088156 | 0.46480 | 4.72 | 79.65 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 35900655 | 38004988 | 0.51768 | 4.80 | 78.83 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 38498105 | 42865640 | 0.54603 | 4.60 | 79.66 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 38619467 | 45394173 | 0.50344 | 4.89 | 78.55 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 42251990 | 51782975 | 0.48225 | 5.83 | 75.89 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 47856935 | 50895783 | 0.53000 | 6.14 | 74.48 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 52855989 | 59354079 | 0.56885 | 7.03 | 70.96 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 58524334 | 69196287 | 0.56865 | 8.19 | 66.43 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 68906600 | 87865230 | 0.56685 | 8.33 | 64.36 | 0 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 79244223 | 85519202 | 0.63175 | 8.63 | 63.26 | 0 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 90193014 | 102717748 | 0.66685 | 7.27 | 69.66 | 0 |
| **2020** | 3 | 4 | 92397580 | 111466435 | 0.64776 | 7.60 | 66.09 | 0 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 96652587 | 123440279 | 0.60519 | 6.65 | 65.74 | 0 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 113432944 | 122079465 | 0.68004 | 10.96 | 56.15 | 0 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 129244199 | 147331118 | 0.69209 | 10.51 | 57.85 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 146541755 | 174737521 | 0.68561 | 10.12 | 57.25 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 161296366 | 200474960 | 0.55735 | 7.40 | 61.55 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 7776232 | 8513274 | 0.36616 | -4.05 | 89.86 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2013** | 2 | 6 | 9807075 | 11463127 | 0.41457 | 6.07 | 76.42 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 9781633 | 12283981 | 0.41707 | 5.36 | 76.10 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 10765917 | 13072610 | 0.43004 | 5.64 | 64.39 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 12566732 | 13290727 | 0.46137 | 7.08 | 58.14 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 13685573 | 15116032 | 0.44731 | 7.02 | 58.33 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 13502835 | 15627469 | 0.44582 | 6.39 | 59.83 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 14735039 | 17599802 | 0.40624 | 6.13 | 58.76 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 16072133 | 16800489 | 0.44910 | 5.46 | 61.28 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 20494935 | 21987347 | 0.46962 | 4.95 | 63.00 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 17815121 | 20217151 | 0.46270 | 4.57 | 65.25 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 16888095 | 20219839 | 0.47914 | 4.65 | 66.00 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 18358833 | 19256094 | 0.49987 | 4.71 | 64.25 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 22113021 | 23933686 | 0.48162 | 4.64 | 63.71 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 22561698 | 25416130 | 0.48147 | 5.14 | 58.53 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 20117700 | 24506023 | 0.43251 | 5.14 | 68.74 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 21882315 | 22928943 | 0.43770 | 5.90 | 51.79 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 28487871 | 30787149 | 0.52216 | 6.22 | 50.12 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 21059198 | 24637400 | 0.43278 | 6.29 | 49.88 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 23229081 | 28002909 | 0.45888 | 5.05 | 56.96 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 22596775 | 23594678 | 0.45909 | 4.97 | 56.74 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 22205568 | 24271693 | 0.46622 | 4.30 | 61.27 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 27118599 | 30388623 | 0.51353 | 4.17 | 62.69 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 20985380 | 25466151 | 0.44356 | 4.17 | 61.89 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 24747112 | 25955944 | 0.50029 | 4.51 | 60.80 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 24121402 | 26485558 | 0.50193 | 4.88 | 58.79 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 23739550 | 27204972 | 0.46748 | 4.53 | 59.94 | 1 |
| **2019** | 4 | 5 | 27135822 | 33877104 | 0.47466 | 4.60 | 59.15 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 32770607 | 34491799 | 0.53894 | 4.16 | 61.23 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 31410051 | 34891064 | 0.52580 | 4.24 | 59.35 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 30276462 | 35520447 | 0.52295 | 4.45 | 57.02 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 33408475 | 39967043 | 0.51247 | 3.45 | 61.81 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 32837833 | 34488529 | 0.49983 | 3.26 | 63.03 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 36211375 | 39627353 | 0.50001 | 2.55 | 71.38 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 42894485 | 48328850 | 0.54268 | 2.62 | 70.89 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 46592308 | 54013856 | 0.56757 | 3.53 | 64.06 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 10456576 | 11367017 | 0.50828 | 1.47 | 92.82 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 10749783 | 12561156 | 0.49544 | 1.60 | 93.31 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 11905472 | 13761252 | 0.51781 | 1.73 | 91.31 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 11293055 | 13797130 | 0.49823 | 1.86 | 95.97 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2014** | 1 | 7.5 | 10585938 | 11208298 | 0.47284 | 1.94 | 95.46 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 11763887 | 13030948 | 0.50428 | 2.23 | 94.35 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 11060515 | 13030503 | 0.45552 | 2.56 | 92.75 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 11084141 | 13730847 | 0.47889 | 2.12 | 90.27 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 10222235 | 10823219 | 0.44765 | 1.96 | 90.73 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 12052317 | 13308621 | 0.49315 | 1.62 | 91.81 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 13203495 | 15191430 | 0.51316 | 1.27 | 93.39 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 14409296 | 17262996 | 0.54201 | 1.63 | 91.87 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 14529421 | 15269659 | 0.55760 | 4.41 | 88.71 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 16765285 | 18157723 | 0.68592 | 3.67 | 95.43 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 18977080 | 21374931 | 0.68360 | 4.73 | 88.92 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 17210611 | 20574261 | 0.61084 | 3.93 | 87.29 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 17229872 | 18120571 | 0.60898 | 3.76 | 85.09 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 16361068 | 18237551 | 0.59477 | 3.02 | 75.76 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 15368133 | 18327469 | 0.55624 | 4.01 | 64.72 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 14389485 | 18325293 | 0.54764 | 3.52 | 75.97 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 13025333 | 13868098 | 0.56623 | 2.68 | 78.55 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 13365459 | 15049008 | 0.55464 | 2.19 | 82.37 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 13522843 | 16097212 | 0.56051 | 1.68 | 85.91 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 13178022 | 16536395 | 0.54879 | 1.30 | 91.29 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 11353919 | 12288814 | 0.51685 | 1.91 | 87.41 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 10672425 | 12335161 | 0.52530 | 1.70 | 88.65 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 11993424 | 14367223 | 0.57708 | 1.36 | 90.76 | 1 |
| **2019** | 4 | 5 | 10952381 | 15345919 | 0.55359 | 0.79 | 93.52 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 11194518 | 12060909 | 0.54268 | 0.10 | 98.11 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 11264199 | 12921329 | 0.58896 | 0.09 | 100.11 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 10631727 | 13044673 | 0.55590 | -0.02 | 99.67 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 9454951 | 12698953 | 0.52833 | 0.72 | 94.32 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 11051093 | 11738677 | 0.55009 | 0.66 | 96.43 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 9177637 | 10649677 | 0.48958 | 0.60 | 96.40 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 8290921 | 10264082 | 0.47174 | -0.44 | 104.13 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 8757599 | 11331400 | 0.54775 | -1.19 | 111.16 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 105922843 | 111493056 | 0.67266 | 4.21 | 79.50 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 117769169 | 129594931 | 0.68412 | 4.67 | 77.28 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 125849057 | 144212376 | 0.69690 | 4.76 | 75.03 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 133790979 | 147580114 | 0.68495 | 4.31 | 77.11 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 142261302 | 146575471 | 0.70282 | 4.75 | 73.82 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 145308620 | 154164106 | 0.71364 | 4.62 | 75.57 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 157109110 | 170163544 | 0.69451 | 4.26 | 76.73 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2014** | 4 | 7.75 | 161494009 | 179446217 | 0.67454 | 3.74 | 79.61 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 183545396 | 189173158 | 0.68224 | 3.47 | 80.23 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 200901740 | 212746875 | 0.69730 | 3.51 | 79.60 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 204249175 | 222411498 | 0.69519 | 3.72 | 79.28 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 207136822 | 231948836 | 0.68637 | 4.25 | 87.46 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 206644309 | 212545339 | 0.69334 | 4.00 | 84.37 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 213662266 | 226497687 | 0.69076 | 4.00 | 80.36 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 244316396 | 263765645 | 0.70737 | 3.41 | 81.84 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 255625151 | 282932007 | 0.67476 | 3.82 | 79.57 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 261508845 | 268494420 | 0.68132 | 3.80 | 81.87 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 273285399 | 287254537 | 0.67400 | 3.48 | 81.60 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 272888866 | 294113481 | 0.65348 | 3.59 | 81.10 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 284034586 | 312532479 | 0.64596 | 3.06 | 81.84 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 302478380 | 309530978 | 0.66407 | 2.63 | 90.79 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 310633428 | 325893533 | 0.68201 | 2.49 | 87.66 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 322905619 | 346070707 | 0.65878 | 2.23 | 87.07 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 320502795 | 352891339 | 0.63164 | 2.29 | 85.95 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 293114165 | 301397101 | 0.60876 | 2.52 | 85.36 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 295220344 | 310295458 | 0.60183 | 1.82 | 93.39 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 293615174 | 315568513 | 0.59536 | 1.76 | 91.23 | 1 |
| **2019** | 4 | 5 | 290518007 | 347089769 | 0.59147 | 2.10 | 87.02 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 317896437 | 330737159 | 0.60077 | 2.25 | 87.69 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 303133510 | 325013976 | 0.59859 | 2.14 | 91.07 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 291973209 | 323953027 | 0.59035 | 1.46 | 95.99 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 283139181 | 327307709 | 0.56610 | 0.77 | 93.95 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 275643716 | 285580410 | 0.56761 | 0.45 | 98.01 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 284992969 | 309014455 | 0.56612 | 0.36 | 94.88 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 301230365 | 335012133 | 0.55902 | 0.54 | 94.37 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 314481805 | 365232211 | 0.55242 | 1.71 | 87.66 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 7664572 | 8258912 | 0.68325 | 0.76 | 86.69 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 7740541 | 8934931 | 0.67666 | 2.03 | 85.83 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 8267152 | 10056590 | 0.71199 | 1.65 | 92.39 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 7500880 | 9009693 | 0.71461 | 2.74 | 90.00 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 7255943 | 7673880 | 0.67361 | 1.15 | 83.00 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 6498586 | 7245923 | 0.69045 | 1.60 | 89.00 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 7221722 | 8333043 | 0.68235 | 1.65 | 93.00 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 7011610 | 8460494 | 0.66701 | 1.40 | 94.00 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 7398565 | 7758788 | 0.65227 | 0.82 | 86.00 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 7592815 | 8312490 | 0.63459 | 1.81 | 87.00 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2015** | 3 | 7.5 | 6749162 | 7850437 | 0.65917 | 1.87 | 90.00 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 7619010 | 9066345 | 0.66389 | 1.89 | 92.00 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 7291845 | 7632180 | 0.63980 | 1.00 | 92.00 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 6413565 | 6972398 | 0.61853 | -0.48 | 113.00 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 6441967 | 7259100 | 0.56503 | -1.02 | 113.00 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 7458996 | 8611164 | 0.54962 | -0.76 | 108.00 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 9595180 | 9996354 | 0.59477 | 0.53 | 92.00 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 7250756 | 8203499 | 0.45561 | 0.60 | 95.00 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 7733900 | 9116144 | 0.46470 | 1.12 | 94.00 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 9253291 | 11076508 | 0.48913 | 1.86 | 92.47 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 14564251 | 15163317 | 0.57561 | 4.51 | 78.03 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 17763888 | 18986224 | 0.60309 | 3.97 | 78.13 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 20260974 | 22245726 | 0.57071 | 3.69 | 80.34 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 20740942 | 23590625 | 0.55500 | 3.99 | 78.51 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 19533840 | 20091468 | 0.57554 | 3.03 | 82.77 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 20514849 | 21638558 | 0.58229 | 2.30 | 86.68 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 20432247 | 22319927 | 0.55063 | 1.72 | 89.86 | 1 |
| **2019** | 4 | 5 | 54657313 | 68611581 | 0.53100 | -7.96 | 121.57 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 59403155 | 62219471 | 0.52061 | 0.05 | 104.02 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 58179784 | 63919183 | 0.52053 | -5.04 | 118.41 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 55769154 | 64520396 | 0.50190 | 0.37 | 97.49 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 54937742 | 66763780 | 0.49820 | 0.76 | 95.20 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 57371904 | 60100228 | 0.50918 | 0.91 | 95.31 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 55771829 | 61066809 | 0.48197 | 0.91 | 95.31 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 54452427 | 62526366 | 0.48089 | 0.56 | 95.16 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 58106536 | 69254831 | 0.49271 | 0.64 | 94.67 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 3851161 | 4249555 | 0.45240 | -0.04 | 101.37 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 3369288 | 4064176 | 0.50032 | -2.12 | 135.76 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 2256588 | 3150118 | 0.49838 | -7.23 | 140.50 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 1404398 | 2119233 | 0.50209 | -11.14 | 137.73 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 688446 | 1025529 | 0.52200 | -4.93 | 32.72 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 289411 | 661383 | 0.29348 | -0.05 | 1.17 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 767289 | 1182321 | 0.51122 | 0.58 | 215.25 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 1800301 | 2301211 | 0.79218 | 94.56 | 85.95 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 2862985 | 2984388 | 0.51194 | 5.51 | 69.78 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 6326949 | 6666165 | 0.59649 | 3.34 | 53.29 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 6958863 | 7573570 | 0.68132 | 7.89 | 92.17 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 7822125 | 8704368 | 0.64821 | 1.16 | 95.24 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 8936995 | 9227847 | 0.67818 | 0.72 | 85.85 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2016** | 2 | 6.5 | 10196555 | 10908551 | 0.65778 | 2.15 | 91.38 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 10987153 | 12157412 | 0.68201 | 2.84 | 84.77 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 10870422 | 12543677 | 0.75017 | 5.35 | 79.17 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 10428662 | 10863610 | 0.73967 | 27.69 | 78.39 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 10276694 | 11034008 | 0.68818 | 26.32 | 79.71 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 9715994 | 10986750 | 0.72373 | 4.13 | 83.00 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 10928273 | 12596460 | 0.73450 | 2.54 | 87.19 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 13218980 | 13668380 | 0.73312 | 2.31 | 88.25 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 19246311 | 20175161 | 0.56590 | 2.13 | 91.45 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 19711145 | 21295047 | 0.57330 | 1.59 | 88.95 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 20109644 | 22621662 | 0.55800 | 2.72 | 81.90 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 25337160 | 26228429 | 0.60162 | 3.79 | 79.22 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 29487107 | 31149385 | 0.59927 | 4.03 | 83.25 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 32283144 | 34844567 | 0.60670 | 3.71 | 83.76 | 1 |
| **2019** | 4 | 5 | 33301081 | 39874728 | 0.59041 | 3.83 | 80.89 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 37459891 | 39408161 | 0.58129 | 1.18 | 78.39 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 37072741 | 40809877 | 0.66418 | 4.06 | 78.46 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 37414205 | 42908450 | 0.65670 | 3.98 | 79.66 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 35545295 | 42694731 | 0.62335 | 2.82 | 83.37 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 34359106 | 35872086 | 0.64185 | 2.94 | 83.37 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 38338082 | 41306069 | 0.67947 | 1.49 | 96.15 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 38429224 | 43016897 | 0.67425 | 1.80 | 91.50 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 36633811 | 42858548 | 0.64866 | 1.73 | 91.08 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 13235970 | 14573847 | 0.47466 | 0.00 | 85.19 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 13398081 | 16087773 | 0.47994 | 5.46 | 84.66 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 13694518 | 17939561 | 0.47334 | 6.12 | 86.22 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 14949092 | 19420219 | 0.48295 | 5.17 | 82.11 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 17112548 | 18337442 | 0.50152 | 5.51 | 86.44 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 15775887 | 18377183 | 0.49680 | 5.75 | 83.56 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 16708461 | 20502754 | 0.49658 | 4.91 | 84.48 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 17653690 | 22694048 | 0.48009 | 2.96 | 87.93 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 19801560 | 21014985 | 0.48750 | 1.96 | 92.52 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 21377086 | 23940911 | 0.51193 | 1.33 | 94.20 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 23636585 | 27542803 | 0.53061 | 0.35 | 98.25 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 22655344 | 28115147 | 0.51700 | 1.28 | 93.22 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 20313890 | 21558078 | 0.48323 | 1.07 | 96.68 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 17683926 | 19822956 | 0.45509 | -1.91 | 104.64 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 15813717 | 18625629 | 0.42396 | -1.85 | 110.20 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 13655470 | 17534550 | 0.37531 | -3.76 | 106.27 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2017** | 1 | 4.75 | 13927142 | 14833982 | 0.39350 | -5.47 | 129.27 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 17393652 | 19352484 | 0.45186 | -4.47 | 129.81 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 21063753 | 24415399 | 0.47658 | -4.45 | 119.76 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 22784698 | 27746210 | 0.44897 | -3.02 | 114.76 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 23581912 | 25534067 | 0.45139 | 0.12 | 77.48 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 24450831 | 28267929 | 0.46678 | 2.38 | 91.60 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 25064218 | 30812612 | 0.45468 | 3.39 | 84.50 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 24659435 | 32592647 | 0.43020 | 3.83 | 86.15 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 27589826 | 29866749 | 0.43573 | 2.98 | 89.14 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 30617960 | 35298580 | 0.46211 | 3.12 | 88.70 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 33120558 | 40657833 | 0.45933 | 3.34 | 88.37 | 1 |
| **2019** | 4 | 5 | 33868512 | 46903393 | 0.46674 | 2.49 | 91.99 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 31295771 | 34878666 | 0.45793 | 1.85 | 93.77 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 31013508 | 37152235 | 0.46256 | 1.16 | 97.68 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 30935082 | 39929626 | 0.44438 | 0.26 | 101.04 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 29868624 | 41884175 | 0.48883 | 0.61 | 99.72 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 28275742 | 30998252 | 0.47229 | 1.08 | 97.79 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 26109251 | 31145484 | 0.48773 | 0.31 | 100.01 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 25464544 | 32650624 | 0.47281 | 0.32 | 100.21 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 26553022 | 36410979 | 0.44973 | 0.40 | 99.48 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 1061158592 | 1123015889 | 0.44082 | 4.23 | 72.99 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 1152626712 | 1281648783 | 0.44967 | 4.56 | 71.64 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 1256978057 | 1461655644 | 0.44689 | 4.84 | 70.96 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 1356443420 | 1510051343 | 0.46177 | 4.87 | 71.68 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 1430269281 | 1478506291 | 0.46107 | 6.16 | 65.67 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 1514932059 | 1614382954 | 0.46949 | 5.99 | 67.43 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 1667858454 | 1821771979 | 0.48378 | 6.03 | 67.77 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 1736649745 | 1949200209 | 0.47200 | 5.84 | 68.53 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 1748107281 | 1804208516 | 0.47296 | 5.69 | 69.20 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 1881332414 | 1997203147 | 0.48181 | 5.36 | 71.05 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 2014367108 | 2194725796 | 0.48650 | 5.47 | 70.88 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 2198825491 | 2612424095 | 0.48833 | 5.48 | 77.46 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 2189104230 | 2257260932 | 0.47367 | 5.35 | 77.38 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 2179638733 | 2317397861 | 0.45145 | 5.04 | 71.51 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 2172368085 | 2382148554 | 0.43039 | 4.76 | 71.83 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 2330254909 | 2618525166 | 0.44259 | 4.60 | 71.86 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 2329047334 | 2401766675 | 0.43796 | 4.50 | 70.57 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 2419419012 | 2568903156 | 0.44227 | 4.54 | 70.69 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 2463844365 | 2691412702 | 0.43836 | 4.48 | 70.37 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2017** | 4 | 4.25 | 2547983026 | 2858571020 | 0.44630 | 4.36 | 70.11 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 2576299340 | 2654369395 | 0.43931 | 4.37 | 69.68 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 2686238234 | 2841334697 | 0.44335 | 4.12 | 70.54 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 2765621499 | 3003063557 | 0.44534 | 4.03 | 70.92 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 2894128037 | 3228492263 | 0.43527 | 3.94 | 71.93 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 3112431762 | 3201539688 | 0.44117 | 3.73 | 73.15 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 3378239457 | 3556998010 | 0.44628 | 3.65 | 74.17 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 3543898570 | 3811430856 | 0.43967 | 3.41 | 75.89 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 3560400450 | 4324883633 | 0.42996 | 3.11 | 77.81 | 0 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 3652485439 | 3843728936 | 0.43972 | 2.88 | 78.89 | 0 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 3782623366 | 4148577518 | 0.48070 | 2.55 | 80.40 | 0 |
| **2020** | 3 | 4 | 3837915709 | 4376353643 | 0.48616 | 2.38 | 81.06 | 0 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 3917764450 | 4640769223 | 0.47253 | 2.39 | 80.21 | 0 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 3937667937 | 4118380851 | 0.45815 | 2.42 | 79.18 | 0 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 4046724304 | 4417316469 | 0.45105 | 2.72 | 76.06 | 0 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 4165093572 | 4726094959 | 0.44377 | 2.91 | 74.28 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 4328484124 | 5080567480 | 0.43738 | 2.82 | 73.98 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 301890313 | 322085959 | 0.51743 | 4.62 | 81.04 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 325278173 | 366920522 | 0.51004 | 4.41 | 82.32 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 335809727 | 399985552 | 0.50384 | 4.36 | 81.62 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 337894349 | 397959152 | 0.51133 | 4.30 | 85.71 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 359668603 | 373937759 | 0.52442 | 3.92 | 83.05 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 377006798 | 407290346 | 0.53043 | 3.88 | 83.52 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 374733716 | 421946799 | 0.51594 | 3.72 | 84.56 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 373119819 | 436799698 | 0.50586 | 3.39 | 86.13 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 376549366 | 393439857 | 0.50038 | 3.77 | 84.67 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 385783566 | 420171837 | 0.50771 | 3.52 | 85.80 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 378468446 | 430944376 | 0.49537 | 3.42 | 86.03 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 383315523 | 454084706 | 0.49285 | 3.54 | 85.56 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 9577354 | 28686305 | 0.02254 | 3.35 | 86.23 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 384215080 | 423416425 | 0.48195 | 3.65 | 84.86 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 385397974 | 444479173 | 0.47639 | 3.56 | 85.02 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 390816329 | 471236962 | 0.47910 | 3.46 | 85.39 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 398788364 | 419251484 | 0.48089 | 4.05 | 82.51 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 410141032 | 450942749 | 0.48274 | 3.92 | 82.75 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 409596558 | 470268078 | 0.46894 | 3.91 | 82.63 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 408380852 | 490756648 | 0.45929 | 3.76 | 82.99 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 410224217 | 431689644 | 0.47371 | 3.38 | 84.88 | 1 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 517647865 | 566392008 | 0.47934 | 3.75 | 83.57 | 1 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2018** | 3 | 5.75 | 537174639 | 610557689 | 0.47213 | 3.58 | 84.13 | 1 |
| **2018** | 4 | 6 | 563629591 | 662207893 | 0.49024 | 3.44 | 84.76 | 1 |
| **2019** | 1 | 6 | 590830729 | 615806160 | 0.49891 | 2.71 | 87.49 | 1 |
| **2019** | 2 | 6 | 605613581 | 652627118 | 0.48608 | 2.02 | 91.01 | 1 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 621474875 | 692460765 | 0.48175 | 2.22 | 89.84 | 1 |
| **2019** | 4 | 5 | 616017781 | 761056922 | 0.47931 | 2.32 | 88.87 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 605665856 | 641779797 | 0.47181 | 2.29 | 88.60 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 564119073 | 631875846 | 0.45630 | 2.18 | 88.28 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 584486804 | 683978184 | 0.46683 | 1.80 | 89.93 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 568422158 | 698983630 | 0.47089 | 1.22 | 92.99 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 613403283 | 643528207 | 0.46981 | 0.82 | 95.42 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 603356574 | 664132160 | 0.45400 | 0.79 | 95.79 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 602825876 | 695400389 | 0.46354 | 0.82 | 95.49 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 583453221 | 709226628 | 0.45080 | 1.50 | 90.99 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 1023840 | 1132380 | 0.74765 | -9.94 | 261.15 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 1196608 | 1441089 | 0.79090 | -7.22 | 160.59 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 1183897 | 1532094 | 0.65079 | -6.10 | 148.90 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 1327412 | 1721270 | 0.64405 | -0.10 | 132.39 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 1429055 | 1536348 | 0.69489 | 0.23 | 98.59 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 1437208 | 1667583 | 0.68644 | 0.62 | 96.53 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 1380254 | 1713625 | 0.65247 | 0.19 | 99.58 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 1299144 | 1714040 | 0.71315 | 1.57 | 104.65 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 1244374 | 1326927 | 0.69569 | -1.33 | 120.17 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 1503497 | 1692287 | 0.71906 | -1.38 | 107.77 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 1497447 | 1772494 | 0.71003 | -6.61 | 127.74 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 1458675 | 1868775 | 0.66553 | -7.39 | 120.93 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 1181188 | 1208874 | 0.65585 | -10.95 | 361.61 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 1170296 | 1272612 | 0.62932 | -18.16 | 235.08 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 959337 | 1057724 | 0.60041 | -39.35 | 298.11 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 820639 | 901279 | 0.58956 | -34.92 | 408.07 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 1820284 | 1871133 | 0.62712 | -4.55 | 215.18 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 1963783 | 2112693 | 0.52839 | 12.17 | 143.42 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 1641719 | 1848441 | 0.60520 | 15.35 | 140.50 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 1220913 | 1507440 | 0.40966 | 10.27 | 137.52 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 2133245 | 2250261 | 0.53397 | -0.20 | 106.10 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 3310641 | 3563634 | 0.53848 | -4.42 | 123.21 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 2824707 | 3267419 | 0.50464 | -1.65 | 107.72 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 3068017 | 3706047 | 0.55051 | 0.11 | 99.51 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 3124926 | 3309325 | 0.57818 | -1.51 | 106.19 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2019** | 2 | 6 | 2735957 | 3080518 | 0.60485 | 0.04 | 99.80 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 2451467 | 2951181 | 0.58835 | -1.64 | 107.27 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 2756190 | 3628586 | 0.62175 | -1.25 | 105.80 | 0 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 2925035 | 3107395 | 0.69385 | 0.29 | 98.57 | 0 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 3711069 | 4103220 | 0.75131 | -3.14 | 117.70 | 0 |
| **2020** | 3 | 4 | 3202958 | 3884125 | 0.72112 | -3.02 | 116.40 | 0 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 3496356 | 4390647 | 0.73999 | -1.59 | 107.54 | 0 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 3498850 | 3645996 | 0.74212 | -5.22 | 126.00 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 4257103 | 4556864 | 0.67515 | -5.64 | 129.10 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 4636219 | 5148424 | 0.52310 | -5.64 | 129.10 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 7026415 | 7901536 | 0.46862 | -9.07 | 159.50 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 66005530 | 72422137 | 0.79198 | 2.35 | 72.06 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 79058652 | 92072039 | 0.82374 | 2.28 | 82.01 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 85267442 | 105201669 | 0.84453 | 2.14 | 82.67 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 86349367 | 103795992 | 0.80721 | 1.82 | 95.82 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 86683474 | 91540083 | 0.77807 | 1.59 | 95.75 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 99598374 | 110883968 | 0.82556 | 2.66 | 5.00 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 99098922 | 116061404 | 0.82573 | 0.43 | 86.83 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 96583663 | 119285810 | 0.78958 | 5.72 | 82.34 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 98204320 | 105580331 | 0.78666 | 6.18 | 81.62 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 108570505 | 124187737 | 0.81757 | 6.49 | 80.44 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 104523153 | 126848409 | 0.79508 | 6.98 | 79.88 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 104574717 | 135381196 | 0.74165 | 6.27 | 82.67 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 108707264 | 116934545 | 0.75529 | 6.61 | 81.83 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 120588379 | 137135281 | 0.78865 | 6.11 | 81.83 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 122894062 | 147959807 | 0.77775 | 5.52 | 84.12 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 129371368 | 162738976 | 0.72064 | 5.43 | 83.63 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 134754173 | 144235043 | 0.73752 | 5.38 | 83.24 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 147822378 | 166032999 | 0.75011 | 4.65 | 84.93 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 143675641 | 170459159 | 0.72842 | 4.93 | 84.62 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 140393193 | 177325865 | 0.68678 | 4.70 | 85.68 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 139890434 | 148990214 | 0.69340 | 3.92 | 88.39 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 142702730 | 160550861 | 0.71358 | 4.34 | 87.15 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 142324489 | 168631384 | 0.69980 | 3.71 | 88.40 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 138136906 | 175118415 | 0.66341 | 4.27 | 86.28 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 137686414 | 147334790 | 0.67843 | 4.68 | 84.90 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 143171557 | 162014414 | 0.69309 | 4.72 | 84.88 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 145230491 | 173643124 | 0.69066 | 5.18 | 83.94 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 152811349 | 206017657 | 0.64087 | 4.49 | 85.91 | 1 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2020** | 1 | 4.5 | 157514264 | 171164068 | 0.66534 | 4.51 | 85.61 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 144218718 | 169886269 | 0.68439 | 4.07 | 86.73 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 140221879 | 178266600 | 0.66728 | 3.54 | 88.22 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 146344166 | 197079774 | 0.64941 | 3.56 | 88.04 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 146294780 | 159531220 | 0.67000 | 3.04 | 89.71 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 138982497 | 165786937 | 1.00000 | 3.70 | 87.80 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 136917265 | 176327040 | 1.00000 | 3.79 | 87.61 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 130486168 | 180619358 | 1.00000 | 3.56 | 87.94 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 66005530 | 72422137 | 0.79198 | 2.35 | 72.06 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 50727404 | 59726058 | 0.77603 | 2.87 | 86.28 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 59552828 | 73928169 | 0.79258 | 2.21 | 83.10 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 86349367 | 103795992 | 0.80721 | 1.82 | 95.82 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 86683474 | 91540083 | 0.77807 | 1.59 | 95.75 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 99598374 | 110883968 | 0.82556 | 2.66 | 5.00 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 99098922 | 116061404 | 0.82573 | 0.43 | 86.83 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 73768977 | 94371090 | 0.74543 | 4.67 | 76.60 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 73323186 | 80064520 | 0.75759 | 9.40 | 80.21 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 74569603 | 88788972 | 0.72590 | 8.19 | 77.90 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 77276615 | 98771019 | 0.71085 | 9.15 | 76.07 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 76567472 | 105509902 | 0.67695 | 8.17 | 79.39 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 78736611 | 85714672 | 0.69281 | 8.37 | 77.79 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 90338306 | 104690476 | 0.70446 | 8.17 | 77.34 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 93943529 | 115752822 | 0.69045 | 6.67 | 80.33 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 96358021 | 126183242 | 0.66955 | 7.26 | 77.74 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 98884992 | 107316230 | 0.70021 | 7.09 | 77.93 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 111848589 | 128790506 | 0.69979 | 6.36 | 79.58 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 113732248 | 139641844 | 0.68799 | 6.63 | 78.78 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 113092129 | 148558235 | 0.64515 | 6.11 | 80.71 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 124245064 | 134583102 | 0.67471 | 6.01 | 80.91 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 126581861 | 146687136 | 0.67646 | 5.72 | 81.98 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 129818372 | 160029804 | 0.65636 | 5.56 | 82.36 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 128871141 | 170123081 | 0.62414 | 5.29 | 83.12 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 132114294 | 142623542 | 0.66548 | 5.15 | 83.83 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 136860699 | 158397327 | 0.67239 | 5.34 | 83.65 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 147714655 | 180992245 | 0.66436 | 5.24 | 84.38 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 160924253 | 219433588 | 0.64992 | 5.24 | 84.69 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 168377907 | 185163642 | 0.67454 | 4.72 | 87.33 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 167900626 | 199978967 | 0.67239 | 4.42 | 86.52 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 165125530 | 212547257 | 0.66104 | 3.57 | 88.88 | 1 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2020** | 4 | 3.75 | 166748728 | 228970985 | 0.64121 | 3.50 | 88.97 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 168598341 | 183783121 | 0.67825 | 3.36 | 89.24 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 165870233 | 195556985 | 0.65939 | 3.28 | 89.39 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 167877430 | 212869912 | 0.65714 | 3.57 | 88.49 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 162222931 | 221781574 | 0.59275 | 3.71 | 87.97 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 16909739 | 19012053 | 0.57771 | 7.02 | 82.75 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 19162988 | 23496107 | 0.61792 | 7.75 | 71.06 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 18226966 | 24738712 | 0.60361 | 8.02 | 71.62 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 20098165 | 27123613 | 0.60397 | 6.94 | 81.51 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 20850805 | 22723407 | 0.61137 | 6.77 | 81.74 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 23274580 | 27063473 | 0.65598 | 5.01 | 84.91 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 21885878 | 27665643 | 0.63768 | 5.69 | 82.98 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 22525000 | 30428432 | 0.63336 | 6.96 | 80.53 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 23893681 | 26206301 | 0.64845 | 7.24 | 76.85 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 27243145 | 31768517 | 0.64527 | 8.25 | 77.86 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 25591612 | 32479898 | 0.62869 | 7.85 | 78.30 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 26822089 | 36363093 | 0.62296 | 8.05 | 78.93 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 28756365 | 31163627 | 0.64470 | 7.15 | 80.48 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 30478038 | 35588121 | 0.64774 | 6.94 | 80.94 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 31903850 | 39818455 | 0.59552 | 6.20 | 80.50 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 34361217 | 45296566 | 0.57596 | 6.75 | 80.62 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 35751405 | 38803571 | 0.58434 | 6.37 | 80.61 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 39003454 | 45223721 | 0.59054 | 5.97 | 82.01 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 37302973 | 46774020 | 0.60995 | 5.89 | 81.88 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 36975210 | 49818163 | 0.59984 | 5.77 | 82.46 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 36714114 | 39937037 | 0.60187 | 5.38 | 84.34 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 36889775 | 43122303 | 0.60457 | 4.42 | 86.34 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 37603611 | 47345655 | 0.60891 | 4.21 | 87.34 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 38580690 | 51982861 | 0.60300 | 5.01 | 84.86 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 39734234 | 43254134 | 0.61475 | 4.62 | 86.28 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 39501247 | 46570580 | 0.60828 | 5.51 | 83.96 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 40706769 | 51263213 | 0.58733 | 4.83 | 85.69 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 42984613 | 61404834 | 0.57736 | 5.03 | 85.16 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 44623340 | 49396371 | 0.58291 | 5.07 | 84.92 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 43075936 | 52126491 | 0.60039 | 4.68 | 85.62 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 52257881 | 66304228 | 0.60562 | 4.86 | 85.08 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 58584066 | 78347902 | 0.61390 | 4.60 | 85.74 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 62081088 | 68563916 | 0.59466 | 5.33 | 83.63 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 60399233 | 73213563 | 0.60620 | 5.66 | 82.91 | 1 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2021** | 3 | 3.5 | 61766548 | 80901339 | 0.59708 | 5.09 | 84.53 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 58727486 | 84194524 | 0.60140 | 4.45 | 86.02 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 7506102 | 8279394 | 0.49359 | 2.26 | 86.93 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 7504679 | 9065204 | 0.51698 | 2.73 | 79.16 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 7102592 | 9478832 | 0.50337 | 3.39 | 77.19 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 7439750 | 9970771 | 0.51311 | 3.57 | 79.11 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 8631218 | 9318212 | 0.49889 | 3.76 | 78.24 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 9645574 | 11067342 | 0.53527 | 12.18 | 75.38 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 10108092 | 12368585 | 0.54072 | 3.92 | 73.62 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 11066039 | 14178268 | 0.53427 | 7.65 | 74.68 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 11655340 | 12570688 | 0.55480 | 9.31 | 72.58 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 13426195 | 15341805 | 0.57076 | 9.53 | 72.36 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 13813042 | 16799958 | 0.55728 | 9.16 | 72.94 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 14063589 | 18195605 | 0.53130 | 8.93 | 73.63 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 15074547 | 16391730 | 0.54531 | 9.09 | 72.99 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 17272474 | 20079441 | 0.55431 | 9.16 | 74.39 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 17675834 | 21904160 | 0.54578 | 9.08 | 74.31 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 19474430 | 25507642 | 0.53054 | 9.97 | 72.55 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 19544885 | 21367601 | 0.55455 | 8.70 | 75.39 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 20810737 | 24620443 | 0.54054 | 8.48 | 75.09 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 21124052 | 26783810 | 0.53129 | 7.76 | 77.03 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 21139225 | 28776990 | 0.52121 | 7.61 | 77.91 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 20782311 | 22625082 | 0.52983 | 6.50 | 81.22 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 21330529 | 24968194 | 0.53898 | 6.26 | 80.82 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 20590628 | 26054988 | 0.52013 | 5.88 | 81.83 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 20495734 | 27864497 | 0.50154 | 5.06 | 86.82 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 21548998 | 23385925 | 0.52297 | 4.75 | 87.34 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 24063662 | 28005806 | 0.57944 | 4.36 | 89.80 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 27169240 | 33264017 | 0.58261 | 3.82 | 91.28 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 30112009 | 40868630 | 0.57691 | 4.38 | 86.75 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 32687960 | 35985937 | 0.58414 | 5.00 | 85.66 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 32556339 | 38839462 | 0.59042 | 4.69 | 84.80 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 34468147 | 43888624 | 0.57842 | 5.06 | 82.61 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 37726732 | 50700888 | 0.55999 | 3.65 | 86.44 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 40449313 | 44041717 | 1.00000 | 3.36 | 87.05 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 41724922 | 49027336 | 1.00000 | 3.17 | 87.94 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 43928544 | 55070201 | 1.00000 | 2.94 | 89.43 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 44522374 | 59823916 | 1.00000 | 3.34 | 87.66 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 15207267 | 16502219 | 0.66465 | 5.20 | 89.88 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2013** | 2 | 6 | 15610912 | 18230675 | 0.65657 | 2.64 | 82.98 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 15397765 | 19281492 | 0.64231 | 2.42 | 79.71 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 16733910 | 20517700 | 0.65523 | 5.80 | 79.25 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 16780922 | 17708087 | 0.62766 | 2.28 | 80.32 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 19623099 | 21623393 | 0.71016 | 1.75 | 79.93 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 19682329 | 22738455 | 0.70185 | 10.72 | 79.85 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 19608145 | 23801123 | 0.69473 | 5.69 | 79.33 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 20516759 | 21578331 | 0.66166 | 6.50 | 86.34 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 22164706 | 24460164 | 0.66563 | 5.36 | 82.05 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 22708037 | 26388952 | 0.63488 | 5.75 | 80.80 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 21900841 | 27118460 | 0.63477 | 6.75 | 78.37 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 47427826 | 50649190 | 0.58124 | 2.05 | 94.55 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 55587635 | 62303006 | 0.61813 | 2.64 | 91.20 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 52913586 | 62861189 | 0.59113 | 2.76 | 91.30 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 55763354 | 69978817 | 0.56721 | 3.01 | 90.50 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 62531785 | 66800141 | 0.58480 | 4.43 | 85.64 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 66882952 | 75423357 | 0.58042 | 4.28 | 86.03 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 65837276 | 78656281 | 0.55318 | 5.17 | 82.64 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 68252419 | 85925246 | 0.53752 | 4.03 | 85.76 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 72385361 | 77407453 | 0.53099 | 4.28 | 84.89 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 75948151 | 85947632 | 0.56251 | 3.88 | 86.15 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 78932203 | 94171973 | 0.53649 | 3.54 | 87.66 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 81599984 | 102522266 | 0.50620 | 4.65 | 83.64 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 86562096 | 92679160 | 0.52464 | 4.74 | 83.17 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 95414486 | 107418357 | 0.54216 | 4.93 | 82.95 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 99942157 | 118604385 | 0.52805 | 5.25 | 81.86 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 106017140 | 139683277 | 0.52122 | 5.03 | 82.55 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 120845643 | 130905130 | 0.55128 | 5.12 | 83.13 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 121819729 | 141549657 | 0.57514 | 5.07 | 82.15 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 118806942 | 148726263 | 0.54970 | 4.62 | 83.48 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 122448692 | 162690262 | 0.53311 | 3.65 | 80.99 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 130589173 | 141129291 | 0.55270 | 4.11 | 84.52 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 136819863 | 158642876 | 0.56505 | 5.23 | 80.31 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 141129542 | 174490644 | 0.56219 | 5.39 | 79.31 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 141246116 | 186638020 | 0.53311 | 5.35 | 79.50 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 10085615 | 11006776 | 0.50720 | 2.21 | 83.35 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 10175462 | 11810629 | 0.52356 | 1.75 | 93.37 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 9998790 | 12457966 | 0.54187 | 1.21 | 93.22 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 9836958 | 12378094 | 0.53581 | 1.18 | 93.63 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2014** | 1 | 7.5 | 9625943 | 10226767 | 0.53062 | 0.48 | 93.15 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 9491986 | 10845039 | 0.57449 | 0.54 | 93.14 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 9238782 | 11218268 | 0.54292 | 1.69 | 92.79 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 9245211 | 11825896 | 0.55147 | 0.48 | 98.24 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 9531205 | 10144722 | 0.54301 | 1.43 | 95.82 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 9901429 | 11080604 | 0.56077 | -2.09 | 109.51 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 10874780 | 12665298 | 0.59780 | -3.35 | 114.70 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 11201091 | 13903101 | 0.59770 | -1.17 | 105.26 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 10257450 | 11089807 | 0.57561 | 1.55 | 95.24 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 11045279 | 12695283 | 0.59489 | 0.76 | 97.07 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 12642287 | 15017871 | 0.57920 | -0.37 | 101.70 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 16846508 | 20317942 | 0.59417 | -0.23 | 101.39 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 18774683 | 20108703 | 0.58033 | 1.42 | 94.91 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 20975421 | 23788469 | 0.54938 | 4.31 | 84.58 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 22254605 | 26548162 | 0.57815 | 7.13 | 75.82 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 22429096 | 28354426 | 0.55464 | 5.88 | 80.16 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 24095305 | 25923473 | 0.58423 | 5.74 | 80.56 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 24893029 | 28333685 | 0.57282 | 5.20 | 82.48 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 25065172 | 30130412 | 0.55525 | 4.34 | 85.34 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 25121872 | 31859851 | 0.54342 | 5.45 | 80.27 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 25372222 | 26836375 | 0.56634 | 5.38 | 82.52 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 27255591 | 30672089 | 0.55271 | 6.22 | 82.72 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 30409086 | 35609287 | 0.52170 | 6.03 | 83.60 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 32754414 | 41875332 | 0.50186 | 4.35 | 89.12 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 34367282 | 37119611 | 0.51140 | 3.73 | 91.49 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 35890545 | 41101873 | 0.52600 | 2.32 | 94.33 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 40188678 | 48161083 | 0.54319 | 2.60 | 92.02 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 41288150 | 52306786 | 0.52840 | 2.72 | 90.53 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 43077953 | 46441385 | 0.56262 | 3.70 | 85.91 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 45221514 | 52605701 | 0.59038 | 5.85 | 78.36 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 46461023 | 57494947 | 0.60387 | 6.13 | 77.90 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 46022959 | 60881302 | 0.56829 | 5.96 | 79.28 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 15029311 | 15710784 | 0.62150 | -24.04 | 167.00 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 14895435 | 16513392 | 0.61292 | -15.21 | 91.77 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 14223550 | 16257668 | 0.59944 | -9.52 | 130.36 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 13066708 | 14412435 | 0.58270 | -9.28 | 141.14 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 13231304 | 13721625 | 0.57731 | -2.36 | 122.32 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 13299477 | 14523849 | 0.58614 | -2.41 | 121.41 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 13689029 | 15469935 | 0.58295 | 0.32 | 87.84 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2014** | 4 | 7.75 | 14092077 | 16388182 | 0.58495 | 2.35 | 90.29 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 15358901 | 15875947 | 0.60070 | 0.46 | 82.88 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 15318456 | 16545534 | 0.59478 | -0.14 | 107.08 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 15140745 | 17020310 | 0.57136 | -0.18 | 108.95 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 13392446 | 15970285 | 0.52745 | -0.67 | 99.15 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 13568967 | 14348655 | 0.54231 | 0.22 | 92.55 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 14549335 | 16297964 | 0.47683 | 0.48 | 79.80 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 15666175 | 18229865 | 0.50321 | 1.83 | 86.43 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 16395003 | 20143353 | 0.55839 | 5.30 | 82.17 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 16594911 | 17787584 | 0.57823 | 3.34 | 76.81 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 16950238 | 19147397 | 0.57220 | 3.99 | 73.40 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 15498694 | 18714403 | 0.56483 | 4.47 | 72.65 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 13803875 | 18198352 | 0.52982 | 6.12 | 81.39 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 13987081 | 15048697 | 0.53848 | 4.14 | 75.51 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 13841906 | 15916023 | 0.52926 | 3.05 | 78.46 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 12729497 | 15883259 | 0.52366 | 1.75 | 79.79 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 12241251 | 16508153 | 0.51935 | 7.00 | 76.40 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 12423163 | 13705336 | 0.55641 | 3.50 | 76.67 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 13356538 | 15787894 | 0.58837 | 9.09 | 71.51 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 14591490 | 18320600 | 0.59842 | 10.03 | 69.88 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 15557334 | 21677559 | 0.58826 | 10.49 | 68.90 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 15415436 | 16908084 | 0.63525 | 10.76 | 65.79 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 14602718 | 17157112 | 0.64059 | 9.35 | 69.73 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 13841522 | 17660408 | 0.61786 | 7.31 | 75.03 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 13359243 | 18636651 | 0.56098 | 4.98 | 82.34 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 13471666 | 14725837 | 0.56014 | 3.20 | 88.99 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 12657643 | 15062795 | 0.53193 | 3.12 | 88.99 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 12892963 | 16403735 | 0.53754 | 3.29 | 87.75 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 13092345 | 17911912 | 0.54311 | 5.25 | 79.41 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 4415624 | 4913935 | 0.44092 | 1.35 | 193.03 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 4423742 | 5686552 | 0.45362 | -0.83 | 137.71 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 4335400 | 5993724 | 0.45077 | -4.01 | 131.73 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 3949168 | 5574827 | 0.38856 | 3.37 | 86.16 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 4252301 | 4553435 | 0.42097 | -6.33 | 135.76 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 4105364 | 4623618 | 0.45474 | -5.61 | 133.54 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 4122013 | 4910094 | 0.42343 | -24.16 | 130.81 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 4823372 | 5812978 | 0.46190 | -4.08 | 117.59 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 5288767 | 5523297 | 0.46481 | -5.32 | 130.08 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 5712750 | 6442444 | 0.47985 | 0.46 | 94.52 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2015** | 3 | 7.5 | 6141917 | 7119607 | 0.48081 | -0.33 | 97.65 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 6102027 | 7409922 | 0.45708 | 2.28 | 87.44 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 6060571 | 6400063 | 0.37912 | 3.00 | 84.58 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 6209708 | 6910107 | 0.37749 | 0.91 | 93.26 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 6436128 | 7478996 | 0.40669 | 1.84 | 89.29 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 7643034 | 9097465 | 0.43947 | 2.26 | 88.03 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 10003294 | 10541054 | 0.50226 | 3.89 | 81.58 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 11041569 | 12161671 | 0.49125 | 5.06 | 77.51 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 11117036 | 12804797 | 0.49274 | 6.27 | 73.59 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 11964793 | 14333065 | 0.47340 | 6.20 | 74.37 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 13107688 | 13860522 | 0.47331 | 6.42 | 73.35 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 13540238 | 15028421 | 0.47784 | 6.20 | 73.77 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 14545209 | 16731078 | 0.51886 | 6.51 | 73.93 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 16110310 | 19061233 | 0.54073 | 5.94 | 76.02 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 18061437 | 18937273 | 0.56230 | 5.37 | 78.62 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 18787029 | 20593154 | 0.57710 | 5.24 | 77.94 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 19483460 | 22154519 | 0.53115 | 4.40 | 79.23 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 21189084 | 26706493 | 0.57717 | 5.71 | 74.79 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 22082574 | 23582525 | 0.62902 | 5.67 | 74.99 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 20957313 | 23856137 | 0.59455 | 5.78 | 75.25 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 21128790 | 25384668 | 0.62567 | 5.60 | 76.50 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 21539657 | 27211007 | 0.61941 | 4.47 | 79.83 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 22794444 | 24177472 | 0.66022 | 3.57 | 83.11 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 22417543 | 25234149 | 0.65042 | 2.76 | 86.57 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 22506382 | 26717092 | 0.63860 | 1.75 | 90.77 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 22677459 | 28375717 | 0.62377 | 0.88 | 94.72 | 1 |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
الجامعة الإسلامية الإندونيسية

## DATA PENELITIAN BPRS

| TAHUN | BULAN | BI RATE | PEMBIAYAAN | DPK | LIKUIDITAS | ROA | BOPO | TRANS. DIGITAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2013** | 1 | 5.75 | 90967861 | 150470749 | 0.60456 | 0.53 | 67.85 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 99377554 | 164785802 | 0.60307 | 0.63 | 84.72 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 99686229 | 175551563 | 0.56785 | 1.02 | 75.61 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 112856339 | 192508345 | 0.58624 | 1.94 | 72.07 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 117924163 | 203534260 | 0.57938 | 0.54 | 67.83 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 116519565 | 202572056 | 0.57520 | 3.20 | 69.00 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 121537139 | 213030867 | 0.57051 | 1.40 | 75.30 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 123994825 | 226463971 | 0.54753 | 2.70 | 75.64 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 122146659 | 235305595 | 0.51910 | 2.50 | 74.48 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 133655962 | 247001283 | 0.54111 | 2.60 | 72.25 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 136920465 | 249868581 | 0.54797 | 2.80 | 75.42 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 148434982 | 273616301 | 0.54249 | 3.00 | 72.47 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 158515355 | 283086869 | 0.55995 | 3.50 | 67.56 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 183852191 | 323779166 | 0.56783 | 3.70 | 69.34 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 192671650 | 347927275 | 0.55377 | 4.30 | 74.12 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 203253541 | 368953398 | 0.55089 | 3.80 | 72.40 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 205756336 | 377359100 | 0.54525 | 4.00 | 64.72 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 205933426 | 371819188 | 0.55385 | 3.60 | 71.77 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 194462792 | 358768482 | 0.54203 | 2.10 | 87.62 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 192433459 | 358639105 | 0.53657 | 1.70 | 85.62 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 193840508 | 359511825 | 0.53918 | 0.95 | 78.31 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 192880802 | 349957840 | 0.55115 | 0.81 | 81.11 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 200379517 | 378698822 | 0.52913 | 2.83 | 91.09 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 215052511 | 426538242 | 0.50418 | 1.99 | 80.43 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 233883058 | 441630156 | 0.52959 | 0.08 | 57.01 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 252756018 | 476469891 | 0.53048 | 3.30 | 62.36 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 291990761 | 544066523 | 0.53668 | -2.25 | 142.43 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 314007990 | 581156578 | 0.54032 | 0.15 | 107.00 | 0 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 318089804 | 591554089 | 0.53772 | 0.16 | 100.12 | 0 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 304753104 | 546383266 | 0.55776 | 0.16 | 100.12 | 0 |
| **2020** | 3 | 4 | 286528168 | 525719217 | 0.54502 | 3.73 | 73.41 | 0 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 270687712 | 510765182 | 0.52997 | 0.16 | 99.15 | 0 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 249732920 | 464374963 | 0.53778 | -3.32 | 139.64 | 0 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 228403112 | 435396514 | 0.52459 | -3.82 | 150.07 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 207627060 | 412396128 | 0.50347 | -8.61 | 214.76 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 177403289 | 365239448 | 0.48572 | -11.88 | 266.00 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 46806138 | 82472647 | 0.56754 | 1.33 | 63.69 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2013** | 2 | 6 | 47845574 | 87236995 | 0.54846 | 4.71 | 66.31 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 52748901 | 97849798 | 0.53908 | 4.86 | 65.61 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 58669077 | 106551522 | 0.55062 | 4.35 | 66.69 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 61415711 | 109763696 | 0.55953 | 4.11 | 68.12 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 64247015 | 108300715 | 0.59323 | 4.00 | 69.02 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 66466166 | 113052147 | 0.58792 | 3.85 | 68.38 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 71655219 | 122432800 | 0.58526 | 3.86 | 69.72 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 70014299 | 123238757 | 0.56812 | 3.87 | 69.95 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 70496667 | 121085182 | 0.58221 | 3.85 | 73.25 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 68703963 | 122166753 | 0.56238 | 4.05 | 70.18 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 74383202 | 135783787 | 0.54781 | 3.96 | 71.55 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 78444618 | 144522243 | 0.54279 | 3.92 | 67.14 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 87404037 | 151101012 | 0.57845 | 3.92 | 65.78 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 87563222 | 155474473 | 0.56320 | 3.84 | 64.98 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 103290841 | 179901351 | 0.57415 | 3.46 | 69.51 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 113287901 | 195072927 | 0.58075 | 3.55 | 67.77 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 121778145 | 207070723 | 0.58810 | 3.61 | 63.89 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 122469053 | 216030112 | 0.56691 | 3.39 | 63.87 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 139392126 | 250138735 | 0.55726 | 3.29 | 68.77 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 145425419 | 260687838 | 0.55785 | 3.25 | 67.72 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 146915598 | 261882316 | 0.56100 | 3.22 | 66.25 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 138151507 | 261408782 | 0.52849 | 3.24 | 66.04 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 139466084 | 272595018 | 0.51162 | 3.22 | 70.49 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 148520528 | 277170069 | 0.53585 | 3.16 | 68.78 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 153621638 | 281652987 | 0.54543 | 3.17 | 67.23 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 159966854 | 289340781 | 0.55287 | 3.36 | 65.47 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 165744605 | 300570100 | 0.55143 | 3.38 | 79.93 | 0 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 167786437 | 309254111 | 0.54255 | 3.36 | 77.64 | 0 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 165714443 | 303618698 | 0.54580 | 2.85 | 80.99 | 0 |
| **2020** | 3 | 4 | 162420816 | 301591350 | 0.53855 | 2.51 | 80.86 | 0 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 172170820 | 320808403 | 0.53668 | 2.56 | 81.10 | 0 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 176674360 | 327190799 | 0.53997 | 2.39 | 78.17 | 0 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 180379660 | 335911639 | 0.53699 | 2.74 | 77.29 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 191943955 | 352714642 | 0.54419 | 2.81 | 77.68 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 191943655 | 372619139 | 0.51512 | 2.86 | 78.38 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 40027921 | 66556303 | 0.60141 | 0.92 | 73.53 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 54484906 | 86213601 | 0.63198 | 2.51 | 68.37 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 59570901 | 91373985 | 0.65195 | 5.71 | 57.19 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 59410419 | 94348985 | 0.62969 | 9.44 | 53.61 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 72741263 | 110026620 | 0.66112 | 10.48 | 76.58 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 75635817 | 110574513 | 0.68403 | 4.95 | 75.45 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2014** | 3 | 7.5 | 83513125 | 121343788 | 0.68824 | 0.00 | 72.18 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 87478306 | 129919003 | 0.67333 | 5.75 | 61.98 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 89492138 | 130251992 | 0.68707 | 4.88 | 73.41 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 94722196 | 141360991 | 0.67007 | 3.75 | 73.34 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 104089364 | 151098563 | 0.68888 | 4.26 | 68.45 | 0 |
| **2015** | 4 | 7.5 | 110637875 | 166064304 | 0.66624 | 5.61 | 65.42 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 119067889 | 174287199 | 0.68317 | 1.20 | 65.28 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 127657490 | 186934398 | 0.68290 | 2.40 | 66.89 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 127850999 | 189219400 | 0.67568 | 3.06 | 70.59 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 130131467 | 210135835 | 0.61927 | 2.89 | 75.93 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 138011803 | 208489097 | 0.66196 | 1.24 | 85.08 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 141307316 | 216301494 | 0.65329 | 0.94 | 82.53 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 131088708 | 222402001 | 0.58942 | 0.18 | 97.43 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 125603107 | 223244856 | 0.56262 | 2.38 | 99.68 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 122690055 | 201062585 | 0.61021 | 0.34 | 109.98 | 1 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 116553682 | 196437859 | 0.59334 | 0.09 | 112.51 | 1 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 115644931 | 193057836 | 0.59902 | 0.04 | 110.29 | 1 |
| **2018** | 4 | 6 | 112664340 | 189395444 | 0.59486 | 1.07 | 89.29 | 1 |
| **2019** | 1 | 6 | 116659366 | 183545506 | 0.63559 | 0.64 | 77.50 | 1 |
| **2019** | 2 | 6 | 114313990 | 191015379 | 0.59845 | 1.30 | 76.07 | 1 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 113366559 | 194109485 | 0.58403 | 1.59 | 80.24 | 1 |
| **2019** | 4 | 5 | 111457532 | 204939870 | 0.54385 | 0.91 | 94.79 | 1 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 111696005 | 194458402 | 0.57440 | 0.11 | 98.83 | 1 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 108011975 | 197444478 | 0.54705 | -0.03 | 100.52 | 1 |
| **2020** | 3 | 4 | 119558186 | 217728504 | 0.54912 | -0.61 | 106.16 | 1 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 142643007 | 247425186 | 0.57651 | 0.84 | 93.50 | 1 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 154505142 | 265179283 | 0.58264 | 0.88 | 92.79 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 164072931 | 279519338 | 0.58698 | 1.19 | 88.95 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 162492292 | 278801964 | 0.58282 | 1.20 | 86.79 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 175233724 | 302886815 | 0.57855 | 1.19 | 84.97 | 1 |
| **2013** | 1 | 5.75 | 8776425 | 17223869 | 0.50955 | 1.18 | 71.99 | 0 |
| **2013** | 2 | 6 | 8961903 | 16707524 | 0.53640 | 2.73 | 66.20 | 0 |
| **2013** | 3 | 7.25 | 8991094 | 18388207 | 0.48896 | 3.34 | 70.13 | 0 |
| **2013** | 4 | 7.5 | 9260860 | 17992630 | 0.51470 | 3.65 | 70.46 | 0 |
| **2014** | 1 | 7.5 | 9179212 | 17832870 | 0.51474 | 1.42 | 65.15 | 0 |
| **2014** | 2 | 7.5 | 9668089 | 19194936 | 0.50368 | 2.82 | 68.80 | 0 |
| **2014** | 3 | 7.5 | 9791353 | 19116148 | 0.51220 | 2.83 | 70.58 | 0 |
| **2014** | 4 | 7.75 | 11378414 | 21565557 | 0.52762 | 3.85 | 70.80 | 0 |
| **2015** | 1 | 7.5 | 11574575 | 21174824 | 0.54662 | 1.08 | 69.88 | 0 |
| **2015** | 2 | 7.5 | 12189838 | 20578361 | 0.59236 | 1.96 | 71.43 | 0 |
| **2015** | 3 | 7.5 | 12902352 | 22244312 | 0.58003 | 2.63 | 70.89 | 0 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **2015** | 4 | 7.5 | 12792918 | 22099761 | 0.57887 | 2.65 | 76.94 | 0 |
| **2016** | 1 | 6.75 | 12649572 | 21740670 | 0.58184 | 0.89 | 71.03 | 0 |
| **2016** | 2 | 6.5 | 12833648 | 21239967 | 0.60422 | 1.93 | 75.14 | 0 |
| **2016** | 3 | 5 | 12803658 | 21675759 | 0.59069 | 2.87 | 73.77 | 0 |
| **2016** | 4 | 4.75 | 14727598 | 24972711 | 0.58975 | 3.45 | 74.54 | 0 |
| **2017** | 1 | 4.75 | 15388866 | 25817837 | 0.59606 | -0.78 | 129.10 | 0 |
| **2017** | 2 | 4.75 | 16882169 | 27357937 | 0.61708 | -0.35 | 106.57 | 0 |
| **2017** | 3 | 4.25 | 17300691 | 27505751 | 0.62898 | 0.32 | 92.99 | 0 |
| **2017** | 4 | 4.25 | 16678025 | 27913670 | 0.59749 | 0.93 | 88.09 | 0 |
| **2018** | 1 | 4.25 | 15870731 | 26547682 | 0.59782 | 0.20 | 89.90 | 0 |
| **2018** | 2 | 5.25 | 13922804 | 26133077 | 0.53277 | -1.41 | 139.69 | 0 |
| **2018** | 3 | 5.75 | 13214494 | 24426784 | 0.54098 | -2.26 | 137.00 | 0 |
| **2018** | 4 | 6 | 13664856 | 24431534 | 0.55931 | -2.12 | 122.49 | 0 |
| **2019** | 1 | 6 | 11999930 | 22095193 | 0.54310 | 0.44 | 84.81 | 0 |
| **2019** | 2 | 6 | 9849197 | 19536543 | 0.50414 | -4.08 | 173.01 | 0 |
| **2019** | 3 | 5.25 | 9298700 | 19430387 | 0.47856 | -3.87 | 145.24 | 0 |
| **2019** | 4 | 5 | 9635539 | 21093657 | 0.45680 | 2.00 | 75.95 | 0 |
| **2020** | 1 | 4.5 | 8574566 | 17739072 | 0.48337 | 2.00 | 75.95 | 0 |
| **2020** | 2 | 4.25 | 8592457 | 17835210 | 0.48177 | 1.90 | 77.18 | 0 |
| **2020** | 3 | 4 | 7802592 | 16587294 | 0.47040 | 1.25 | 83.86 | 0 |
| **2020** | 4 | 3.75 | 6020188 | 13367427 | 0.45036 | -4.56 | 83.86 | 0 |
| **2021** | 1 | 3.5 | 4736794 | 16432127 | 0.28826 | -0.97 | 1.56 | 1 |
| **2021** | 2 | 3.5 | 12767851 | 38224035 | 0.33403 | -1.11 | 127.56 | 1 |
| **2021** | 3 | 3.5 | 11360345 | 38037797 | 0.29866 | -1.40 | 274.58 | 1 |
| **2021** | 4 | 3.5 | 16947536 | 50090421 | 0.33834 | -2.03 | 320.15 | 1 |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**LAMPIRAN II**

**HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF BPR DAN BPRS**

| | T_PEMBIAYAAN | BIRATE | T_DPK | LIKUIDITAS | ROA | BOPO | T_DIGITAL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Mean | 16699674 | 5.604167 | 19233130 | 51743.22 | 3.848889 | 8047.944 | 0.388889 |
| Median | 15294728 | 5.500000 | 17387930 | 50358.50 | 3.905000 | 7856.500 | 0.000000 |
| Maximum | 25641127 | 7.750000 | 30865936 | 61327.00 | 5.740000 | 9821.000 | 1.000000 |
| Minimum | 12729162 | 3.500000 | 13873318 | 44061.00 | 0.580000 | 7057.000 | 0.000000 |
| Std. Dev. | 3983583. | 1.456972 | 4963210. | 4467.070 | 1.252829 | 615.8703 | 0.494413 |
| Skewness | 0.964785 | 0.092586 | 0.940816 | 0.510086 | -0.678278 | 1.311370 | 0.455842 |
| Kurtosis | 2.556564 | 1.617627 | 2.548555 | 2.281904 | 2.873540 | 4.518659 | 1.207792 |
| | | | | | | | |
| Jarque-Bera | 5.879816 | 2.917867 | 5.616515 | 2.334618 | 2.784355 | 13.77764 | 6.064766 |
| Probability | 0.052871 | 0.232484 | 0.060310 | 0.311203 | 0.248534 | 0.001019 | 0.048201 |
| | | | | | | | |
| Sum | 6.01E+08 | 201.7500 | 6.92E+08 | 1862756. | 138.5600 | 289726.0 | 14.00000 |
| Sum Sq. Dev. | 5.55E+14 | 74.29688 | 8.62E+14 | 6.98E+08 | 54.93536 | 13275368 | 8.555556 |
| | | | | | | | |
| Observations | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 | 36 |

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## LAMPIRAN III

## UJI *UNIT ROOT TEST* BPR PADA TINGKAT LEVEL

1. Uji Stasioneritas Pembiayaan BPR Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: T_PEMBIAYAAN has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -1.296379 | 0.8719 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(T_PEMBIAYAAN)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:11
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| T_PEMBIAYAAN(-1) | -0.117645 | 0.090749 | -1.296379 | 0.2047 |
| D(T_PEMBIAYAAN(-1)) | -0.060136 | 0.181482 | -0.331363 | 0.7427 |
| C | 1101499. | 1087292. | 1.013066 | 0.3191 |
| @TREND("2013Q1") | 63685.24 | 33701.41 | 1.889691 | 0.0685 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.114014 | Mean dependent var | 311808.3 |
| Adjusted R-squared | 0.025415 | S.D. dependent var | 1187302. |
| S.E. of regression | 1172117. | Akaike info criterion | 30.89665 |
| Sum squared resid | 4.12E+13 | Schwarz criterion | 31.07622 |
| Log likelihood | -521.2431 | Hannan-Quinn criter. | 30.95789 |
| F-statistic | 1.286854 | Durbin-Watson stat | 1.995711 |
| Prob(F-statistic) | 0.296858 | | |

2. Uji Stasioneritas *BI Rate* BPR Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: BIRATE has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -3.014019 | 0.1433 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BIRATE)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:12
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| BIRATE(-1) | -0.259013 | 0.085936 | -3.014019 | 0.0052 |
| D(BIRATE(-1)) | 0.389466 | 0.152980 | 2.545867 | 0.0163 |
| C | 2.086652 | 0.691882 | 3.015907 | 0.0052 |
| @TREND("2013Q1") | -0.036105 | 0.012434 | -2.903655 | 0.0069 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.340059 | Mean dependent var | -0.073529 |
| Adjusted R-squared | 0.274065 | S.D. dependent var | 0.466813 |
| S.E. of regression | 0.397733 | Akaike info criterion | 1.104061 |
| Sum squared resid | 4.745752 | Schwarz criterion | 1.283632 |
| Log likelihood | -14.76903 | Hannan-Quinn criter. | 1.165300 |
| F-statistic | 5.152871 | Durbin-Watson stat | 2.117645 |
| Prob(F-statistic) | 0.005418 | | |

3. Uji Stasioneritas Dana Pihak Ketiga BPR Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: DPK has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -1.303348 | 0.8701 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(DPK)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:16
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| DPK(-1) | -0.178222 | 0.136741 | -1.303348 | 0.2024 |
| D(DPK(-1)) | -0.210815 | 0.184625 | -1.141853 | 0.2625 |
| C | 1902598. | 1817870. | 1.046608 | 0.3036 |
| @TREND("2013Q1") | 110254.5 | 60076.28 | 1.835241 | 0.0764 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.172552 | Mean dependent var | 458664.0 |
| Adjusted R-squared | 0.089807 | S.D. dependent var | 2072109. |
| S.E. of regression | 1976875. | Akaike info criterion | 31.94206 |
| Sum squared resid | 1.17E+14 | Schwarz criterion | 32.12164 |
| Log likelihood | -539.0151 | Hannan-Quinn criter. | 32.00330 |
| F-statistic | 2.085355 | Durbin-Watson stat | 2.065915 |
| Prob(F-statistic) | 0.123128 | | |

4. Uji Stasioneritas Likuiditas BPR Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: LIKUIDITAS has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -1.675976 | 0.7400 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(LIKUIDITAS)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:14
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| LIKUIDITAS(-1) | -0.217771 | 0.129937 | -1.675976 | 0.1041 |
| D(LIKUIDITAS(-1)) | -0.198540 | 0.176350 | -1.125832 | 0.2692 |
| C | 11480.16 | 7517.881 | 1.527047 | 0.1372 |
| @TREND("2013Q1") | -32.83969 | 56.51677 | -0.581061 | 0.5655 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.188107 | Mean dependent var | -321.2353 |
| Adjusted R-squared | 0.106918 | S.D. dependent var | 2400.718 |
| S.E. of regression | 2268.752 | Akaike info criterion | 18.40198 |
| Sum squared resid | 1.54E+08 | Schwarz criterion | 18.58155 |
| Log likelihood | -308.8336 | Hannan-Quinn criter. | 18.46322 |
| F-statistic | 2.316891 | Durbin-Watson stat | 2.020671 |
| Prob(F-statistic) | 0.095662 | | |

5. Uji Stasioneritas Profitabilitas BPR Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: ROA has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -1.292912 | 0.8728 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ROA)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:18
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| ROA(-1) | -0.213930 | 0.165463 | -1.292912 | 0.2059 |
| D(ROA(-1)) | -0.033874 | 0.228403 | -0.148307 | 0.8831 |
| C | 0.899409 | 0.620884 | 1.448596 | 0.1578 |
| @TREND("2013Q1") | -0.006290 | 0.018132 | -0.346882 | 0.7311 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.105478 | Mean dependent var | -0.052941 |
| Adjusted R-squared | 0.016026 | S.D. dependent var | 0.924349 |
| S.E. of regression | 0.916912 | Akaike info criterion | 2.774521 |
| Sum squared resid | 25.22185 | Schwarz criterion | 2.954093 |
| Log likelihood | -43.16686 | Hannan-Quinn criter. | 2.835760 |
| F-statistic | 1.179160 | Durbin-Watson stat | 1.975522 |
| Prob(F-statistic) | 0.334175 | | |

6. Uji Stasioneritas BOPO BPR Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: BOPO has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -2.994147 | 0.1485 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BOPO)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:19
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| BOPO(-1) | -0.702133 | 0.234502 | -2.994147 | 0.0055 |
| D(BOPO(-1)) | 0.116445 | 0.210364 | 0.553540 | 0.5840 |
| C | 5588.867 | 1893.571 | 2.951497 | 0.0061 |
| @TREND("2013Q1") | 4.477490 | 10.64061 | 0.420792 | 0.6769 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.300562 | Mean dependent var | 42.97059 |
| Adjusted R-squared | 0.230619 | S.D. dependent var | 689.0243 |
| S.E. of regression | 604.3735 | Akaike info criterion | 15.75639 |
| Sum squared resid | 10958020 | Schwarz criterion | 15.93596 |
| Log likelihood | -263.8587 | Hannan-Quinn criter. | 15.81763 |
| F-statistic | 4.297199 | Durbin-Watson stat | 1.942372 |
| Prob(F-statistic) | 0.012305 | | |

7. Uji Stasioneritas Transformasi Digital BPR Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: T_DIGITAL has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -2.090480 | 0.5324 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.
Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(T_DIGITAL)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:21
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| T_DIGITAL(-1) | -0.239295 | 0.114469 | -2.090480 | 0.0451 |
| D(T_DIGITAL(-1)) | 0.071194 | 0.178147 | 0.399635 | 0.6923 |
| C | -0.083816 | 0.075954 | -1.103502 | 0.2786 |
| @TREND("2013Q1") | 0.010953 | 0.005547 | 1.974466 | 0.0576 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.131607 | Mean dependent var | 0.029412 |
| Adjusted R-squared | 0.044768 | S.D. dependent var | 0.171499 |
| S.E. of regression | 0.167616 | Akaike info criterion | -0.624153 |
| Sum squared resid | 0.842852 | Schwarz criterion | -0.444582 |
| Log likelihood | 14.61061 | Hannan-Quinn criter. | -0.562914 |
| F-statistic | 1.515525 | Durbin-Watson stat | 2.012028 |
| Prob(F-statistic) | 0.230637 | | |

**UJI *UNIT ROOT TEST* BPR PADA TINGKAT *1ST DIFFERENCE***

1. Uji Stasioneritas Pembiayaan BPR Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(T_PEMBIAYAAN) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -5.115113 | 0.0012 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(T_PEMBIAYAAN,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:11
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(T_PEMBIAYAAN(-1)) | -1.385452 | 0.270855 | -5.115113 | 0.0000 |
| D(T_PEMBIAYAAN(-1),2) | 0.245078 | 0.181737 | 1.348536 | 0.1879 |
| C | -163386.1 | 462945.4 | -0.352927 | 0.7267 |
| @TREND("2013Q1") | 33459.26 | 22917.27 | 1.460002 | 0.1550 |
| R-squared | 0.584702 | Mean dependent var | | 48878.85 |
| Adjusted R-squared | 0.541740 | S.D. dependent var | | 1745989. |
| S.E. of regression | 1181945. | Akaike info criterion | | 30.91643 |
| Sum squared resid | 4.05E+13 | Schwarz criterion | | 31.09783 |
| Log likelihood | -506.1212 | Hannan-Quinn criter. | | 30.97747 |
| F-statistic | 13.60979 | Durbin-Watson stat | | 2.049420 |
| Prob(F-statistic) | 0.000010 | | | |

2. Uji Stasioneritas *BI Rate*BPR Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: BIRATE has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -3.014019 | 0.1433 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BIRATE)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:12
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| BIRATE(-1) | -0.259013 | 0.085936 | -3.014019 | 0.0052 |
| D(BIRATE(-1)) | 0.389466 | 0.152980 | 2.545867 | 0.0163 |
| C | 2.086652 | 0.691882 | 3.015907 | 0.0052 |
| @TREND("2013Q1") | -0.036105 | 0.012434 | -2.903655 | 0.0069 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.340059 | Mean dependent var | -0.073529 |
| Adjusted R-squared | 0.274065 | S.D. dependent var | 0.466813 |
| S.E. of regression | 0.397733 | Akaike info criterion | 1.104061 |
| Sum squared resid | 4.745752 | Schwarz criterion | 1.283632 |
| Log likelihood | -14.76903 | Hannan-Quinn criter. | 1.165300 |
| F-statistic | 5.152871 | Durbin-Watson stat | 2.117645 |
| Prob(F-statistic) | 0.005418 | | |

3. Uji Stasioneritas Dana Pihak Ketiga BPR Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(DPK) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -5.730063 | 0.0002 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(DPK,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:17
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(DPK(-1)) | -1.667187 | 0.290954 | -5.730063 | 0.0000 |
| D(DPK(-1),2) | 0.272217 | 0.179203 | 1.519042 | 0.1396 |
| C | -349162.0 | 773159.8 | -0.451604 | 0.6549 |
| @TREND("2013Q1") | 57618.40 | 37178.61 | 1.549773 | 0.1320 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.676204 | Mean dependent var | 87020.88 |
| Adjusted R-squared | 0.642708 | S.D. dependent var | 3325517. |
| S.E. of regression | 1987791. | Akaike info criterion | 31.95616 |
| Sum squared resid | 1.15E+14 | Schwarz criterion | 32.13755 |
| Log likelihood | -523.2766 | Hannan-Quinn criter. | 32.01719 |
| F-statistic | 20.18755 | Durbin-Watson stat | 2.322178 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

4. Uji Stasioneritas Likuiditas BPR Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(LIKUIDITAS) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -5.063700 | 0.0013 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(LIKUIDITAS,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:14
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(LIKUIDITAS(-1)) | -1.509499 | 0.298102 | -5.063700 | 0.0000 |
| D(LIKUIDITAS(-1),2) | 0.156888 | 0.182939 | 0.857600 | 0.3981 |
| C | -1114.769 | 958.0105 | -1.163629 | 0.2541 |
| @TREND("2013Q1") | 36.79510 | 44.41133 | 0.828507 | 0.4142 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.662141 | Mean dependent var | 58.93939 |
| Adjusted R-squared | 0.627190 | S.D. dependent var | 3897.897 |
| S.E. of regression | 2379.985 | Akaike info criterion | 18.50079 |
| Sum squared resid | 1.64E+08 | Schwarz criterion | 18.68218 |
| Log likelihood | -301.2630 | Hannan-Quinn criter. | 18.56182 |
| F-statistic | 18.94487 | Durbin-Watson stat | 2.135572 |
| Prob(F-statistic) | 0.000001 | | |

5. Uji Stasioneritas Profitabilita BPR Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(ROA) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -3.680631 | 0.0380 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.
Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ROA,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:18
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(ROA(-1)) | -1.132607 | 0.307721 | -3.680631 | 0.0009 |
| D(ROA(-1),2) | -0.076496 | 0.236972 | -0.322806 | 0.7492 |
| C | 0.238760 | 0.376577 | 0.634027 | 0.5310 |
| @TREND("2013Q1") | -0.016514 | 0.017950 | -0.920027 | 0.3651 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.583112 | Mean dependent var | 0.038788 |
| Adjusted R-squared | 0.539986 | S.D. dependent var | 1.409687 |
| S.E. of regression | 0.956111 | Akaike info criterion | 2.861327 |
| Sum squared resid | 26.51031 | Schwarz criterion | 3.042722 |
| Log likelihood | -43.21190 | Hannan-Quinn criter. | 2.922361 |
| F-statistic | 13.52101 | Durbin-Watson stat | 1.957617 |
| Prob(F-statistic) | 0.000011 | | |

6. Uji Stasioneritas BOPO BPR Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(BOPO) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -7.236730 | 0.0000 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BOPO,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:20
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(BOPO(-1)) | -1.950389 | 0.269513 | -7.236730 | 0.0000 |
| D(BOPO(-1),2) | 0.526927 | 0.178120 | 2.958272 | 0.0061 |
| C | -39.64429 | 238.8826 | -0.165957 | 0.8693 |
| @TREND("2013Q1") | 6.162050 | 11.28994 | 0.545800 | 0.5894 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.725565 | Mean dependent var | -20.06061 |
| Adjusted R-squared | 0.697175 | S.D. dependent var | 1115.781 |
| S.E. of regression | 614.0092 | Akaike info criterion | 15.79111 |
| Sum squared resid | 10933213 | Schwarz criterion | 15.97250 |
| Log likelihood | -256.5533 | Hannan-Quinn criter. | 15.85214 |
| F-statistic | 25.55717 | Durbin-Watson stat | 2.273050 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

7. Uji Stasioneritas Transformasi Digital BPR Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(T_DIGITAL) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -4.012303 | 0.0181 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(T_DIGITAL,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:21
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(T_DIGITAL(-1)) | -1.075208 | 0.267978 | -4.012303 | 0.0004 |
| D(T_DIGITAL(-1),2) | 0.038162 | 0.186096 | 0.205066 | 0.8390 |
| C | 0.011379 | 0.070847 | 0.160607 | 0.8735 |
| @TREND("2013Q1") | 0.001116 | 0.003358 | 0.332346 | 0.7420 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.517965 | Mean dependent var | 0.000000 |
| Adjusted R-squared | 0.468099 | S.D. dependent var | 0.250000 |
| S.E. of regression | 0.182329 | Akaike info criterion | -0.452798 |
| Sum squared resid | 0.964070 | Schwarz criterion | -0.271403 |
| Log likelihood | 11.47116 | Hannan-Quinn criter. | -0.391764 |
| F-statistic | 10.38720 | Durbin-Watson stat | 2.000662 |
| Prob(F-statistic) | 0.000083 | | |

**UJI *UNIT ROOT TEST* BPR PADA TINGKAT *2ND DIFFERENCE***

1. Uji Stasioneritas Total Pembiayaan BPR Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(T_PEMBIAYAAN,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -7.308239 | 0.0000 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(T_PEMBIAYAAN,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:23
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(T_PEMBIAYAAN(-1),2) | -2.142565 | 0.293171 | -7.308239 | 0.0000 |
| D(T_PEMBIAYAAN(-1),3) | 0.458869 | 0.169666 | 2.704538 | 0.0115 |
| C | 283740.2 | 611712.9 | 0.463845 | 0.6463 |
| @TREND("2013Q1") | -13839.72 | 28403.61 | -0.487252 | 0.6299 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.783242 | Mean dependent var | 27932.78 |
| Adjusted R-squared | 0.760018 | S.D. dependent var | 3012414. |
| S.E. of regression | 1475719. | Akaike info criterion | 31.36366 |
| Sum squared resid | 6.10E+13 | Schwarz criterion | 31.54687 |
| Log likelihood | -497.8185 | Hannan-Quinn criter. | 31.42439 |
| F-statistic | 33.72551 | Durbin-Watson stat | 2.340380 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

2. Uji Stasioneritas *BI Rate*BPR Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(BIRATE,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -4.627145 | 0.0042 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BIRATE,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:13
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(BIRATE(-1),2) | -1.451998 | 0.313800 | -4.627145 | 0.0001 |
| D(BIRATE(-1),3) | 0.015595 | 0.173995 | 0.089628 | 0.9292 |
| C | -0.154120 | 0.193160 | -0.797889 | 0.4316 |
| @TREND("2013Q1") | 0.006623 | 0.008910 | 0.743267 | 0.4635 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.739994 | Mean dependent var | 0.031250 |
| Adjusted R-squared | 0.712136 | S.D. dependent var | 0.848979 |
| S.E. of regression | 0.455502 | Akaike info criterion | 1.381637 |
| Sum squared resid | 5.809508 | Schwarz criterion | 1.564854 |
| Log likelihood | -18.10619 | Hannan-Quinn criter. | 1.442368 |
| F-statistic | 26.56328 | Durbin-Watson stat | 2.039249 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

3. Uji Stasioneritas Likuiditas BPR Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(LIKUIDITAS,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -6.009346 | 0.0001 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(LIKUIDITAS,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:15
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(LIKUIDITAS(-1),2) | -1.975097 | 0.328671 | -6.009346 | 0.0000 |
| D(LIKUIDITAS(-1),3) | 0.233107 | 0.181992 | 1.280861 | 0.2108 |
| C | 232.2282 | 1335.991 | 0.173825 | 0.8633 |
| @TREND("2013Q1") | -13.16621 | 61.96070 | -0.212493 | 0.8333 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.810603 | Mean dependent var | -9.468750 |
| Adjusted R-squared | 0.790310 | S.D. dependent var | 7054.966 |
| S.E. of regression | 3230.604 | Akaike info criterion | 19.11519 |
| Sum squared resid | 2.92E+08 | Schwarz criterion | 19.29841 |
| Log likelihood | -301.8431 | Hannan-Quinn criter. | 19.17593 |
| F-statistic | 39.94577 | Durbin-Watson stat | 2.334511 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

4. Uji Stasioneritas DPK BPR Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(DPK,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -5.920880 | 0.0002 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(DPK,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:17
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(DPK(-1),2) | -1.932160 | 0.326330 | -5.920880 | 0.0000 |
| D(DPK(-1),3) | 0.239466 | 0.184412 | 1.298537 | 0.2047 |
| C | -146907.2 | 1184996. | -0.123973 | 0.9022 |
| @TREND("2013Q1") | 12080.88 | 54921.23 | 0.219967 | 0.8275 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.789760 | Mean dependent var | 44510.03 |
| Adjusted R-squared | 0.767235 | S.D. dependent var | 5945007. |
| S.E. of regression | 2868214. | Akaike info criterion | 32.69275 |
| Sum squared resid | 2.30E+14 | Schwarz criterion | 32.87596 |
| Log likelihood | -519.0839 | Hannan-Quinn criter. | 32.75348 |
| F-statistic | 35.06045 | Durbin-Watson stat | 2.377090 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

5. Uji Stasioneritas Profitabilitas BPR Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(ROA,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -6.264643 | 0.0001 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ROA,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:19
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(ROA(-1),2) | -2.297675 | 0.366769 | -6.264643 | 0.0000 |
| D(ROA(-1),3) | 0.367193 | 0.222061 | 1.653572 | 0.1094 |
| C | 0.103921 | 0.467062 | 0.222500 | 0.8255 |
| @TREND("2013Q1") | -0.008410 | 0.021834 | -0.385183 | 0.7030 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.794038 | Mean dependent var | 0.139687 |
| Adjusted R-squared | 0.771971 | S.D. dependent var | 2.354405 |
| S.E. of regression | 1.124285 | Akaike info criterion | 3.188641 |
| Sum squared resid | 35.39250 | Schwarz criterion | 3.371858 |
| Log likelihood | -47.01826 | Hannan-Quinn criter. | 3.249372 |
| F-statistic | 35.98246 | Durbin-Watson stat | 2.069890 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

6. Uji Stasioneritas BOPO BPR Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(BOPO,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -8.289705 | 0.0000 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BOPO,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:20
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(BOPO(-1),2) | -2.355000 | 0.284087 | -8.289705 | 0.0000 |
| D(BOPO(-1),3) | 0.593597 | 0.170814 | 3.475116 | 0.0017 |
| C | -16.09703 | 361.9510 | -0.044473 | 0.9648 |
| @TREND("2013Q1") | 1.965096 | 16.81507 | 0.116865 | 0.9078 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.804962 | Mean dependent var | -71.18750 |
| Adjusted R-squared | 0.784065 | S.D. dependent var | 1882.751 |
| S.E. of regression | 874.8920 | Akaike info criterion | 16.50255 |
| Sum squared resid | 21432210 | Schwarz criterion | 16.68576 |
| Log likelihood | -260.0407 | Hannan-Quinn criter. | 16.56328 |
| F-statistic | 38.52054 | Durbin-Watson stat | 2.565283 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

7. Uji Stasioneritas Transformasi Digital BPR Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(T_DIGITAL,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -6.486688 | 0.0000 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(T_DIGITAL,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:22
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(T_DIGITAL(-1),2) | -2.001467 | 0.308550 | -6.486688 | 0.0000 |
| D(T_DIGITAL(-1),3) | 0.334067 | 0.178125 | 1.875463 | 0.0712 |
| C | 0.014307 | 0.090120 | 0.158752 | 0.8750 |
| @TREND("2013Q1") | -0.000734 | 0.004177 | -0.175637 | 0.8618 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.778022 | Mean dependent var | 0.000000 |
| Adjusted R-squared | 0.754239 | S.D. dependent var | 0.439941 |
| S.E. of regression | 0.218098 | Akaike info criterion | -0.091278 |
| Sum squared resid | 1.331866 | Schwarz criterion | 0.091939 |
| Log likelihood | 5.460446 | Hannan-Quinn criter. | -0.030547 |
| F-statistic | 32.71294 | Durbin-Watson stat | 2.167966 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

**UJI *UNIT ROOT TEST* BPRS PADA TINGKAT LEVEL**

1. Uji Stasioneritas Pembiayaan BPRS Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: PEMBIAYAAN has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -1.603555 | 0.7705 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.
Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(PEMBIAYAAN)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:27
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| PEMBIAYAAN(-1) | -0.105665 | 0.065894 | -1.603555 | 0.1193 |
| D(PEMBIAYAAN(-1)) | 0.906920 | 0.145412 | 6.236903 | 0.0000 |
| C | 11857268 | 6076261. | 1.951408 | 0.0604 |
| @TREND("2013Q1") | 428765.4 | 452467.0 | 0.947617 | 0.3509 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.655253 | Mean dependent var | 2294875. |
| Adjusted R-squared | 0.620778 | S.D. dependent var | 15008997 |
| S.E. of regression | 9242688. | Akaike info criterion | 35.02669 |
| Sum squared resid | 2.56E+15 | Schwarz criterion | 35.20627 |
| Log likelihood | -591.4538 | Hannan-Quinn criter. | 35.08793 |
| F-statistic | 19.00677 | Durbin-Watson stat | 2.295285 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

2. Uji Stasioneritas *BI Rate* Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: BIRATE has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -3.014019 | 0.1433 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BIRATE)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:30
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| BIRATE(-1) | -0.259013 | 0.085936 | -3.014019 | 0.0052 |
| D(BIRATE(-1)) | 0.389466 | 0.152980 | 2.545867 | 0.0163 |
| C | 2.086652 | 0.691882 | 3.015907 | 0.0052 |
| @TREND("2013Q1") | -0.036105 | 0.012434 | -2.903655 | 0.0069 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.340059 | Mean dependent var | -0.073529 |
| Adjusted R-squared | 0.274065 | S.D. dependent var | 0.466813 |
| S.E. of regression | 0.397733 | Akaike info criterion | 1.104061 |
| Sum squared resid | 4.745752 | Schwarz criterion | 1.283632 |
| Log likelihood | -14.76903 | Hannan-Quinn criter. | 1.165300 |
| F-statistic | 5.152871 | Durbin-Watson stat | 2.117645 |
| Prob(F-statistic) | 0.005418 | | |

3. Uji Stasioneritas Dana Pihak Ketiga BPRS Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: DPK has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -1.080483 | 0.9177 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(DPK)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:32
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| DPK(-1) | -0.086848 | 0.080379 | -1.080483 | 0.2885 |
| D(DPK(-1)) | 0.730581 | 0.171233 | 4.266592 | 0.0002 |
| C | 21370656 | 12685432 | 1.684661 | 0.1024 |
| @TREND("2013Q1") | 546429.1 | 1052352. | 0.519246 | 0.6074 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.486984 | Mean dependent var | 5895695. |
| Adjusted R-squared | 0.435682 | S.D. dependent var | 26169907 |
| S.E. of regression | 19659114 | Akaike info criterion | 36.53611 |
| Sum squared resid | 1.16E+16 | Schwarz criterion | 36.71568 |
| Log likelihood | -617.1139 | Hannan-Quinn criter. | 36.59735 |
| F-statistic | 9.492572 | Durbin-Watson stat | 2.048511 |
| Prob(F-statistic) | 0.000145 | | |

4. Uji Stasioneritas Likuiditas BPRS Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: LIKUIDITAS has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -3.172957 | 0.1068 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(LIKUIDITAS)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:34
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| LIKUIDITAS(-1) | -0.557904 | 0.175831 | -3.172957 | 0.0035 |
| D(LIKUIDITAS(-1)) | 0.145897 | 0.178809 | 0.815937 | 0.4210 |
| C | 31771.31 | 10145.73 | 3.131496 | 0.0039 |
| @TREND("2013Q1") | -85.01450 | 36.11723 | -2.353849 | 0.0253 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.260374 | Mean dependent var | -345.1471 |
| Adjusted R-squared | 0.186411 | S.D. dependent var | 1532.983 |
| S.E. of regression | 1382.737 | Akaike info criterion | 17.41165 |
| Sum squared resid | 57358868 | Schwarz criterion | 17.59122 |
| Log likelihood | -291.9980 | Hannan-Quinn criter. | 17.47289 |
| F-statistic | 3.520347 | Durbin-Watson stat | 1.764560 |
| Prob(F-statistic) | 0.026828 | | |

5. Uji Stasioneritas Profitabilitas BPRS Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: ROA has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | 0.812280 | 0.9996 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ROA)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:36
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| ROA(-1) | 0.151620 | 0.186659 | 0.812280 | 0.4230 |
| D(ROA(-1)) | -0.483010 | 0.219332 | -2.202186 | 0.0355 |
| C | 0.721205 | 0.937912 | 0.768947 | 0.4479 |
| @TREND("2013Q1") | -0.076823 | 0.038812 | -1.979346 | 0.0570 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.249770 | Mean dependent var | -0.367941 |
| Adjusted R-squared | 0.174747 | S.D. dependent var | 2.070248 |
| S.E. of regression | 1.880684 | Akaike info criterion | 4.211280 |
| Sum squared resid | 106.1092 | Schwarz criterion | 4.390851 |
| Log likelihood | -67.59175 | Hannan-Quinn criter. | 4.272519 |
| F-statistic | 3.329243 | Durbin-Watson stat | 2.023397 |
| Prob(F-statistic) | 0.032665 | | |

6. Uji Stasioneritas BOPO BPRS Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: BOPO has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | 0.309681 | 0.9979 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BOPO)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:38
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| BOPO(-1) | 0.069927 | 0.225802 | 0.309681 | 0.7589 |
| D(BOPO(-1)) | -0.050897 | 0.265394 | -0.191779 | 0.8492 |
| C | -1497.840 | 1552.723 | -0.964653 | 0.3424 |
| @TREND("2013Q1") | 77.78942 | 52.28018 | 1.487933 | 0.1472 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.143235 | Mean dependent var | 533.1765 |
| Adjusted R-squared | 0.057558 | S.D. dependent var | 2343.927 |
| S.E. of regression | 2275.471 | Akaike info criterion | 18.40789 |
| Sum squared resid | 1.55E+08 | Schwarz criterion | 18.58746 |
| Log likelihood | -308.9342 | Hannan-Quinn criter. | 18.46913 |
| F-statistic | 1.671810 | Durbin-Watson stat | 1.966615 |
| Prob(F-statistic) | 0.194061 | | |

7. Uji Stasioneritas Transformasi Digital BPRS Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: T_DIGITAL has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -0.713257 | 0.9639 |
| Test critical values: | 1% level | -4.252879 | |
| | 5% level | -3.548490 | |
| | 10% level | -3.207094 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(T_DIGITAL)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:39
Sample (adjusted): 2013Q3 2021Q4
Included observations: 34 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| T_DIGITAL(-1) | -0.130682 | 0.183218 | -0.713257 | 0.4812 |
| D(T_DIGITAL(-1)) | 0.005682 | 0.242328 | 0.023447 | 0.9814 |
| C | -0.068182 | 0.064907 | -1.050451 | 0.3019 |
| @TREND("2013Q1") | 0.005682 | 0.003280 | 1.732051 | 0.0935 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.092631 | Mean dependent var | 0.029412 |
| Adjusted R-squared | 0.001894 | S.D. dependent var | 0.171499 |
| S.E. of regression | 0.171336 | Akaike info criterion | -0.580248 |
| Sum squared resid | 0.880682 | Schwarz criterion | -0.400676 |
| Log likelihood | 13.86422 | Hannan-Quinn criter. | -0.519009 |
| F-statistic | 1.020873 | Durbin-Watson stat | 2.004399 |
| Prob(F-statistic) | 0.397252 | | |

**UJI *UNIT ROOT TEST* BPRS PADA TINGKAT *1ST DIFFERENCE***

1. Uji Stasioneritas Pembiayaan BPRS Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(PEMBIAYAAN) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -1.503403 | 0.8080 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.
Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(PEMBIAYAAN,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:27
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(PEMBIAYAAN(-1)) | -0.208823 | 0.138900 | -1.503403 | 0.1435 |
| D(PEMBIAYAAN(-1),2) | -0.050426 | 0.190652 | -0.264491 | 0.7933 |
| C | 5416531. | 4063293. | 1.333040 | 0.1929 |
| @TREND("2013Q1") | -300071.2 | 185352.1 | -1.618925 | 0.1163 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.131958 | Mean dependent var | -925225.6 |
| Adjusted R-squared | 0.042160 | S.D. dependent var | 9796404. |
| S.E. of regression | 9587672. | Akaike info criterion | 35.10307 |
| Sum squared resid | 2.67E+15 | Schwarz criterion | 35.28446 |
| Log likelihood | -575.2006 | Hannan-Quinn criter. | 35.16410 |
| F-statistic | 1.469501 | Durbin-Watson stat | 1.856784 |
| Prob(F-statistic) | 0.243394 | | |

2. Uji Stasioneritas *BI Rate* BPRS Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(BIRATE) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -3.049439 | 0.1348 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BIRATE,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:31
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(BIRATE(-1)) | -0.566124 | 0.185648 | -3.049439 | 0.0049 |
| D(BIRATE(-1),2) | -0.192582 | 0.159527 | -1.207210 | 0.2371 |
| C | -0.129548 | 0.155763 | -0.831696 | 0.4124 |
| @TREND("2013Q1") | 0.002491 | 0.007524 | 0.331027 | 0.7430 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.453999 | Mean dependent var | -0.037879 |
| Adjusted R-squared | 0.397516 | S.D. dependent var | 0.508218 |
| S.E. of regression | 0.394478 | Akaike info criterion | 1.090708 |
| Sum squared resid | 4.512782 | Schwarz criterion | 1.272102 |
| Log likelihood | -13.99667 | Hannan-Quinn criter. | 1.151741 |
| F-statistic | 8.037815 | Durbin-Watson stat | 1.920230 |
| Prob(F-statistic) | 0.000476 | | |

3. Uji Stasioneritas Dana Pihak Ketiga BPRS Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(DPK) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -2.176869 | 0.4862 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(DPK,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:32
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(DPK(-1)) | -0.372547 | 0.171139 | -2.176869 | 0.0378 |
| D(DPK(-1),2) | 0.014291 | 0.192634 | 0.074189 | 0.9414 |
| C | 11915264 | 8752580. | 1.361343 | 0.1839 |
| @TREND("2013Q1") | -571525.2 | 392850.2 | -1.454817 | 0.1565 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.179337 | Mean dependent var | -1755225. |
| Adjusted R-squared | 0.094441 | S.D. dependent var | 21351535 |
| S.E. of regression | 20318309 | Akaike info criterion | 36.60516 |
| Sum squared resid | 1.20E+16 | Schwarz criterion | 36.78655 |
| Log likelihood | -599.9851 | Hannan-Quinn criter. | 36.66619 |
| F-statistic | 2.112425 | Durbin-Watson stat | 1.945055 |
| Prob(F-statistic) | 0.120315 | | |

4. Uji Stasioneritas Likuiditas BPRS Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(LIKUIDITAS) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -5.264954 | 0.0008 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.
Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(LIKUIDITAS,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:35
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(LIKUIDITAS(-1)) | -1.378163 | 0.261762 | -5.264954 | 0.0000 |
| D(LIKUIDITAS(-1),2) | 0.241260 | 0.174457 | 1.382918 | 0.1772 |
| C | -90.41122 | 580.3687 | -0.155782 | 0.8773 |
| @TREND("2013Q1") | -13.59224 | 26.79751 | -0.507220 | 0.6158 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.613194 | Mean dependent var | 52.93939 |
| Adjusted R-squared | 0.573180 | S.D. dependent var | 2225.572 |
| S.E. of regression | 1453.999 | Akaike info criterion | 17.51524 |
| Sum squared resid | 61309299 | Schwarz criterion | 17.69663 |
| Log likelihood | -285.0014 | Hannan-Quinn criter. | 17.57627 |
| F-statistic | 15.32434 | Durbin-Watson stat | 1.692025 |
| Prob(F-statistic) | 0.000004 | | |

5. Uji Stasioneritas Profitabilitas BPRS Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(ROA) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -4.024349 | 0.0176 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ROA,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:36
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(ROA(-1)) | -1.392639 | 0.346053 | -4.024349 | 0.0004 |
| D(ROA(-1),2) | 0.013135 | 0.208931 | 0.062869 | 0.9503 |
| C | 1.327463 | 0.789988 | 1.680357 | 0.1036 |
| @TREND("2013Q1") | -0.096124 | 0.039105 | -2.458142 | 0.0202 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.680827 | Mean dependent var | -0.110909 |
| Adjusted R-squared | 0.647809 | S.D. dependent var | 3.251775 |
| S.E. of regression | 1.929787 | Akaike info criterion | 4.265909 |
| Sum squared resid | 107.9983 | Schwarz criterion | 4.447304 |
| Log likelihood | -66.38750 | Hannan-Quinn criter. | 4.326943 |
| F-statistic | 20.61995 | Durbin-Watson stat | 1.904008 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

6. Uji Stasioneritas BOPO BPRS Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(BOPO) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -3.946949 | 0.0210 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BOPO,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:38
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(BOPO(-1)) | -1.190602 | 0.301651 | -3.946949 | 0.0005 |
| D(BOPO(-1),2) | 0.177923 | 0.209726 | 0.848358 | 0.4032 |
| C | -1165.800 | 911.6860 | -1.278730 | 0.2111 |
| @TREND("2013Q1") | 94.31924 | 44.63797 | 2.112983 | 0.0433 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.491886 | Mean dependent var | 182.8788 |
| Adjusted R-squared | 0.439323 | S.D. dependent var | 3058.062 |
| S.E. of regression | 2289.827 | Akaike info criterion | 18.42355 |
| Sum squared resid | 1.52E+08 | Schwarz criterion | 18.60495 |
| Log likelihood | -299.9886 | Hannan-Quinn criter. | 18.48459 |
| F-statistic | 9.357953 | Durbin-Watson stat | 1.864497 |
| Prob(F-statistic) | 0.000174 | | |

7. Uji Stasioneritas Transformasi Digital BPRS Pada *1st Difference*

Null Hypothesis: D(T_DIGITAL) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -4.535982 | 0.0051 |
| Test critical values: | 1% level | -4.262735 | |
| | 5% level | -3.552973 | |
| | 10% level | -3.209642 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(T_DIGITAL,2)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:40
Sample (adjusted): 2013Q4 2021Q4
Included observations: 33 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(T_DIGITAL(-1)) | -1.264113 | 0.278686 | -4.535982 | 0.0001 |
| D(T_DIGITAL(-1),2) | 0.135081 | 0.186391 | 0.724716 | 0.4744 |
| C | -0.076613 | 0.070189 | -1.091521 | 0.2840 |
| @TREND("2013Q1") | 0.006048 | 0.003492 | 1.732051 | 0.0939 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.561492 | Mean dependent var | 0.000000 |
| Adjusted R-squared | 0.516129 | S.D. dependent var | 0.250000 |
| S.E. of regression | 0.173902 | Akaike info criterion | -0.547436 |
| Sum squared resid | 0.877016 | Schwarz criterion | -0.366041 |
| Log likelihood | 13.03270 | Hannan-Quinn criter. | -0.486402 |
| F-statistic | 12.37778 | Durbin-Watson stat | 2.004704 |
| Prob(F-statistic) | 0.000022 | | |

**UJI *UNIT ROOT TEST* BPRS PADA TINGKAT *2ND DIFFERENCE***

1. Uji Stasioneritas Pembiayaan BPRS Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(PEMBIAYAAN,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -3.552475 | 0.0050 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.
Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(PEMBIAYAAN,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:30
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(PEMBIAYAAN(-1),2) | -0.996378 | 0.280474 | -3.552475 | 0.0014 |
| D(PEMBIAYAAN(-1),3) | -0.117917 | 0.182766 | -0.645178 | 0.5241 |
| C | 1313935. | 4124699. | 0.318553 | 0.7524 |
| @TREND("2013Q1") | -135164.9 | 193657.7 | -0.697958 | 0.4910 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.581498 | Mean dependent var | -697161.1 |
| Adjusted R-squared | 0.536659 | S.D. dependent var | 14519122 |
| S.E. of regression | 9883048. | Akaike info criterion | 35.16701 |
| Sum squared resid | 2.73E+15 | Schwarz criterion | 35.35023 |
| Log likelihood | -558.6721 | Hannan-Quinn criter. | 35.22774 |
| F-statistic | 12.96844 | Durbin-Watson stat | 1.904375 |
| Prob(F-statistic) | 0.000017 | | |

2. Uji Stasioneritas *BI Rate* BPRS Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(BIRATE,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -4.627145 | 0.0042 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BIRATE,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:31
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(BIRATE(-1),2) | -1.451998 | 0.313800 | -4.627145 | 0.0001 |
| D(BIRATE(-1),3) | 0.015595 | 0.173995 | 0.089628 | 0.9292 |
| C | -0.154120 | 0.193160 | -0.797889 | 0.4316 |
| @TREND("2013Q1") | 0.006623 | 0.008910 | 0.743267 | 0.4635 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.739994 | Mean dependent var | 0.031250 |
| Adjusted R-squared | 0.712136 | S.D. dependent var | 0.848979 |
| S.E. of regression | 0.455502 | Akaike info criterion | 1.381637 |
| Sum squared resid | 5.809508 | Schwarz criterion | 1.564854 |
| Log likelihood | -18.10619 | Hannan-Quinn criter. | 1.442368 |
| F-statistic | 26.56328 | Durbin-Watson stat | 2.039249 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

3. Uji Stasioneritas Dana Pihak KetigaBPRS Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(DPK,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -5.406227 | 0.0006 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(DPK,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:33
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(DPK(-1),2) | -1.511821 | 0.279644 | -5.406227 | 0.0000 |
| D(DPK(-1),3) | 0.289387 | 0.183564 | 1.576495 | 0.1261 |
| C | 4092550. | 8850108. | 0.462429 | 0.6473 |
| @TREND("2013Q1") | -344734.6 | 412183.7 | -0.836361 | 0.4100 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.615758 | Mean dependent var | -948353.6 |
| Adjusted R-squared | 0.574589 | S.D. dependent var | 32761839 |
| S.E. of regression | 21368431 | Akaike info criterion | 36.70920 |
| Sum squared resid | 1.28E+16 | Schwarz criterion | 36.89241 |
| Log likelihood | -583.3471 | Hannan-Quinn criter. | 36.76993 |
| F-statistic | 14.95690 | Durbin-Watson stat | 1.965352 |
| Prob(F-statistic) | 0.000005 | | |

4. Uji Stasioneritas LikuiditasBPRS Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(LIKUIDITAS,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -8.582640 | 0.0000 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.
Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(LIKUIDITAS,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:35
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(LIKUIDITAS(-1),2) | -2.142646 | 0.249649 | -8.582640 | 0.0000 |
| D(LIKUIDITAS(-1),3) | 0.506571 | 0.142060 | 3.565901 | 0.0013 |
| C | 266.4461 | 676.1218 | 0.394080 | 0.6965 |
| @TREND("2013Q1") | -18.96810 | 31.38641 | -0.604341 | 0.5505 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.819961 | Mean dependent var | -157.0000 |
| Adjusted R-squared | 0.800671 | S.D. dependent var | 3625.578 |
| S.E. of regression | 1618.687 | Akaike info criterion | 17.73309 |
| Sum squared resid | 73364108 | Schwarz criterion | 17.91630 |
| Log likelihood | -279.7294 | Hannan-Quinn criter. | 17.79382 |
| F-statistic | 42.50719 | Durbin-Watson stat | 2.135474 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

5. Uji Stasioneritas ProfitabilitasBPRS Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(ROA,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -10.39887 | 0.0000 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ROA,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:37
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(ROA(-1),2) | -2.824956 | 0.271660 | -10.39887 | 0.0000 |
| D(ROA(-1),3) | 0.658542 | 0.148859 | 4.423932 | 0.0001 |
| C | 0.391723 | 0.777512 | 0.503816 | 0.6183 |
| @TREND("2013Q1") | -0.037119 | 0.036150 | -1.026796 | 0.3133 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.913887 | Mean dependent var | 0.030937 |
| Adjusted R-squared | 0.904661 | S.D. dependent var | 6.086935 |
| S.E. of regression | 1.879468 | Akaike info criterion | 4.216323 |
| Sum squared resid | 98.90722 | Schwarz criterion | 4.399540 |
| Log likelihood | -63.46117 | Hannan-Quinn criter. | 4.277055 |
| F-statistic | 99.05134 | Durbin-Watson stat | 1.839171 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

6. Uji Stasioneritas BOPOBPRS Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(BOPO,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -8.078578 | 0.0000 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(BOPO,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:38
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(BOPO(-1),2) | -2.251612 | 0.278714 | -8.078578 | 0.0000 |
| D(BOPO(-1),3) | 0.545096 | 0.166136 | 3.281033 | 0.0028 |
| C | -644.2867 | 1017.716 | -0.633071 | 0.5318 |
| @TREND("2013Q1") | 49.61253 | 47.38359 | 1.047040 | 0.3040 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.805476 | Mean dependent var | -59.43750 |
| Adjusted R-squared | 0.784634 | S.D. dependent var | 5289.996 |
| S.E. of regression | 2454.959 | Akaike info criterion | 18.56608 |
| Sum squared resid | 1.69E+08 | Schwarz criterion | 18.74929 |
| Log likelihood | -293.0572 | Hannan-Quinn criter. | 18.62681 |
| F-statistic | 38.64693 | Durbin-Watson stat | 2.105640 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

7. Uji Stasioneritas Transformasi DigitalBPRS Pada *2nd Difference*

Null Hypothesis: D(T_DIGITAL,2) has a unit root
Exogenous: Constant, Linear Trend
Lag Length: 1 (Fixed)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -7.683167 | 0.0000 |
| Test critical values: | 1% level | -4.273277 | |
| | 5% level | -3.557759 | |
| | 10% level | -3.212361 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(T_DIGITAL,3)
Method: Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 20:40
Sample (adjusted): 2014Q1 2021Q4
Included observations: 32 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(T_DIGITAL(-1),2) | -3.406452 | 0.443366 | -7.683167 | 0.0000 |
| D(T_DIGITAL(-1),3) | 1.273118 | 0.284132 | 4.480736 | 0.0001 |
| C | -0.086022 | 0.076079 | -1.130693 | 0.2678 |
| @TREND("2013Q1") | 0.006452 | 0.003725 | 1.732051 | 0.0943 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.854480 | Mean dependent var | 0.000000 |
| Adjusted R-squared | 0.838889 | S.D. dependent var | 0.439941 |
| S.E. of regression | 0.176587 | Akaike info criterion | -0.513543 |
| Sum squared resid | 0.873118 | Schwarz criterion | -0.330326 |
| Log likelihood | 12.21669 | Hannan-Quinn criter. | -0.452812 |
| F-statistic | 54.80460 | Durbin-Watson stat | 2.005043 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

**LAMPIRAN IV**

**UJI KOINTEGRASI BPR & BPRS**

1. Uji Kointegrasi BPR

Null Hypothesis: D(ECT) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 6 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -3.247629 | 0.0276 |
| Test critical values: | 1% level | -3.689194 | |
| | 5% level | -2.971853 | |
| | 10% level | -2.625121 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.
Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ECT,2)
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 18:27
Sample (adjusted): 2015Q1 2021Q4
Included observations: 28 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(ECT(-1)) | -2.696356 | 0.830254 | -3.247629 | 0.0040 |
| D(ECT(-1),2) | 1.077782 | 0.770556 | 1.398706 | 0.1772 |
| D(ECT(-2),2) | 0.664708 | 0.700862 | 0.948414 | 0.3542 |
| D(ECT(-3),2) | 0.550882 | 0.632766 | 0.870594 | 0.3943 |
| D(ECT(-4),2) | 0.954553 | 0.498097 | 1.916399 | 0.0697 |
| D(ECT(-5),2) | 0.905781 | 0.360727 | 2.510984 | 0.0207 |
| D(ECT(-6),2) | 0.597982 | 0.208104 | 2.873478 | 0.0094 |
| C | 57059.71 | 98079.55 | 0.581770 | 0.5672 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.954379 | Mean dependent var | -3212.596 |
| Adjusted R-squared | 0.938411 | S.D. dependent var | 2021216. |
| S.E. of regression | 501607.1 | Akaike info criterion | 29.32398 |
| Sum squared resid | 5.03E+12 | Schwarz criterion | 29.70461 |
| Log likelihood | -402.5357 | Hannan-Quinn criter. | 29.44034 |
| F-statistic | 59.77014 | Durbin-Watson stat | 1.721503 |
| Prob(F-statistic) | 0.00000 0 | | |

2. Uji Kointegrasi BPRS

Null Hypothesis: ECT has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

| | | t-Statistic | Prob.* |
|---|---|---|---|
| Augmented Dickey-Fuller test statistic | | -5.463205 | 0.0001 |
| Test critical values: | 1% level | -3.632900 | |
| | 5% level | -2.948404 | |
| | 10% level | -2.612874 | |

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(ECT)
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 20:53
Sample (adjusted): 2013Q2 2021Q4
Included observations: 35 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| ECT(-1) | -0.898702 | 0.164501 | -5.463205 | 0.0000 |
| C | 99118.77 | 312067.0 | 0.317620 | 0.7528 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.474912 | Mean dependent var | 104445.6 |
| Adjusted R-squared | 0.459000 | S.D. dependent var | 2510043. |
| S.E. of regression | 1846204. | Akaike info criterion | 31.75061 |
| Sum squared resid | 1.12E+14 | Schwarz criterion | 31.83948 |
| Log likelihood | -553.6356 | Hannan-Quinn criter. | 31.78129 |
| F-statistic | 29.84661 | Durbin-Watson stat | 2.099898 |
| Prob(F-statistic) | 0.000005 | | |

**LAMPIRAN V**
**ESTIMASI MODEL *ERROR CORRECTION MODEL (ECM)* BPR DAN BPRS**

1. Hasil Uji Regresi Jangka Panjang BPR

Dependent Variable: T_PEMBIAYAAN
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 18:23
Sample: 2013Q1 2021Q4
Included observations: 36

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| BIRATE | -438828.1 | 217971.6 | -2.013235 | 0.0535 |
| T_DPK | 0.573908 | 0.081319 | 7.057523 | 0.0000 |
| LIKUIDITAS | 173.6600 | 65.96589 | 2.632572 | 0.0134 |
| ROA | -31600.40 | 196157.0 | -0.161098 | 0.8731 |
| BOPO | 237.3303 | 431.1078 | 0.550513 | 0.5862 |
| T_DIGITAL | 1847432. | 709995.9 | 2.602031 | 0.0144 |
| C | -3371678. | 5306804. | -0.635350 | 0.5302 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.954286 | Mean dependent var | 16699674 |
| Adjusted R-squared | 0.944828 | S.D. dependent var | 3983583. |
| S.E. of regression | 935689.1 | Akaike info criterion | 30.50862 |
| Sum squared resid | 2.54E+13 | Schwarz criterion | 30.81653 |
| Log likelihood | -542.1552 | Hannan-Quinn criter. | 30.61609 |
| F-statistic | 100.8975 | Durbin-Watson stat | 1.803437 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

2. Hasil Uji Regresi Jangka Pendek BPR

Dependent Variable: D(T_PEMBIAYAAN)
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 18:31
Sample (adjusted): 2013Q2 2021Q4
Included observations: 35 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(BIRATE) | -313309.7 | 236047.8 | -1.327315 | 0.1955 |
| D(T_DPK) | 0.116913 | 0.076227 | 1.533740 | 0.1367 |
| D(LIKUIDITAS) | 400.6967 | 58.68719 | 6.827669 | 0.0000 |
| D(ROA) | -46906.68 | 133305.9 | -0.351873 | 0.7277 |
| D(BOPO) | 128.4515 | 184.7467 | 0.695284 | 0.4928 |
| D(T_DIGITAL) | 1146680. | 615657.7 | 1.862529 | 0.0734 |
| ECT(-1) | -0.332744 | 0.154493 | -2.153776 | 0.0403 |
| C | 318282.9 | 109879.8 | 2.896645 | 0.0074 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.808308 | Mean dependent var | 323204.6 |
| Adjusted R-squared | 0.758610 | S.D. dependent var | 1171653. |
| S.E. of regression | 575649.9 | Akaike info criterion | 29.56202 |
| Sum squared resid | 8.95E+12 | Schwarz criterion | 29.91753 |
| Log likelihood | -509.3353 | Hannan-Quinn criter. | 29.68474 |
| F-statistic | 16.26442 | Durbin-Watson stat | 2.166567 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

3. Uji Regresi Jangka Panjang BPRS

Dependent Variable: T_PEMBIAYAAN
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 20:23
Sample: 2013Q1 2021Q4
Included observations: 36

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| BIRATE | -438828.1 | 217971.6 | -2.013235 | 0.0535 |
| T_DPK | 0.573908 | 0.081319 | 7.057523 | 0.0000 |
| LIKUIDITAS | 173.6600 | 65.96589 | 2.632572 | 0.0134 |
| ROA | -31600.40 | 196157.0 | -0.161098 | 0.8731 |
| BOPO | 237.3303 | 431.1078 | 0.550513 | 0.5862 |
| T_DIGITAL | 1847432. | 709995.9 | 2.602031 | 0.0144 |
| C | -3371678. | 5306804. | -0.635350 | 0.5302 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.954286 | Mean dependent var | 16699674 |
| Adjusted R-squared | 0.944828 | S.D. dependent var | 3983583. |
| S.E. of regression | 935689.1 | Akaike info criterion | 30.50862 |
| Sum squared resid | 2.54E+13 | Schwarz criterion | 30.81653 |
| Log likelihood | -542.1552 | Hannan-Quinn criter. | 30.61609 |
| F-statistic | 100.8975 | Durbin-Watson stat | 1.803437 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

4. Uji Regresi Jangka Pendek BPRS

Dependent Variable: D(T_PEMBIAYAAN)
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 20:31
Sample (adjusted): 2013Q2 2021Q4
Included observations: 35 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| D(BIRATE) | -313309.7 | 236047.8 | -1.327315 | 0.1955 |
| D(T_DPK) | 0.116913 | 0.076227 | 1.533740 | 0.1367 |
| D(LIKUIDITAS) | 400.6967 | 58.68719 | 6.827669 | 0.0000 |
| D(ROA) | -46906.68 | 133305.9 | -0.351873 | 0.7277 |
| D(BOPO) | 128.4515 | 184.7467 | 0.695284 | 0.4928 |
| D(T_DIGITAL) | 1146680. | 615657.7 | 1.862529 | 0.0734 |
| ECT(-1) | -0.332744 | 0.154493 | -2.153776 | 0.0403 |
| C | 318282.9 | 109879.8 | 2.896645 | 0.0074 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.808308 | Mean dependent var | 323204.6 |
| Adjusted R-squared | 0.758610 | S.D. dependent var | 1171653. |
| S.E. of regression | 575649.9 | Akaike info criterion | 29.56202 |
| Sum squared resid | 8.95E+12 | Schwarz criterion | 29.91753 |
| Log likelihood | -509.3353 | Hannan-Quinn criter. | 29.68474 |
| F-statistic | 16.26442 | Durbin-Watson stat | 2.166567 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

**LAMPIRAN VI**

**UJI ASUMSI KLASIK**

## A. UJI ASUMSI KLASIK PADA BPR

1. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/07/22 Time: 18:44
Sample: 2013Q1 2021Q4
Included observations: 36

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|---|---|---|---|
| BIRATE | 4.75E+10 | 65.38845 | 4.031875 |
| T_DPK | 0.006613 | 107.0938 | 6.511943 |
| LIKUIDITAS | 4351.499 | 482.5261 | 3.471278 |
| ROA | 3.85E+10 | 25.85217 | 2.414329 |
| BOPO | 185854.0 | 497.7906 | 2.818093 |
| T_DIGITAL | 5.04E+11 | 8.060772 | 4.926027 |
| C | 2.82E+13 | 1157.992 | NA |

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 0.721184 | Prob. F(6,29) | 0.6359 |
| Obs*R-squared | 4.674148 | Prob. Chi-Square(6) | 0.5862 |
| Scaled explained SS | 2.201225 | Prob. Chi-Square(6) | 0.9003 |

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 18:57
Sample: 2013Q1 2021Q4
Included observations: 36

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | -1.09E+12 | 5.01E+12 | -0.216631 | 0.8300 |
| BIRATE | -2.39E+11 | 2.06E+11 | -1.161907 | 0.2547 |
| T_DPK | 12519.28 | 76748.54 | 0.163121 | 0.8716 |
| LIKUIDITAS | 37579810 | 62258611 | 0.603608 | 0.5508 |
| ROA | 9.51E+10 | 1.85E+11 | 0.513653 | 0.6114 |
| BOPO | 73435101 | 4.07E+08 | 0.180484 | 0.8580 |
| T_DIGITAL | -3.20E+10 | 6.70E+11 | -0.047773 | 0.9622 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.129837 | Mean dependent var | 7.05E+11 |
| Adjusted R-squared | -0.050196 | S.D. dependent var | 8.62E+11 |
| S.E. of regression | 8.83E+11 | Akaike info criterion | 58.02396 |
| Sum squared resid | 2.26E+25 | Schwarz criterion | 58.33187 |
| Log likelihood | -1037.431 | Hannan-Quinn criter. | 58.13143 |
| F-statistic | 0.721184 | Durbin-Watson stat | 1.918229 |
| Prob(F-statistic) | 0.635864 | | |

3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

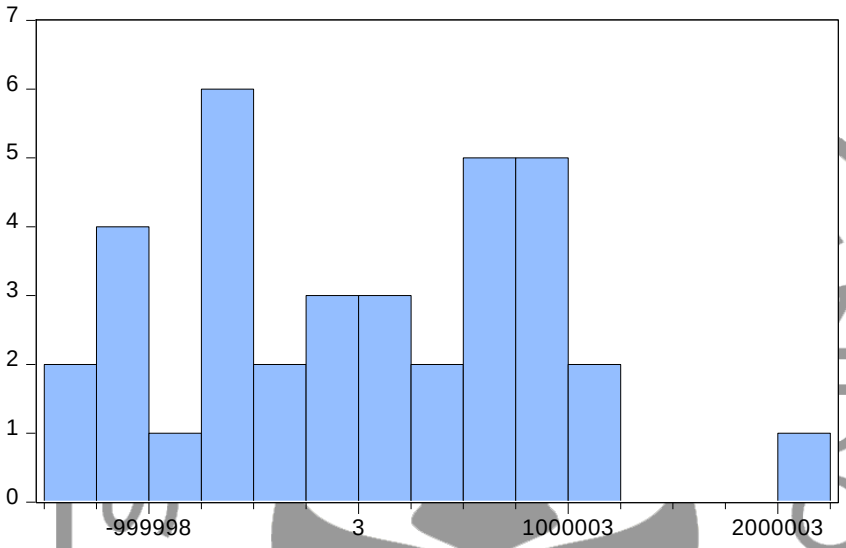
| | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 0.251328 | Prob. F(1,28) | 0.6201 |
| Obs*R-squared | 0.320261 | Prob. Chi-Square(1) | 0.5715 |

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 18:52
Sample: 2013Q1 2021Q4
Included observations: 36
Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| BIRATE | -33080.83 | 230488.4 | -0.143525 | 0.8869 |
| T_DPK | -0.018469 | 0.090251 | -0.204643 | 0.8393 |
| LIKUIDITAS | 8.979555 | 69.19279 | 0.129776 | 0.8977 |
| ROA | 22545.08 | 203763.6 | 0.110643 | 0.9127 |
| BOPO | 48.09122 | 447.1927 | 0.107540 | 0.9151 |
| T_DIGITAL | 100869.6 | 746951.6 | 0.135042 | 0.8935 |
| C | -438954.5 | 5447488. | -0.080579 | 0.9363 |
| RESID(-1) | 0.107083 | 0.213599 | 0.501326 | 0.6201 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.008896 | Mean dependent var | 1.01E-09 |
| Adjusted R-squared | -0.238880 | S.D. dependent var | 851719.4 |
| S.E. of regression | 948006.1 | Akaike info criterion | 30.55524 |
| Sum squared resid | 2.52E+13 | Schwarz criterion | 30.90713 |
| Log likelihood | -541.9943 | Hannan-Quinn criter. | 30.67806 |
| F-statistic | 0.035904 | Durbin-Watson stat | 1.884708 |
| Prob(F-statistic) | 0.999928 | | |

4. Uji Normalitas




| | |
|---|---|
| Series: Residuals | |
| Sample 2013Q1 2021Q4 | |
| Observations 36 | |
| Mean | 1.01e-09 |
| Median | -20719.02 |
| Maximum | 2166165. |
| Minimum | -1485508. |
| Std. Dev. | 851719.4 |
| Skewness | 0.252232 |
| Kurtosis | 2.451446 |
| Jarque-Bera | 0.833093 |
| Probability | 0.659320 |

5. Uji Linearitas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: T_PEMBIAYAAN BIRATE T_DPK LIKUIDITAS ROA BOPO T_DIGITAL C
Omitted Variables: Squares of fitted values

| | Value | df | Probability |
|---|---|---|---|
| t-statistic | 1.458788 | 28 | 0.1558 |
| F-statistic | 2.128062 | (1, 28) | 0.1558 |
| Likelihood ratio | 2.637091 | 1 | 0.1044 |

F-test summary:

| | Sum of Sq. | df | Mean Squares |
|---|---|---|---|
| Test SSR | 1.79E+12 | 1 | 1.79E+12 |
| Restricted SSR | 2.54E+13 | 29 | 8.76E+11 |
| Unrestricted SSR | 2.36E+13 | 28 | 8.43E+11 |

LR test summary:

| | Value |
|---|---|
| Restricted LogL | -542.1552 |
| Unrestricted LogL | -540.8366 |

Unrestricted Test Equation:
Dependent Variable: T_PEMBIAYAAN
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 19:02
Sample: 2013Q1 2021Q4
Included observations: 36

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| BIRATE | 115127.4 | 435812.7 | 0.264167 | 0.7936 |
| T_DPK | -0.057727 | 0.440275 | -0.131115 | 0.8966 |
| LIKUIDITAS | 3.883587 | 133.1664 | 0.029163 | 0.9769 |
| ROA | 47430.90 | 199929.8 | 0.237238 | 0.8142 |
| BOPO | -51.73675 | 467.0769 | -0.110767 | 0.9126 |
| T_DIGITAL | 507434.6 | 1152818. | 0.440169 | 0.6632 |
| C | 8661919. | 9754708. | 0.887973 | 0.3821 |
| FITTED^2 | 2.84E-08 | 1.95E-08 | 1.458788 | 0.1558 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.957515 | Mean dependent var | 16699674 |
| Adjusted R-squared | 0.946894 | S.D. dependent var | 3983583. |
| S.E. of regression | 918004.8 | Akaike info criterion | 30.49092 |
| Sum squared resid | 2.36E+13 | Schwarz criterion | 30.84282 |
| Log likelihood | -540.8366 | Hannan-Quinn criter. | 30.61374 |
| F-statistic | 90.15164 | Durbin-Watson stat | 1.675347 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

**B. UJI ASUMSI KLASIK PADA BPRS**

1. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/07/22 Time: 20:57
Sample: 2013Q1 2021Q4
Included observations: 36

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|---|---|---|---|
| BIRATE | 1.71E+11 | 47.44750 | 2.925630 |
| T_DPK | 2.51E-05 | 29.18432 | 3.190709 |
| LIKUIDITAS | 46226.60 | 1146.739 | 2.361363 |
| ROA | 1.05E+11 | 10.46042 | 9.687577 |
| BOPO | 88272.67 | 75.19671 | 1.303706 |
| T_DIGITAL | 6.66E+12 | 4.596939 | 4.213860 |
| C | 2.22E+14 | 1841.267 | NA |

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 0.398345 | Prob. F(6,29) | 0.8740 |
| Obs*R-squared | 2.741073 | Prob. Chi-Square(6) | 0.8406 |
| Scaled explained SS | 3.202998 | Prob. Chi-Square(6) | 0.7830 |

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 20:59
Sample: 2013Q1 2021Q4
Included observations: 36

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| C | 2.59E+13 | 5.09E+13 | 0.508735 | 0.6148 |
| BIRATE | -1.83E+11 | 1.41E+12 | -0.129413 | 0.8979 |
| T_DPK | 5691.666 | 17086.56 | 0.333108 | 0.7414 |
| LIKUIDITAS | -2.47E+08 | 7.34E+08 | -0.336621 | 0.7388 |
| ROA | -1.18E+12 | 1.10E+12 | -1.065325 | 0.2955 |
| BOPO | -9.02E+08 | 1.01E+09 | -0.889239 | 0.3812 |
| T_DIGITAL | -5.37E+12 | 8.81E+12 | -0.609868 | 0.5467 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.076141 | Mean dependent var | 3.50E+12 |
| Adjusted R-squared | -0.115002 | S.D. dependent var | 6.74E+12 |
| S.E. of regression | 7.11E+12 | Akaike info criterion | 62.19649 |
| Sum squared resid | 1.47E+27 | Schwarz criterion | 62.50440 |
| Log likelihood | -1112.537 | Hannan-Quinn criter. | 62.30396 |
| F-statistic | 0.398345 | Durbin-Watson stat | 2.249539 |
| Prob(F-statistic) | 0.873954 | | |

3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

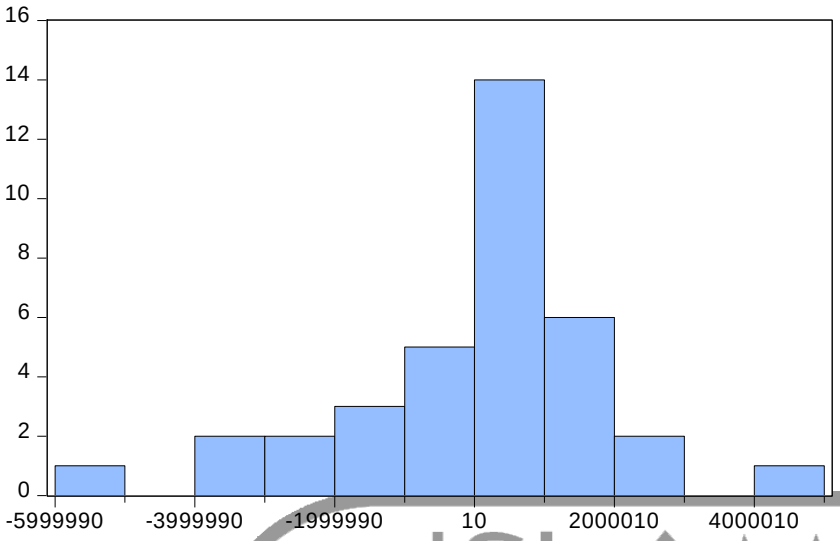
| | | | |
|---|---|---|---|
| F-statistic | 0.319955 | Prob. F(2,27) | 0.7289 |
| Obs*R-squared | 0.833461 | Prob. Chi-Square(2) | 0.6592 |

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 20:58
Sample: 2013Q1 2021Q4
Included observations: 36
Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| BIRATE | 20283.78 | 447907.3 | 0.045286 | 0.9642 |
| T_DPK | 4.73E-05 | 0.005623 | 0.008410 | 0.9934 |
| LIKUIDITAS | -12.22461 | 233.2689 | -0.052406 | 0.9586 |
| ROA | -229161.2 | 456929.4 | -0.501524 | 0.6201 |
| BOPO | -101.9228 | 347.2789 | -0.293490 | 0.7714 |
| T_DIGITAL | -1062597. | 3028429. | -0.350874 | 0.7284 |
| C | 1784247. | 16123008 | 0.110665 | 0.9127 |
| RESID(-1) | 0.216147 | 0.277951 | 0.777647 | 0.4435 |
| RESID(-2) | -0.042042 | 0.219582 | -0.191466 | 0.8496 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.023152 | Mean dependent var | 5.72E-08 |
| Adjusted R-squared | -0.266285 | S.D. dependent var | 1897377. |
| S.E. of regression | 2135106. | Akaike info criterion | 32.19825 |
| Sum squared resid | 1.23E+14 | Schwarz criterion | 32.59413 |
| Log likelihood | -570.5685 | Hannan-Quinn criter. | 32.33642 |
| F-statistic | 0.079989 | Durbin-Watson stat | 1.831878 |
| Prob(F-statistic) | 0.999525 | | |

4. Uji Normalitas




Series: Residuals
Sample 2013Q1 2021Q4
Observations 36

| | |
|---|---|
| Mean | 5.72e-08 |
| Median | 487023.1 |
| Maximum | 4900315. |
| Minimum | -5645392. |
| Std. Dev. | 1897377. |
| Skewness | -0.577819 |
| Kurtosis | 4.601431 |
| Jarque-Bera | 5.850120 |
| Probability | 0.053661 |

5. Uji Linearitas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: T_PEMBIAYAAN BIRATE T_DPK LIKUIDITAS ROA BOPO T_DIGITAL C
Omitted Variables: Squares of fitted values

| | Value | df | Probability |
|---|---|---|---|
| t-statistic | 1.141263 | 28 | 0.2634 |
| F-statistic | 1.302480 | (1, 28) | 0.2634 |
| Likelihood ratio | 1.636835 | 1 | 0.2008 |

F-test summary:

| | Sum of Sq. | df | Mean Squares |
|---|---|---|---|
| Test SSR | 5.60E+12 | 1 | 5.60E+12 |
| Restricted SSR | 1.26E+14 | 29 | 4.34E+12 |
| Unrestricted SSR | 1.20E+14 | 28 | 4.30E+12 |

LR test summary:

| | Value |
|---|---|
| Restricted LogL | -570.9901 |
| Unrestricted LogL | -570.1717 |

Unrestricted Test Equation:
Dependent Variable: T_PEMBIAYAAN
Method: Least Squares
Date: 07/07/22 Time: 21:00
Sample: 2013Q1 2021Q4
Included observations: 36

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---|---|---|---|---|
| BIRATE | 345175.4 | 493204.1 | 0.699863 | 0.4898 |
| T_DPK | 0.583345 | 0.031510 | 18.51280 | 0.0000 |
| LIKUIDITAS | 3017.641 | 376.3233 | 8.018747 | 0.0000 |
| ROA | 794551.7 | 325318.9 | 2.442378 | 0.0212 |
| BOPO | 477.1748 | 298.8414 | 1.596749 | 0.1215 |
| T_DIGITAL | -1653896. | 2620915. | -0.631038 | 0.5331 |
| C | -1.81E+08 | 28746306 | -6.287411 | 0.0000 |
| FITTED^2 | -1.44E-10 | 1.26E-10 | -1.141263 | 0.2634 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| R-squared | 0.999192 | Mean dependent var | 1.92E+08 |
| Adjusted R-squared | 0.998990 | S.D. dependent var | 65257977 |
| S.E. of regression | 2073650. | Akaike info criterion | 32.12065 |
| Sum squared resid | 1.20E+14 | Schwarz criterion | 32.47254 |
| Log likelihood | -570.1717 | Hannan-Quinn criter. | 32.24347 |
| F-statistic | 4947.836 | Durbin-Watson stat | 1.554982 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |